

Inisiatif **Berkelanjutan** Untuk Dampak Optimal

(Sustainable Initiatives for Maximum Impact)



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
PT Bank Aladin Syariah Tbk

Tema dan Kesenambungan Tema

Theme and Theme Continuity



2024

Inisiatif Berkelanjutan untuk Dampak Optimal

Sustainable Initiatives for Optimal Impact

Pengelolaan risiko bank menjadi dasar bagi Bank Aladin Syariah dalam merumuskan inisiatif keberlanjutan. Pertumbuhan bisnis, dan pengelolaan risiko atas malpraktek perbankan dikelola secara bersamaan. Tak hanya itu, upaya pemantauan dampak lingkungan, serta pendampingan masyarakat untuk meningkatkan literasi perbankan, turut menjadi perhatian untuk dapat mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Melalui berbagai upaya tersebut, Bank dapat menciptakan dampak optimal dan memberikan efek Sirkularitas.

Bank Aladin Syariah's risk management serves as the foundation for formulating its sustainability initiatives. Business growth and the management of risks related to banking malpractice are handled concurrently. Furthermore, monitoring environmental impacts and supporting communities in improving banking literacy are also key focus areas in realizing sustainable growth. Through these various efforts, the Bank strives to create optimal impact and generate a circular effect.

Tentang Laporan Keberlanjutan Bank Aladin Syariah

About the Sustainability Report of Bank Aladin Syariah

RUJUKAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-4 kalinya atas penerapan laporan keberlanjutan PT Bank Aladin Syariah Tbk, disebut juga “Bank Aladin Syariah”, “Bank”, “Perseroan”, atau “Kami”, sejak kami bertransformasi menjadi bank syariah berbasis digital. Laporan ini diterbitkan pada tanggal 29 April 2025 atau lebih kurang setahun sejak penerbitan laporan sebelumnya pada 28 Maret 2024. [2-3]

Dalam laporan keberlanjutan ini, Bank Aladin Syariah berupaya untuk memberikan gambaran secara utuh terhadap berbagai program dan inisiatif Bank di bidang keberlanjutan, serta dampak dari aktivitas operasional bank pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di tahun 2024. Di samping itu, melalui laporan ini kami juga berkomitmen untuk mengungkapkan pencapaian Bank dalam hal keuangan berkelanjutan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan”).

Selain POJK Keuangan Berkelanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi dan tanggung jawab dan ketaatan Bank terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Di samping itu, untuk dapat meningkatkan standar pelaporan dan upaya pemantauan atas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Bank Aladin Syariah, laporan ini juga dipublikasikan dengan mengacu kepada standar yang dipublikasikan Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI). Untuk memudahkan pengguna laporan, dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna “merah” untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan warna “hijau” untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI.

REPORT REFERENCE

This Sustainability Report is the 4th report on the implementation of the sustainability report of PT Bank Aladin Syariah Tbk, also known as “Bank Aladin Syariah”, “Bank”, “the Company”, or “We”, since we transformed into a digital-based sharia bank. This report was published on April 29, 2025, or approximately one year since the publication of the previous report on March 28, 2024. [2-3]

In this sustainability report, Bank Aladin Syariah seeks to provide a complete picture of the Bank’s various programs and initiatives in the field of sustainability, as well as the impact of the Bank’s operational activities on economic, environmental and social aspects in 2024. In addition, through this report, we are also committed to disclosing the Bank’s achievements in terms of sustainable finance against the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK on Sustainable Finance/Activities”).

In addition to the POJK on Sustainable Finance, the publication of this report is also an implementation, accountability, and compliance of the Bank to the Law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to report the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

In addition, to improve reporting standards and monitoring efforts for the implementation of sustainability initiatives carried out by Bank Aladin Syariah, this report is also published with reference to the standards published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI). To facilitate report users, this report uses an index with the color “red” to be able to link the contents of the report in accordance with the Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the color “green” to link the contents of the report in accordance with the GRI Content Index.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan ini disusun dengan mengacu kepada 8 (delapan) prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan pada GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi
Bank melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Bank melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Bank menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Bank memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Bank menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan
Bank melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu
Bank melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian
Bank mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

The financial data in this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). As for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques. To reach a wider readership, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English.

REPORTING PRINCIPLES

This report is prepared by referring to 8 (eight) reporting principles as specified in GRI 1: 2021 Foundation as follows:

1. Accuracy
The Bank reports information that is correct with sufficient details to enable an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance
The Bank reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity
The Bank presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability
The Bank selects, compiles and reports information consistently so as to analyze changes in an organization's impact over time and analyze this impact in relation to the impact of other organizations.
5. Completeness
The Bank provides sufficient information to enable an organizational impact assessment to be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability
The Bank reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness
The Bank reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability
The Bank collects, records, organizes and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup kegiatan Kantor Pusat Bank Aladin Syariah di Jakarta. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan berisi tentang kinerja aspek lingkungan dan sosial serta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif. [2-2]

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank, laporan ini terbit setahun sekali. Bank Aladin Syariah telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI. [2-3]

PENENTUAN DAN PENETAPAN STANDAR TOPIK SESUAI GRI [3-1]

Dalam Standar GRI, Bank diberikan ruang untuk menentukan Standar Topik dengan metode penentuan dan penetapan merujuk pada acuan yang telah diberikan GRI. Standar Topik merupakan topik material sebagai topik yang mewakili dampak paling signifikan Bank terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, di mana berbagai topik ini menjadi elemen mendasar terkait keberhasilan strategi keberlanjutan Bank Aladin Syariah.

SCOPE AND BOUNDARIES OF THE REPORT

This report covers the activities of the Head Office of Bank Aladin Syariah in Jakarta. In addition to the performance of the economic aspect, the report contains the performance of the environmental and social aspects and the impacts they cause, including positive impacts. [2-2]

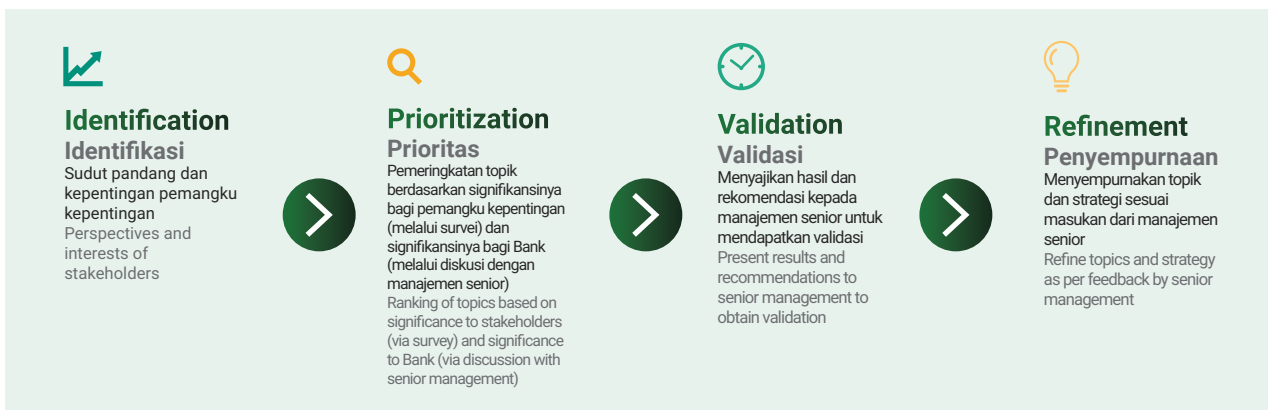
CYCLE, REPORTING PERIOD AND USAGE STATEMENT

As an integral part of the Bank's Annual Report, this report is published once a year. Bank Aladin Syariah has reported information cited in the GRI content index for the period January 1, 2024, to December 31, 2024 by referring to the GRI Standards. [2-3]

DETERMINATION AND ESTABLISHMENT OF TOPIC STANDARDS ACCORDING TO GRI [3-1]

In the GRI Standards, the Bank is given space to determine Topic Standards using the definition and stipulation methods by referring to the references provided by GRI. The Topic Standards are material topics that represent the Bank's most significant impact on the economy, environment and people, in which these topics are fundamental elements to the success of Bank Aladin Syariah's sustainability strategy.

Metodologi Bank Aladin Syariah untuk Mendefinisikan Standar Topik GRI Bank Aladin Syariah Methodology for Defining GRI Topic Standards



Untuk bisa mendapatkan isu dan topik material dalam perkembangan operasi dan bisnis Bank, metodologi di atas dilakukan di setiap tahunnya dalam rangka mendefinisikan kembali dan/atau melakukan konfirmasi ulang atas topik-topik yang muncul di tahun sebelumnya.

To obtain material issues and topics in the development of the Bank's operations and business, the above methodology is carried out every year to redefine and/or reconfirm the topics that emerged in the previous year.

Survei Topik Material Tahun 2024 yang Melibatkan Pemangku Kepentingan [3-1]

2024 Material Topics Survey Engaging Stakeholders [3-1]

Jenis Type	:	Survei Survey
Periode Period	:	Desember 2024 s.d Januari 2025 December 2024 to January 2025
Jumlah Responden Total Respondents	:	17 responden 17 respondents
Responden yang Dilibatkan Respondents engaged	:	Leadership team, karyawan, mitra bisnis, pemasok, nasabah, serta CSOs (<i>Civil Society Organizations</i>) Leadership team, employees, business partners, suppliers, customers, and CSOs (<i>Civil Society Organizations</i>)
Metode Method	:	Survei untuk menentukan peringkat terhadap 9 (sembilan) topik, yaitu: 1. Kinerja Keuangan; 2. Etika Bisnis, Kepatuhan dan Tata Kelola; 3. Manajemen Risiko; 4. Pengelolaan Energi dan Emisi; 5. Pengelolaan dan Pengembangan SDM; 6. Keamanan dan Privasi Data; 7. Inklusi Keuangan dan Dukungan kepada Masyarakat; 8. Pembiayaan Berwawasan Lingkungan (<i>Green Financing</i>); dan 9. <i>Customer Relationship Management</i> . Survey to determine rankings for 9 (nine) topics, namely: 1. Financial Performance; 2. Business Ethics, Compliance and Governance; 3. Risk Management; 4. Energy and Emission Management; 5. Human Resource Management and Development; 6. Data Security and Privacy; 7. Financial Inclusion and Community Support; 8. Green Financing; and 9. Customer Relationship Management.
Pendekatan Approach	:	Materialitas Ganda / <i>Double Materiality</i> <i>Double Materiality</i>

Untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Bank melakukan hal yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana Bank menggunakan pendekatan materialitas ganda yaitu melakukan kajian berbagai topik material berdasarkan dampak yang material kepada pemangku kepentingan, serta dampak keuangan yang material bagi operasional Bank.

For the 2024 Sustainability Report, the Bank is doing something different compared to previous years, where the Bank uses a dual materiality approach, namely conducting a study of various material topics based on the material impacts on stakeholders, as well as the material financial impact on the Bank's operations.

Proses kajian terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. *Define*:
 - a. Menentukan tujuan dari pengukuran materialitas ganda.
 - b. Menentukan target pemangku kepentingan yang akan menjadi kontributor/responden terhadap pengukuran materialitas ganda.
 - c. Menentukan metode pengumpulan data/informasi dari pemangku kepentingan, seperti survei (kuantitatif) dan *direct interview* (kualitatif).
 - d. Menentukan metode penilaian kuantitatif dari masing-masing topik material, seperti *pairwise comparison*, untuk setiap dimensi materialitas.
2. *Initial reviews and brainstorm*:
 - a. Melakukan *review* terhadap topik-topik material pada tahun sebelumnya, serta topik-topik material yang digunakan oleh S&P CSA dalam menilai BAS (*sustainability rating*) terkait penerapan keberlanjutan.

The study process consists of several steps, namely:

1. *Define*:
 - a. Define the purpose of dual materiality measurement.
 - b. Define targeted stakeholders who will be the contributors/respondents to the dual materiality measurement.
 - c. Define the method of data/information collection from stakeholders, such as surveys (quantitative) and direct interviews (qualitative).
 - d. Define the quantitative assessment method for each material topic, such as pairwise comparison, for each materiality dimension.
2. *Initial reviews and brainstorming*:
 - a. Review the material topics of the previous year, and the material topics used by S&P CSA in assessing BAS (*sustainability rating*) related to the implementation of sustainability.

- b. Melakukan penyesuaian terhadap topik-topik material sesuai dengan diskusi/masukan dari beberapa unit kerja terkait: *Operations Strategy*, *Corsec & Investor Relations*, dan *Enterprise Risk Management*.
3. *Engage*:
 - a. Melakukan survei dan/atau *direct interview* terhadap pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi tingkat preferensi dari masing-masing topik material.
 - b. Identifikasi tingkat preferensi dilakukan melalui 2 (dua) tahapan:
 - i) Tahap pertama adalah tahapan untuk melihat tingkat signifikansi dampak dari setiap topik material terhadap masyarakat dan/atau lingkungan;
 - ii) Tahap kedua: dilakukan untuk melihat dampak risiko/peleluang yang muncul dari setiap topik material terhadap kinerja keuangan Bank.
 - c. Survei dilakukan dengan cara meminta para pemangku kepentingan untuk mengurutkan tingkat signifikansi dampak, mulai dari yang paling signifikan sampai dengan yang paling tidak signifikan, baik terhadap masyarakat dan/atau lingkungan, maupun terhadap kinerja keuangan Bank.
 - d. Menentukan urutan dari topik-topik material berdasarkan pilihan pemangku kepentingan: topik material terpenting adalah topik yang paling banyak dipilih pemangku kepentingan dengan urutan teratas, sementara topik yang dianggap paling tidak signifikan adalah topik yang paling banyak dipilih dengan urutan terbawah.
4. *Prioritize*:
 - a. Membuat *scatter plot graph*/pemetaan terhadap hasil survei:
 - i) Y axis: *scatter plot* untuk dampak dari masing-masing topik material terhadap masyarakat dan/atau lingkungan; dan
 - ii) X axis: *scatter plot* untuk dampak risiko/peleluang yang muncul dari setiap topik material terhadap kinerja keuangan Bank.
 - b. Membagi grafik menjadi 4 (empat) kuadran.
 - c. Memfokuskan topik material yang ada pada kuadran kanan atas ("*High Priority*" atau kuadran yang menunjukkan tingkat signifikansi dampak yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan maupun dampak terhadap kinerja keuangan Bank).
5. *Approval*:
 - a. Mempresentasikan hasil pemetaan (khususnya topik material yang berada di kuadran "*High Priority*") dan rekomendasi (berdasarkan masukan langsung dari pemangku kepentingan, apabila ada) kepada *senior management* untuk mendapatkan validasi terhadap hasil kajian akhir.
 - b. Sharing metodologi dan hasil kajian dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

- b. Make adjustments to material topics in accordance with discussions/input from several related work units: *Operations Strategy*, *Corsec & Investor Relations*, and *Enterprise Risk Management*.
3. *Engage*:
 - a. Conduct survey and/or direct interviews with stakeholders to identify the level of preference for each material topic.
 - b. Identification of the level of preference is carried out through 2 (two) stages:
 - i) The first stage is the stage to see the level of significance of the impact of each material topic on the society and/or the environment;
 - ii) The second stage: is carried out to see the impact of risks/opportunities arising from each material topic on the Bank's financial performance.
 - c. The survey is conducted by asking stakeholders to rank the level of significance of the impact, from the most significant to the least significant, both on society and/or the environment, as well as on the Bank's financial performance.
 - d. Define the order of material topics based on stakeholder choices: the most important material topics are those most frequently chosen by stakeholders in the top order, while the topics considered least significant are those most frequently chosen in the bottom order.
4. *Prioritize*:
 - a. Create a scatter plot graph/mapping of the survey results:
 - i) Y axis: scatter plot for the impact of each material topic on society and/or the environment; and
 - ii) X axis: scatter plot for the impact of risks/opportunities arising from each material topic on the Bank's financial performance.
 - b. Divide the graph into 4 (four) quadrants.
 - c. Focus on material topics in the upper right quadrant ("*High Priority*" or quadrant that shows a high level of significance of the impact on society and the environment as well as the impact on the Bank's financial performance).
5. *Approval*:
 - a. Present the mapping results (especially material topics in the "*High Priority*" quadrant) and recommendations (based on direct input from stakeholders, if any) to senior management to obtain validation of the final study results.
 - b. Share the methodology and study results in the 2023 Sustainability Report.

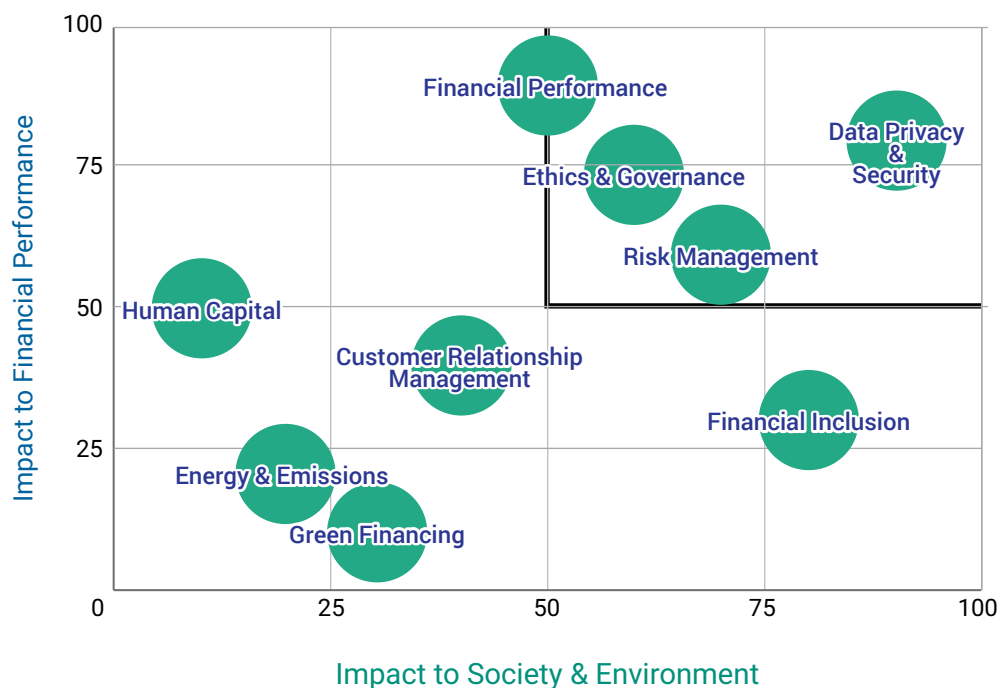
6. Penggunaan:
- Topik material yang ada pada "High Priority" dan sudah disetujui oleh *senior management* akan menjadi topik yang akan dilaporkan secara lebih detail dan menyeluruh dalam Laporan Keberlanjutan.
 - Topik material juga akan digunakan untuk melakukan penyesuaian/*refinement* terhadap strategi keberlanjutan pada tahun berikutnya.

Dari tahapan pengukuran materialitas ganda yang telah dilakukan tersebut, Bank Aladin Syariah menetapkan 9 (sembilan) topik material sesuai urutan peringkat sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

6. Usage:
- Material topics listed in "High Priority" and approved by senior management will be the topics to be reported in more detail and comprehensively in the Sustainability Report.
 - Material topics will also be used to make adjustments/refinements to the sustainability strategy in the following year.

From the double materiality measurement stage conducted, Bank Aladin Syariah has determined 9 (nine) material topics according to the ranking order as can be seen below.

Pemetaan Materialitas Tahun 2024 [3-2]
Materiality Mapping 2024 [3-2]



Daftar Topik Material Tahun 2024 [3-2]
List of Material Topics 2024 [3-2]

No.	Topik Material Material Topic	Dampak Terhadap Masyarakat dan Lingkungan (<i>inside-out</i>) / <i>Impact Materiality</i> Impact on Society and Environment (<i>inside-out</i>) / <i>Impact Materiality</i>	Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Risiko dan Peluang Topik Material (<i>outside - in</i>) / <i>Financial Materiality</i> Impact on Bank Financial Performance Based on Risk and Opportunity of Material Topics (<i>outside - in</i>) / <i>Financial Materiality</i>	Topik Spesifik Standar GRI 2021 GRI Standards 2021 Specific Topics
1	Kinerja Keuangan Financial Performance	Kinerja keuangan yang positif akan memberikan dampak yang positif terhadap pemegang saham, karyawan dan masyarakat (dalam hal penciptaan lapangan kerja). Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk akan memberikan dampak negatif terhadap karyawan (pengurangan tenaga kerja), pemegang saham dan masyarakat. Positive financial performance will have a positive impact on shareholders, employees and society (in terms of job creation). On the contrary, poor financial performance will have a negative impact on employees (reduction in workforce), shareholders and society.	Kinerja keuangan yang buruk dapat menimbulkan risiko likuiditas dan risiko reputasi. Sementara itu, kinerja keuangan yang baik berpotensi akan meningkatkan peluang kerjasama dengan pihak lain, dalam hal <i>funding</i> , <i>financing</i> , dan layanan lainnya. Poor financial performance can lead to liquidity risk and reputation risk. Meanwhile, good financial performance has the potential to increase opportunities for cooperation with other parties, in terms of funding, financing, and other services.	• GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan • GRI 201-1 Direct economic value generated and distributed
2	Etika Bisnis, Kepatuhan dan Tata Kelola Business Ethics, Compliance and Governance	Perbankan syariah dengan tata kelola yang baik, menjaga etika dalam berbisnis, serta patuh terhadap prinsip-prinsip syariah, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku akan mendorong Bank untuk menjaga tingkat akuntabilitas dan transparansi kepada publik. Selain itu, penerapan GCG yang baik akan berdampak positif terhadap pembangunan karena dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor asing dan mendorong investasi ke industri yang bersangkutan. Peningkatan investasi pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas lapangan kerja. Syariah banking with good governance, upholding of ethics in doing business, and compliance with sharia principles, prevailing regulations and laws will encourage the Bank to maintain the level of accountability and transparency to the public. In addition, GCG implementation will have positive impacts on development because it can increase the level of foreign investor confidence and encourage investment in the relevant industry. Increased investment will ultimately increase economic growth and expand job opportunities.	Buruknya penerapan etika Bisnis dan GCG serta kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip syariah akan menimbulkan kerugian bagi Bank karena adanya potensi risiko kepatuhan, hukum dan reputasi. Sementara itu, penerapan prinsip-prinsip etika, kepatuhan dan syariah secara baik dan konsisten akan meningkatkan reputasi Bank di mata masyarakat dan investor, dan memperbesar kemungkinan masuknya investasi baru. Poor implementation of Business ethics and GCG and poor compliance with sharia regulations and principles will cause losses for the Bank due to potential compliance, legal and reputational risks. Meanwhile, good and consistent implementation of ethics, compliance and sharia principles will improve the Bank's reputation in the eyes of the public and investors and increase the possibility of new investment.	• GRI 102-28 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi • GRI 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku • GRI 102-28 Evaluating the performance of the highest governance body • GRI 102-16 Values, principles, standards, and norms of behavior
3	Manajemen Risiko Risk Management	Bank dengan pengelolaan risiko yang baik akan memberikan dampak positif kepada masyarakat karena bank dapat mengalokasikan pembiayaan secara lebih efisien ke sektor-sektor yang sehat dan berkinerja baik, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat dan membuka lapangan kerja baru. A bank with good risk management will have a positive impact on society because the bank can allocate financing more efficiently to healthy and well-performing sectors, which will ultimately drive economic growth. Positive economic growth will increase the level of public consumption and open new jobs.	Pengelolaan risiko yang baik akan mengurangi potensi terjadinya berbagai risiko di bank, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dll. Tingkat risiko yang rendah akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Bank. Good risk management will reduce the potential for various risks in the bank, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, etc. A low level of risk will have a positive impact on the Bank's financial performance.	• GRI 102-30 Keefektifan proses manajemen risiko • GRI 102-30 Effectiveness of risk management processes

Daftar Topik Material Tahun 2024 [3-2]
List of Material Topics 2024 [3-2]

No.	Topik Material Material Topic	Dampak Terhadap Masyarakat dan Lingkungan (<i>inside-out</i>) / <i>Impact Materiality</i> Impact on Society and Environment (<i>inside-out</i>) / <i>Impact Materiality</i>	Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Risiko dan Peluang Topik Material (<i>outside - in</i>) / <i>Financial Materiality</i> Impact on Bank Financial Performance Based on Risk and Opportunity of Material Topics (<i>outside - in</i>) / <i>Financial Materiality</i>	Topik Spesifik Standar GRI 2021 GRI Standards 2021 Specific Topics
4	Pengelolaan energi dan emisi Energy and emissions management	Perusahaan yang mampu mengelola energi dengan baik, mengkonsumsi energi dan sumber daya alam secara bijak, serta pada akhirnya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) akan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat (dalam hal kesehatan, dll) A company that can manage energy properly, consume energy and natural resources wisely, and ultimately reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions will have a positive impact on the environment and society (in terms of health, etc.)	Perusahaan yang mampu mengelola energi dengan baik, mengkonsumsi energi dan sumber daya alam secara bijak akan mampu mengurangi biaya listrik dan bahan bakar, sehingga akhirnya dapat meningkatkan <i>bottom line</i> . A company that can manage energy properly, consume energy and natural resources wisely will be able to reduce electricity and fuel costs, so that they can ultimately increase the bottom line.	• GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK • GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi • GRI 305-5 Reduction of GHG emissions • GRI 302-4 Reduction of energy consumption
5	Pengelolaan dan pengembangan SDM Human capital management and development	Pengelolaan <i>Human Capital</i> mencakup rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan kinerja, kompensasi, retensi, dan program-program lain yang diimplementasikan untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, kepuasan dan keselamatan kerja karyawan (termasuk <i>flexible working arrangement</i> , kegiatan sosial dan olahraga yang diorganisir perusahaan, dll). <i>Human Capital</i> yang dikelola dengan baik dan efektif akan memberikan dampak langsung secara positif kepada kesehatan dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan tingkat produktivitas dan inovasi. Selain itu, peningkatan <i>well being</i> karyawan juga akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi akibat peningkatan daya beli dan konsumsi. Human Capital Management includes recruitment, training and development, performance management, compensation, retention, and other programs implemented to support employee health, comfort, satisfaction and occupational safety (including flexible working arrangements, social and sports activities organized by the company, etc.). Well-managed and effective Human Capital will have a direct positive impact on the overall health and well-being of employees, which ultimately drives increased levels of productivity and innovation. In addition, increased well-being of employees will also contribute to economic growth due to increased purchasing power and consumption.	Pengelolaan <i>Human Capital</i> secara efektif akan berkontribusi secara positif terhadap kinerja Bank, yang didorong oleh tingkat produktivitas yang tinggi dan <i>turnover</i> yang rendah. Effective management of Human Capital will contribute positively to the Bank's performance, driven by a high level of productivity and low turnover.	• GRI 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya • GRI 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan • GRI 103-2 Management approach and its components • GRI 401-1 New employee hires and employee turnover
6	Keamanan dan privasi data Data security and privacy	Teknologi yang memastikan keamanan dan privasi data akan mendorong tingkat kepercayaan masyarakat dalam melakukan transaksi secara digital. Selain itu, menjaga keamanan dan privasi data pribadi merupakan salah satu penerapan prinsip HAM dan sesuai dengan undang-undang. Technology that ensures data security and privacy will boost public trust in conducting digital transactions. In addition, guarding the security and privacy of personal data is one of the applications of human rights principles and is in accordance with the law.	Keamanan dan privasi data akan mengurangi risiko-risiko yang dapat merugikan Bank secara finansial, akibat timbulnya risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi. Data security and privacy will reduce risks that can harm the Bank financially, due to the emergence of operational risk, compliance risk, legal risk, and reputational risk.	• GRI 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan • GRI 418-1 Substantiated complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data

Daftar Topik Material Tahun 2024 [3-2]
List of Material Topics 2024 [3-2]

No.	Topik Material Material Topic	Dampak Terhadap Masyarakat dan Lingkungan (<i>inside-out</i>) / <i>Impact Materiality</i> Impact on Society and Environment (<i>inside-out</i>) / <i>Impact Materiality</i>	Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Risiko dan Peluang Topik Material (<i>outside - in</i>) / <i>Financial Materiality</i> Impact on Bank Financial Performance Based on Risk and Opportunity of Material Topics (<i>outside - in</i>) / <i>Financial Materiality</i>	Topik Spesifik Standar GRI 2021 GRI Standards 2021 Specific Topics
7	Inklusi keuangan dan dukungan kepada masyarakat (<i>society and community relations</i>) Financial inclusion and support to society (<i>society and community relations</i>)	Dukungan Bank terhadap masyarakat melalui pembiayaan inklusif dan program-program sosial, seperti CSR dan Dana Kebajikan, akan memberikan dampak yang positif secara langsung kepada masyarakat, sekaligus meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Bank. The Bank's support to the community through inclusive financing and social programs, such as CSR and Charity Funds, will have a direct positive impact on the community, while minimizing the negative impact of the Bank's operational activities.	Dukungan Bank terhadap masyarakat melalui pembiayaan inklusif dan program-program sosial, seperti CSR dan Dana Kebajikan, akan memberikan dampak yang positif kepada Bank, yang berasal dari margin pembiayaan dan citra positif Bank di mata masyarakat. The Bank's support to the community through inclusive financing and social programs, such as CSR and Charity Funds, will have a positive impact on the Bank, which comes from the financing margin and the Bank's positive image in the eyes of the community.	• GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan • GRI 413-1 Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs
8	Pembiayaan berwawasan lingkungan Eco-friendly financing	Dukungan Bank terhadap lingkungan melalui pembiayaan yang diberikan kepada proyek-proyek berwawasan lingkungan akan berkontribusi secara langsung terhadap lingkungan hidup yang lebih baik. Lingkungan hidup yang lebih baik akan mendukung keberlangsungan masyarakat. The Bank's support to the environment through financing distributed to eco-conscious projects will directly contribute to a better environment. A better environment will support the sustainability of society.	Pemberian pembiayaan untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Bank. Dampak ini diperoleh melalui margin pendapatan dari aktivitas pembiayaan dan citra positif Bank di mata masyarakat. Distributing financing for eco-friendly business activities will have a positive impact on the Bank's performance. This impact is obtained through the income margin from financing activities and the Bank's positive image in the eyes of the public.	• GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan • GRI 201-1 Direct economic value generated and distributed
9	Pengelolaan hubungan pelanggan / <i>Customer Relationship Management</i> <i>Customer Relationship Management</i>	<i>Customer Relationship Management</i> (CRM) yang baik telah terbukti secara signifikan mendukung kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dan berkembang akan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat, terutama dalam hal kontribusi pajak dan terbukanya lapangan kerja baru. Good Customer Relationship Management (CRM) has been proven to significantly support company performance. Good and growing company performance will have a positive impact on society, especially in terms of tax contributions and the opening of new jobs.	Praktik pengelolaan hubungan nasabah secara langsung yang dilakukan dengan optimal akan meningkatkan pengalaman nasabah secara keseluruhan serta tingkat loyalitas nasabah, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap penjualan produk dan layanan. Pendapatan yang meningkat dari kenaikan penjualan akan berdampak positif terhadap profitabilitas Bank. Optimal direct customer relationship management practices will improve the overall customer experience and customer loyalty levels, which ultimately have a positive impact on product and service sales. Increased revenue from increased sales will have a positive impact on the Bank's profitability.	• GRI 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan • GRI 418-1 Substantiated complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data

Jika dibandingkan dengan topik material yang dikelola di tahun 2023, Beberapa poin penting terkait topik material tahun 2024 adalah:

1. Proses Penentuan Topik Material: Bank Aladin Syariah menggunakan pendekatan materialitas ganda (double materiality) pada tahun 2024, yang mempertimbangkan dampak material bagi pemangku kepentingan dan dampak keuangan material bagi operasional Bank.
2. Survei Topik Material: Survei dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tim kepemimpinan, karyawan, mitra bisnis, pemasok, nasabah, dan organisasi masyarakat sipil (Civil Society Organizations).
3. Daftar Topik Material Tahun 2024: Terdapat 9 (sembilan) topik material yang ditetapkan pada tahun 2024, antara lain:
 - Kinerja Keuangan
 - Etika Bisnis, Kepatuhan dan Tata Kelola
 - Manajemen Risiko
 - Pengelolaan Energi dan Emisi
 - Pengelolaan dan Pengembangan SDM
 - Keamanan dan Privasi Data
 - Inklusi Keuangan dan Dukungan kepada Masyarakat
 - Pembiayaan Berwawasan Lingkungan
 - Pengelolaan Hubungan Pelanggan (Customer Relationship Management)

If compared to the material topics managed in 2023, several key points related to the material topics for 2024 are as follows:

1. Material Topic Determination Process: Bank Aladin Syariah uses a double materiality approach in 2024, which considers both the material impact on stakeholders and the financial impact on the Bank's operations.
2. Material Topic Survey: A survey is conducted involving various stakeholders, including the leadership team, employees, business partners, suppliers, customers, and Civil Society Organizations (CSOs).
3. List of Material Topics for 2024: Nine (9) material topics have been identified for 2024, which include:
 - Financial Performance
 - Business Ethics, Compliance, and Governance
 - Risk Management
 - Energy and Emissions Management
 - Human Capital Management and Development
 - Data Security and Privacy
 - Financial Inclusion and Community Support
 - Environmentally Conscious Financing
 - Customer Relationship Management

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Informasi dimaksud antara lain berkaitan dengan data keuangan, indikator kinerja, atau informasi lain yang relevan dan penting untuk dibandingkan dari tahun ke tahun. [2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini telah diverifikasi oleh pihak independen yaitu PT Sejahtera Rambah Asia yang dipilih berdasarkan pertimbangan keahlian, pengalaman, jaringan internasional dan kriteria-kriteria lain yang ditetapkan oleh Bank. PT Sejahtera Rambah Asia tidak memiliki ikatan pekerjaan lain dengan Bank selain pekerjaan penjaminan ini. Pernyataan penjaminan independen atas laporan ini disajikan pada halaman 182. Terkait dengan standar dan metodologi yang digunakan, cakupan, batasan dan level penjaminan diungkapkan dalam pernyataan penjaminan tersebut. [2-5]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 [G.3]

Di tahun 2024 Bank menerima beberapa umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang diperoleh perwakilan dari organisasi multilateral yang berfokus pada

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in the previous report, we provide a *restated mark. The said information is related to financial data, performance indicators, or other relevant and important information that is necessary for year-on-year comparison. [2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

This report has been verified by an independent party, PT Sejahtera Rambah Asia who was selected based on consideration of expertise, experience, international networks and other criteria determined by the Bank. PT Sejahtera Rambah Asia has no other ties with the Bank other than this assurance work. The independent assurance statement for this report is presented on page 182. The standards and methodology used, the scope, limits and level of assurance are disclosed in the assurance statement. [2-5]

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT [G.3]

In 2024, the Bank received some feedback on the 2023 Sustainability Report obtained by representatives of multilateral organizations focused on advancing

pengembangan aspek pembangunan dan keberlanjutan. Beberapa respon dan masukan atas umpan balik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Data Emisi: Masukan mengenai perlunya memperluas cakupan data emisi Gas Rumah Kaca (GRK) hingga mencakup emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) selain dari mobilitas karyawan dan konsumsi listrik data center.
2. Target Emisi yang Lebih Ambisius: Masukan mengenai penetapan target penurunan emisi yang lebih ambisius dan berbasis sains (science-based targets) untuk mendukung pencapaian net zero emissions.
3. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Umpan balik mengenai peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan yang lebih luas dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan dan penentuan topik material.
4. Pengukuran Dampak Sosial yang Lebih Komprehensif: Masukan mengenai perlunya pengukuran dan pelaporan dampak sosial yang lebih komprehensif, termasuk dampak terhadap komunitas lokal dan kelompok rentan.
5. Transparansi Data yang Lebih Baik: Umpan balik mengenai peningkatan transparansi dan detail data yang disajikan dalam laporan, termasuk metodologi pengukuran dan asumsi yang digunakan.
6. Integrasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): Masukan mengenai penjelasan yang lebih rinci mengenai bagaimana kegiatan Bank berkontribusi terhadap pencapaian TPB/SDGs.

Bank berkomitmen untuk dapat menindaklanjuti umpan balik yang telah diterima, yang akan menjadi bahan bagi masukan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya. Atas umpan balik yang telah diterima, Bank mengucapkan terima kasih.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [2-3]

Bank mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.aladinbank.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui:

development and sustainability aspects. Some of the responses and inputs to the feedback are as follows:

1. Enhancement of Emissions Data: Feedback on the need to expand the scope of Greenhouse Gas (GHG) emissions data to include additional indirect emissions (Scope 3), aside from employee mobility and data center electricity consumption.
2. More Ambitious Emission Targets: Feedback on setting more ambitious and science-based emission reduction targets to support the accomplishment of net zero emissions.
3. Stakeholders Engagement: Feedback on increasing the involvement of a broader range of stakeholders in the process of preparing the sustainability report and determining material topics.
4. More Comprehensive Measurement of Social Impact: Feedback on the need for more comprehensive measurement and reporting of social impacts, including the effects on local communities and vulnerable groups.
5. Improved Data Transparency: Feedback on improving the transparency and detail of the data presented in the report, including measurement methodologies and assumptions used.
6. Integration with Sustainable Development Goals (SDGs): Feedback on providing a more detailed explanation of how the Bank's activities contribute to the accomplishment of the SDGs.

The Bank is committed to following up the feedback received, which will become material for input in the preparation of the following year's Sustainability Report. The Bank would like to thank you for the feedback we receive.

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [2-3]

The Bank invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report via www.aladinbank.id. We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us via:



Kantor Pusat | Head Office

PT Bank Aladin Syariah Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lt. 7 & Lt. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan, Indonesia. 12920
Telepon : +62 21 85500947
Surel: cs@aladinbank.id
Situs Web: www.aladinbank.id

Rantai Nilai Bank Aladin Syariah [C.6] [2-6]

Value Chain of Bank Aladin Syariah [C.6] [2-6]



Bank Aladin Syariah merupakan entitas usaha yang didirikan dengan tujuan menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Bank Umum Syariah, Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), serta Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial. Dalam mengembangkan usahanya, Bank melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain Alfamart Group, Persib dan Evermos untuk menjangkau nasabah di berbagai segmen di Indonesia.

Kemitraan dengan Alfamart Group dilakukan untuk menggabungkan sistem *online* dan *offline* perbankan (*omnichannel*) agar dapat menjangkau masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan secara optimal. Kemitraan yang sebelumnya hanya dilakukan sebatas pada gerai Alfamart, pada tahun 2024 diperluas dengan adanya kerja sama antara Bank dengan Alfa Group, seperti Alfamidi dan Dan+Dan. Melalui kemitraan ini, nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan tunai, serta pembayaran di lebih dari 23.000 gerai Alfa Group di Indonesia tanpa menggunakan kartu ATM.

Selain itu, sepanjang tahun 2024 Bank juga melakukan kerja sama dengan berbagai mitra baru untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kenyamanan bagi nasabah. Kerja sama tersebut di antaranya meliputi kemitraan dengan jaringan *switching* seperti ATM Bersama, RINTIS (Jaringan Prima), ATM Link, Plus dan GPN; kemitraan dengan *e-wallet provider* seperti OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, LinkAja dan Virgo; serta kemitraan dengan Lembaga Amil Zakat

Bank Aladin Syariah is a business entity established with the aim of carrying out business activities in the field of Sharia Commercial Bank, Payment Service Providers (PJP), and Web Portals and/or Digital Platforms for commercial purposes. In developing its business, the Bank collaborates with various parties, including Alfamart Group, Persib and Evermos to reach customers in various segments in Indonesia.

The partnership with Alfamart Group was conducted to combine online and offline banking systems (*omnichannel*) with a view to reach people who have not received optimal banking services. The partnership, which previously only covered Alfamart outlets, in 2024 was expanded with the cooperation between the Bank and Alfa Group, such as Alfamidi and Dan+Dan. Through this partnership, customers can make cash deposits and withdrawals, as well as payments at more than 23,000 Alfa Group outlets in Indonesia without using an ATM card.

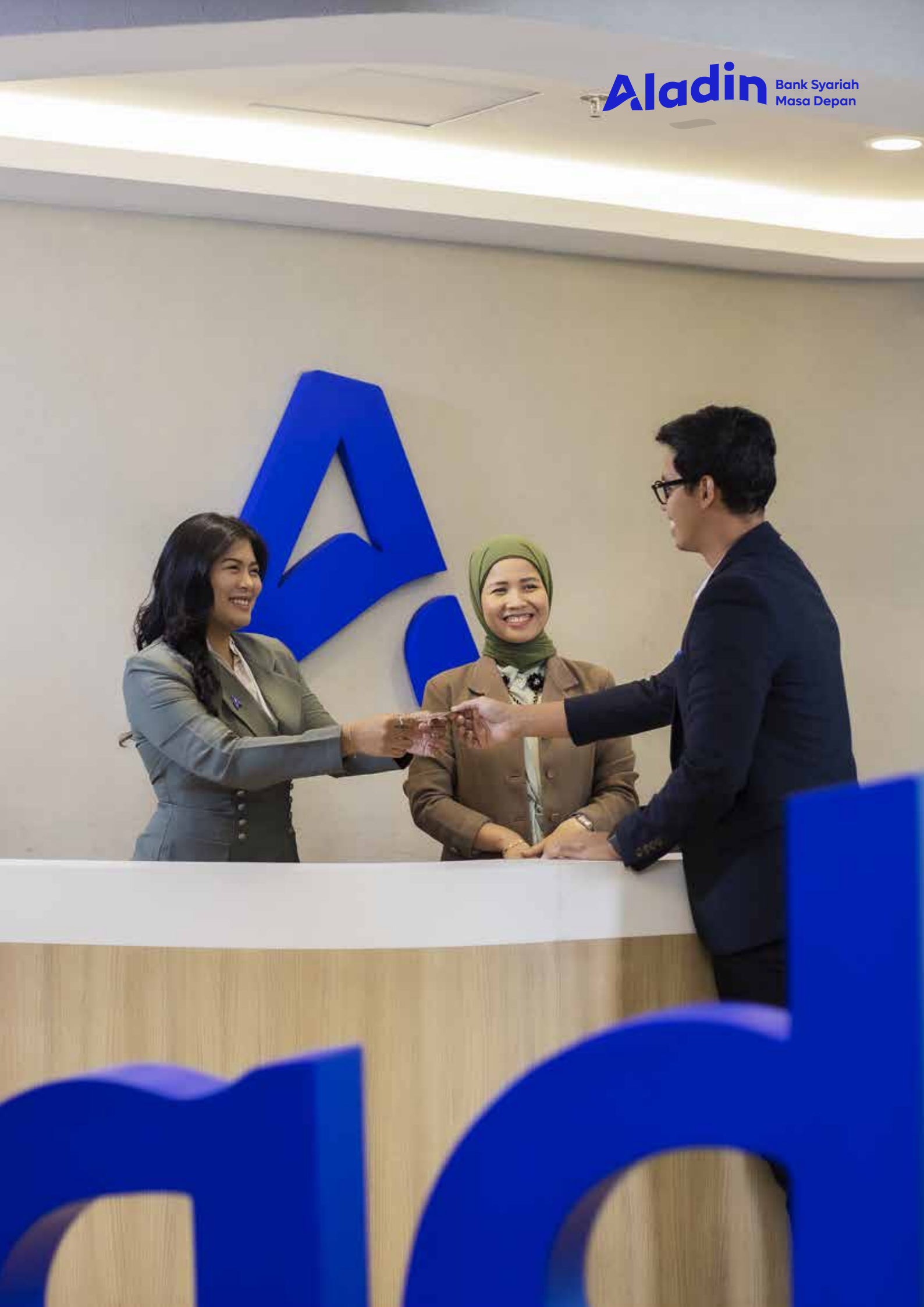
In addition, throughout 2024 the Bank also collaborated with various new partners to provide added value and increase convenience for customers. These collaborations include partnerships with switching networks such as ATM Bersama, RINTIS (Prima Network), ATM Link, Plus and GPN; partnerships with *e-wallet providers* such as OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, LinkAja and Virgo; as well as partnerships with the National Zakat Collection Institution,

Nasional yakni BAZNAS, Dompot Dhuafa, dan Rumah Yatim untuk penyaluran zakat (*mal*, profesi, *fitrah*), *infaq*, wakaf, dan kurban.

Per 31 Desember 2024, Bank Aladin Syariah tidak memiliki aktivitas perubahan signifikan terkait merger perusahaan, penutupan atau pembukaan cabang, model bisnis, rantai pasokan, maupun struktur kepemilikan saham mayoritas [C.6].

namely BAZNAS, Dompot Dhuafa, and Rumah Yatim for the distribution of zakat (*mal*, profession, *fitrah*), *infaq*, *waqf*, and *qurban*.

As of December 31, 2024, Bank Aladin Syariah has no significant change activities related to company mergers, closures or openings of branch offices, business models, supply chains, or majority share ownership structure [C.6].



Daftar Isi

Table of Contents

2	Tema dan Kesenambungan Tema Theme and Theme Continuity	67	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani Business Activities, Products and Services, and Markets Served
4	Tentang Laporan Keberlanjutan Bank Aladin Syariah About the Sustainability Report of Bank Aladin Syariah	69	Wilayah Operasi Operational Area
15	Rantai Nilai Bank Aladin Syariah Value Chain of Bank Aladin Syariah	70	Keanggotaan pada Organisasi dan Asosiasi Memberships in Organizations and Associations
18	Daftar Isi Table of Contents	72	Struktur Organisasi dan Manajemen Puncak Organizational Structure and Top Management
20	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	76	Kepemilikan Saham Share Ownership
1	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	77	Demografi Karyawan Employee Demographics
38	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	79	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
2	Laporan Direksi Board of Directors Report's	4	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
44	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	82	Komitmen Penerapan serta Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implementation, Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
54	Pernyataan Laporan Keberlanjutan telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi Statement That the Sustainability Report Has Been Reviewed and Approved by the Highest Governance Body	103	Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan Sustainability Governance and Persons Responsible for Implementing Sustainability Performance
3	Profil Perusahaan Company Profile	105	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Work Units Responsible for Sustainability
58	Informasi Umum Bank General Information of the Bank	111	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation
60	Sekilas Tentang Bank Aladin Syariah Bank Aladin Syariah at a Glance	116	Integritas dan Penerapan Etika Bisnis Integrity and Implementation of Business Ethics
64	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values		
66	Skala Usaha Business Scale		

118	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting (Whistleblowing System)
120	Dukungan bagi Anti-Korupsi Support for Anti-Corruption
121	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
123	Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Issues in Implementing Sustainable Activities
124	Perkara Penting Support for Anti-Corruption
5	Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance
130	Kinerja Ekonomi Bank Aladin Syariah Economic Performance of Bank Aladin Syariah
6	Pengelolaan Lingkungan yang Berkeadilan Equitable Environmental Management
146	Pengelolaan Lingkungan yang Berkeadilan Equitable Environmental Management
157	Pengelolaan Aspek Sosial dan Upaya Bank dalam Membangun Hubungan Sosial yang Setara dan Berbasis pada Hak Asasi Manusia (HAM) Social Aspect Management and The Bank's Efforts in Building Equitable Social Relationships by Human Rights (HAM)
159	Aspek Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Social Aspects: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)
173	Aspek Sosial: Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Aspects: Social Responsibility Commitment and Policy for The Social Aspects

177	Aspek Sosial: Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Pengembangan Produk dan Layanan Jasa Perbankan serta Perlindungan Nasabah Social Aspects: Social Responsibility Commitments and Policies in The Development of Banking Products and Services as well as Customer Protection
182	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party
183	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies
186	Indeks Standar GRI GRI Standard Index
190	Lembar Umpan Balik Lembar Umpan Balik

Strategi Keberlanjutan [A.1]

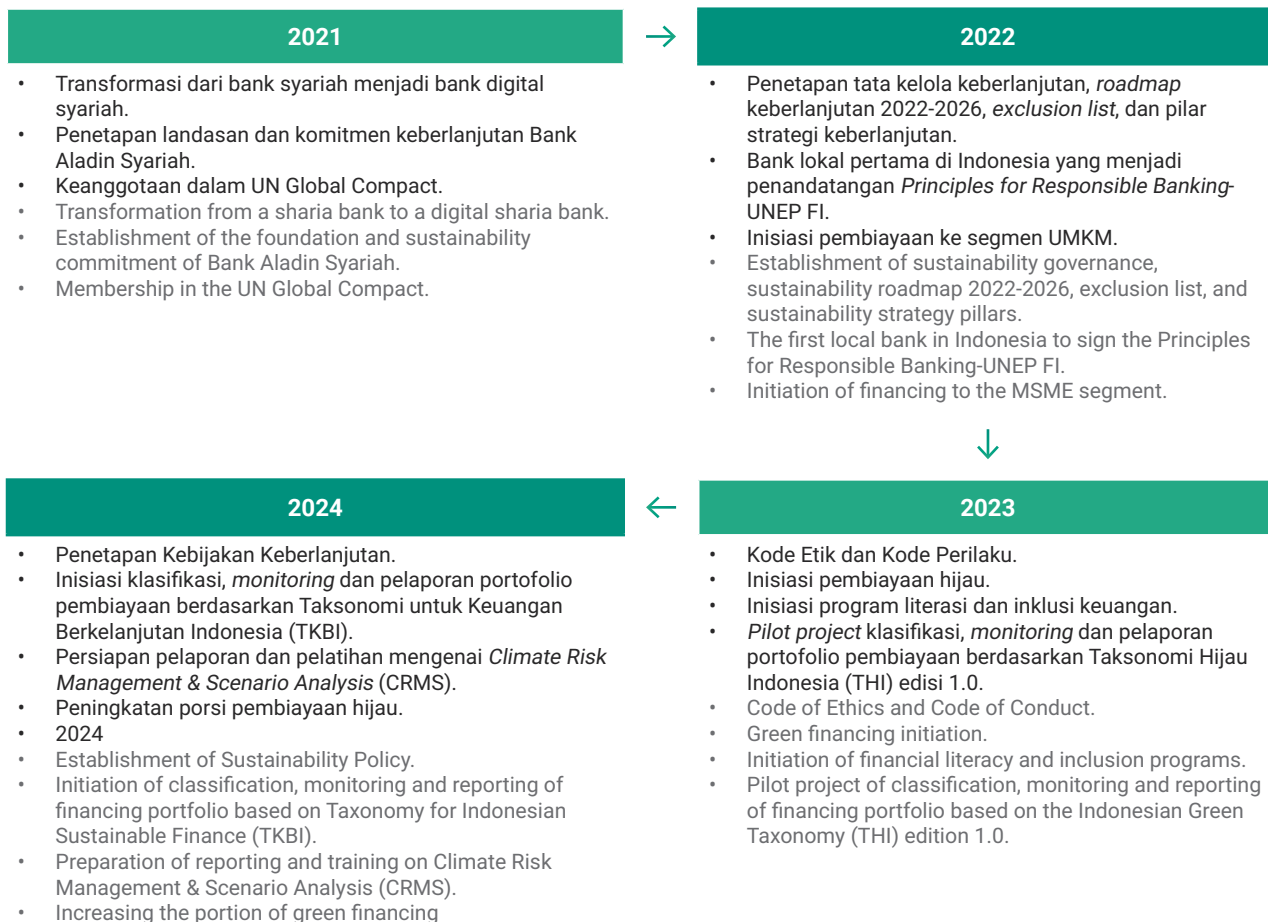
Sustainability Strategy [A.1]

Bank berkomitmen untuk terus melanjutkan implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan program yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2022-2026 yang telah disampaikan pada tahun 2022, dengan tujuan untuk menjadi salah satu bank nasional terunggul dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sejak OJK memberikan izin kepada Bank Aladin Syariah sebagai bank yang mengedepankan layanan perbankan digital di tahun 2021, Bank terus berkomitmen untuk melanjutkan berbagai aktivitas operasional perbankan terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk dukungan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Dengan izin tersebut, Bank Aladin secara resmi bertransformasi menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang dapat melayani seluruh lapisan masyarakat dan para pelaku industri, melalui platform digital.

The Bank is committed to continuing the implementation of sustainable finance in accordance with the program stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2022-2026 period submitted in 2022, with the aim of becoming one of the leading national banks in implementing sustainability principles. Since OJK granted permission to Bank Aladin Syariah as a bank that prioritizes digital banking services in 2021, the Bank is ceaselessly committed to continuing various banking operational activities related to the implementation of sustainable finance, including support to the Sustainable Development Goals (SDG) through financing for Eco-Conscious Business Activities (KUBL). With this permit, Bank Aladin has officially transformed into the first sharia bank in Indonesia that can serve all levels of society and industry players, through a digital platform.

Jejak Langkah Keberlanjutan Bank Aladin Syariah

Sustainability Milestones of Bank Aladin Syariah



Komitmen Keberlanjutan Bank Aladin Syariah
Sustainability Commitment of Bank Aladin Syariah



Prinsip-prinsip dasar (core values) Bank Aladin Syariah meliputi hal-hal sebagai berikut.

The basic principles (core values) of Bank Aladin Syariah include the following matters.

Prinsip-Prinsip Dasar (Core Values) Bank Aladin Syariah
Basic principles (core values) of Bank Aladin Syariah

Bantu Help	Bangun Build	Tumbuh Grow
Membantu sesama Aladiners untuk lebih berdaya sesuai dengan keterampilan dan potensi masing-masing, dengan bersama menciptakan lingkungan kerja yang saling membantu dan menghormati agar bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan bank. Sincerely help fellow Aladiners to be more empowered according to their respective skills and potential, by jointly creating a work environment that is mutually helpful and respectful to benefit every stakeholder of the Bank.	Membangun organisasi dengan individu yang inklusif, inovatif, produktif dan adaptif serta memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan, dengan memberikan layanan perbankan digital yang terdepan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Build an organization with inclusive, innovative, productive and adaptive individuals and provide positive impacts to stakeholders, by providing leading digital banking services, in accordance with the principles of prudence and sharia principles.	Tumbuh bersama dengan mengedepankan kolaborasi dan sinergi dengan semua pemangku kepentingan dalam suatu ekosistem, untuk meningkatkan daya saing dan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan, serta bermanfaat untuk seluruh masyarakat. Grow together by prioritizing collaboration and synergy with all stakeholders in an ecosystem, to increase competitiveness and contribute to company performance, as well as benefit the entire community.

Karakter dan Perilaku core value Bantu, Bangun, dan Tumbuh (BABAT)

Character and Behavior of core values Help, Build, and Grow (Bantu, Bangun, & Tumbuh / BABAT)

Bantu Help	Bangun Build	Tumbuh Grow
- Tulus (sincere) - Integritas (integrity) - Menghormati (respect) - Kolaboratif / Gotong Royong (Collaborate) - Terampil (skillful) - Sincere - Integrity - Respect - Collaborative / Cooperation - Skillful	- Inklusif - Inovatif - Percaya Diri (self confidence) - Produktif - Adaptif - Inclusive - Innovative - Self-confidence - Productive - Adaptive	- Tangguh (resilient) - Berkelanjutan (sustained) - Berdampak (impactful) - Sinergi - Bermanfaat (giving value added) - Resilient - Sustainable - Impactful - Synergy - Beneficial (giving value added)

Berdasarkan landasan keberlanjutan, strategi pengembangan Bank, masukan-masukan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan dan kajian terhadap pelaksanaan program-program keberlanjutan di tahun sebelumnya, Bank Aladin Syariah telah menetapkan strategi dan kerangka kerja keberlanjutan yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan program-program dan aktivitas-aktivitas keberlanjutan. Mengacu kepada 4 (empat) pilar kerangka kerja keberlanjutan yang sama, strategi keberlanjutan Bank telah disesuaikan dan ditetapkan dengan penjabaran sebagai berikut.

Based on the sustainability foundation, the Bank's development strategy, inputs submitted by stakeholders, and a review of the implementation of sustainability programs in the previous year, Bank Aladin Syariah has established a sustainability strategy and framework that serves as a guide in implementing sustainability programs and activities. Referring to the same 4 (four) pillars of the sustainability framework, the Bank's sustainability strategy has been adjusted and established with the following description:

Pilar Strategi Keberlanjutan Bank Aladin Syariah

Pillars of Bank Aladin Syariah's Sustainability Strategy

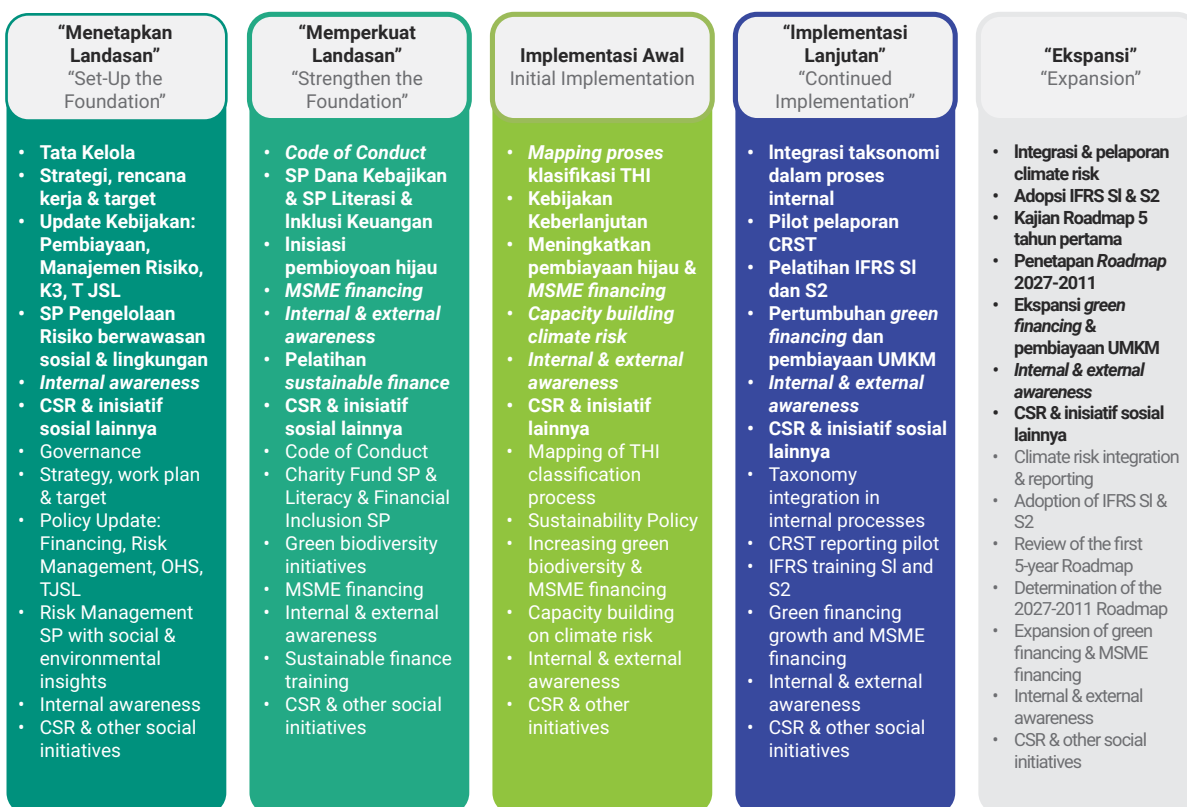
**Corporate Culture and Sharia Principles****Supported SDGs**

Agar fokus dan inisiatif dapat diturunkan dalam sebuah kebijakan yang sistematis, Bank Aladin Syariah merumuskan Peta Jalan Keberlanjutan Bank Aladin Syariah 2022-2026 sebagai arah pengembangan keberlanjutan yang akan dikembangkan ke depan. Disamping pengelolaan bisnis perbankan yang menguntungkan sesuai prinsip Syariah, salah satu tujuan besar strategi keberlanjutan Bank Aladin Syariah dapat mewujudkan net zero emissions di tahun 2040 atau lebih cepat.

With a view to translating the focus and initiative into a systematic policy, Bank Aladin Syariah has formulated the Bank Aladin Syariah Sustainability Roadmap 2022-2026 as a direction for sustainable development that will be developed in the future. In addition to managing a profitable banking business according to Sharia principles, one of the major goals of Bank Aladin Syariah's sustainability strategy is to achieve net zero emissions by 2040 or sooner.

Peta Jalan Keberlanjutan Bank Aladin Syariah 2022-2026
Bank Aladin Syariah Sustainability Roadmap 2022-2026

2022 ▶ 2023 ▶ 2024 ▶ 2025 ▶ 2026



Emisi Nihil pada 2040 atau lebih cepat

Guna mencapai visi dan misi serta mewujudkan komitmen keberlanjutan dengan cakupan yang luas, sepanjang tahun 2024 Bank Aladin Syariah terus berupaya menyusun langkah-langkah maupun strategi yang tepat di antaranya:

1. Memperluas cakupan kemitraan baik dengan mitra eksisting, seperti Alfamart Group dan Evermos, maupun dengan mitra baru, seperti Taspen dan Flip, untuk meningkatkan tingkat penetrasi produk dan layanan keuangan Bank ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk segmen masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan secara optimal.
2. Meluncurkan produk dan/atau layanan keuangan baru yang dapat meningkatkan inklusi keuangan, termasuk produk Tabungan Aladin Gen yang ditujukan untuk segmen remaja dan pelajar, produk retail Ala Deposito yang terintegrasi dengan aplikasi digital Bank, dan produk pembiayaan dengan akad Musyarakah *Mutanaqisah* (MMQ) yang ditujukan untuk segmen bisnis.
3. Meningkatkan porsi pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan, termasuk pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial.
4. Mengembangkan kapasitas internal dengan menyelenggarakan dan/atau mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya, dan seminar mengenai Keuangan Berkelanjutan dan Pengelolaan Risiko Terkait Dampak Perubahan Iklim.
5. Menetapkan dan/atau melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan standar prosedur operasional yang meliputi kebijakan keberlanjutan dan pemetaan proses pengklasifikasian, pemantauan dan pelaporan portofolio pembiayaan sesuai Taksonomi Hijau Indonesia (THI).
6. Menyelaraskan nilai-nilai dasar (*core values*) Bantu, Bangun dan Tumbuh (BABAT) dengan dinamika perubahan baik dari sisi internal maupun eksternal.
7. Melakukan kampanye mengenai isu-isu keberlanjutan, seperti pemilahan dan pemanfaatan limbah, ide liburan yang berkelanjutan, dan isu-isu keberlanjutan lainnya kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui kanal komunikasi internal dan media sosial perusahaan.
8. Memantau program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang sudah berjalan dengan mitra-mitra eksisting, seperti Program Penanaman Rumpun Bambu yang berkolaborasi dengan Yayasan Kehati, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), serta Program Pengentasan Stunting Balita bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik. Selanjutnya, Bank juga menginisiasi program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan baru, seperti Program Warteg Gratis 2024 dengan Alfamart dan Heinz ABC, Program Mudik Gratis 2024 bekerja sama dengan Alfamart, Program Edukasi Keuangan bersama Alfamind, Program Kurban Sapi bersama dengan IDF-MUI, *Carbon Offset* untuk emisi karbon tahun 2023 melalui Fairatmos, kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam Program Beasiswa Mahasiswa PTN dan Program Donor Darah bersama Palang Merah Indonesia.

To achieve the vision and mission and realize the commitment to sustainability with a broad scope, throughout 2024 Bank Aladin Syariah continuously strived to develop the right measures and strategies, including:

1. Expand the scope of partnerships with existing partners, such as Alfamart Group and Evermos, as well as with new partners, such as Taspen and Flip, to increase the penetration level of the Bank's financial products and services to all levels of society, including segments of society that have not received optimal banking services.
2. Launch new financial products and/or services that can increase financial inclusion, including the Aladin Gen Savings product aimed at the youth and student segments, the Ala Deposito retail product integrated with the Bank's digital application, and financing products with the Musyarakah *Mutanaqisah* (MMQ) contract aimed at the business segment.
3. Increase the portion of financing for Sustainable Business Activities, including financing for Eco-Conscious Business Activities and Socially Conscious Business Activities.
4. Develop internal capacity by organizing and/or participating in various trainings, workshops, and seminars on Sustainable Finance and Risk Management Related to Climate Change Impacts.
5. Establish and/or make adjustments to policies and standard operating procedures that include sustainability policies and mapping of the classification process, monitoring and reporting of financing portfolios according to the Indonesian Green Taxonomy (THI).
6. Aligning the core values of Help, Build, and Grow (*Bantu, Bangun dan Tumbuh* or BABAT) with the dynamics of change both internally and externally.
7. Conduct campaigns on sustainability issues, such as waste sorting and utilization, sustainable vacation ideas, and other sustainability issues to internal and external stakeholders through internal communication channels and the Company's social media.
8. Monitor Social and Environmental Responsibility programs that have been running with existing partners, such as the Bamboo Clump Planting Program in collaboration with the Kehati Foundation, the Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP) and the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK), and the Toddler Stunting Eradication Program in collaboration with the Benih Baik Foundation. Furthermore, the Bank has also initiated new social and environmental responsibility programs, such as the 2024 Free Warteg Program with Alfamart and Heinz ABC, the 2024 Free Homecoming Program in collaboration with Alfamart, the Financial Education Program with Alfamind, the Cow Sacrifice Program with IDF-MUI, Carbon Offset for carbon emissions in 2023 through Fairatmos, collaboration with the Karya Salemba Empat Foundation in the State University Student Scholarship Program and the Blood Donor Program with the Indonesian Red Cross.

Selain berbagai program dan inisiatif di atas, Bank juga terus membangun dan mengembangkan kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga yang fokus pada penanganan isu-isu sosial dan lingkungan, seperti UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) dan UN Global Compact (UNGC). Pendekatan ini sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan, yang senantiasa terbuka untuk membantu dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan eksternal guna membangun dan menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan Bank.

Untuk menopang program-program berkelanjutan, Bank Aladin Syariah juga telah menetapkan pengalokasian sumber daya seperti yang ditetapkan pada RAKB periode 2022-2026 yang terdiri dari:

- **Sumber Dana**
Bank akan menggunakan dana operasional untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang mencakup pengembangan produk dan jasa, pengembangan kapasitas internal Bank, penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Sementara itu, Bank akan menggunakan dana alokasi terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp1 miliar
- **Sumber Daya Manusia**
Penugasan *Head of Sustainability* dan *Sustainability Champions* di unit kerja-unit kerja terkait untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, di bawah pengawasan Komite Eksekutif Keberlanjutan.

Korelasi antara strategi dan kerangka kerja keuangan berkelanjutan telah disusun serta diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), komitmen Bank terhadap Prinsip-prinsip Perbankan secara Bertanggung Jawab (*Principles for Responsible Banking/PRB*), serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

In addition to the various programs and initiatives above, the Bank also continues to build and develop strategic partnerships with institutions focusing on handling social and environmental issues, such as the UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) and the UN Global Compact (UNGC). This approach is in line with the Company's core values, which are always open to assisting and collaborating with external stakeholders to build and create positive social and environmental impacts, while contributing to the Bank's growth.

To support sustainable programs, Bank Aladin Syariah has also determined the allocation of resources as stipulated in the 2022-2026 RAKB which consists of:

- **Source of Funds**
The Bank will use operational funds to support activities that include product and service development, the Bank's internal capacity development, organizational adjustments, risk management, governance, and/or standard operating procedures. Meanwhile, the Bank will use allocation funds related to social and environmental responsibility amounting to IDR1 billion.
- **Human Resources**
Assignment of Head of Sustainability and Sustainability Champions in related work units to implement the Sustainable Finance Action Plan, under the supervision of the Sustainability Executive Committee.

The correlation between the sustainable finance strategy and framework has been prepared and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), the Bank's commitment to the Principles for Responsible Banking (PRB), and the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as presented in the following table.

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Aspect of Bank Aladin Syariah	
TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	1.4: Hak yang sama atas kepemilikan, teknologi, layanan dasar, dan sumber daya ekonomi 1.4: Equal rights to property, technology, basic services and economic resources	Inklusi keuangan dan dukungan kepada masyarakat. Financial inclusion and support to communities.	
TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduce Inequalities	10.1: Secara progresif meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah dengan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan nasional di tahun 2030. 10.2: Upaya pemberdayaan dan promosi inklusi terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang merata untuk semua, tanpa melihat perbedaan dari sisi umur, jenis kelamin, cacat fisik, suku, ras, agama, dan status ekonomi dari seseorang. 10.1: Progressively increase the income of low-income communities with growth rates above the national average in 2030. 10.2: Efforts to empower and promote inclusion on social, economic and political issues that are evenly distributed to all, regardless of differences in terms of age, gender, physical disability, ethnicity, race, religion and economic status of a person.		

Target, Realisasi dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Syariah

Sustainability Targets, Realizations and Initiatives of Bank Aladin Syariah

- Pembiayaan untuk segmen UMKM mencapai 51% dari total baki debit pembiayaan per 31 Desember 2024, atau lebih besar bila dibandingkan dengan target RAKB 2024 sebesar 30% dari total baki debit pembiayaan per 31 Desember 2024.
Financing for the MSME segment reached 51% of the total financing debit balance as of December 31, 2024, or greater when compared to the 2024 RAKB target of 30% of the total remaining financing debit balance as of December 31, 2024.
- Persentase nasabah perorangan dan UMKM yang menggunakan paling sedikit 2 produk Bank dalam kategori berbeda secara aktif dengan target PRB sebesar 10% per 31 Desember 2024.
Percentage of individual customers and SMEs actively using at least two Bank products from different categories, with a PRB target of 10% by December 31, 2024.
- Persentase nasabah perorangan dan UMKM yang menggunakan produk pendanaan/investasi jangka panjang Bank dengan target PRB sebesar 20% per 31 Desember 2024.
Percentage of individual and MSME customers using the Bank's long-term financing/investment products, with a PRB target of 20% by December 31, 2024.
- Persentase nasabah perorangan dan UMKM dengan saldo simpanan minimum sebesar 4 kali dari rata-rata biaya konsumsi per kapita di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan mendesak dengan target PRB sebesar 1% per 31 Desember 2024.
Percentage of individual and MSME customers with a minimum savings balance of 4 times the average per capita consumption cost in Indonesia to meet urgent needs with a PRB target of 1% by December 31, 2024.
- Menyelenggarakan sesi edukasi keuangan untuk masyarakat dan/atau karyawan, yang meliputi:
Organize financial education sessions for the community and/or employees, which include:
 1. Edukasi keuangan secara online kepada 35 UMKM perempuan pada tanggal 30-31 Januari 2024, dengan materi Pembiayaan dan Pengelolaan Usaha; Perencanaan Usaha; Strategi Pengembangan Modal dan Usaha; Manajemen Mitigasi Risiko Usaha; dan Memahami Aspek Perpajakan.
Online financial education for 35 woman-led MSMEs on January 30-31, 2024, with materials on Business Financing and Management; Business Planning; Capital and Business Development Strategy; Business Risk Mitigation Management; and Understanding Tax Aspects.
 2. Edukasi keuangan secara online kepada 75 UMKM binaan Alfamind (60 orang diantaranya UMKM perempuan) pada tanggal 17 Februari 2024, dengan materi Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Manajemen Keuangan Bisnis.
Online financial education for 75 Alfamind-assisted MSMEs (60 of which are women-led MSMEs) on February 17, 2024, with materials on Family Financial Management and Business Financial Management.
 3. Program Pendampingan untuk 35 UMKM perempuan selama periode Februari - Maret 2024 dengan aktivitas-aktivitas antara lain mencakup pembagian dan pengisian template laporan keuangan serta diskusi harian.
Mentoring Program for 35 woman-led MSMEs during February - March 2024 with activities including distributing and filling out financial report templates and daily discussions.
 4. Edukasi Keuangan secara tatap muka untuk 400 karyawan Alfamidi di bulan Agustus 2024 dengan tema Dasar Pengelolaan Keuangan untuk Karyawan.
Face-to-face Financial Education for 400 Alfamidi employees in August 2024 with the theme Basic Financial Management for Employees
 5. Edukasi Keuangan secara tatap muka untuk 50 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta pada tanggal 13 Desember 2024.
Face-to-face Financial Education for 50 State University students in Jakarta on December 13, 2024.
 6. Melakukan kampanye literasi keuangan dan menyampaikan materi inklusi keuangan melalui Instagram dan kanal Tiktok, serta mengukur dan memantau total engagement dan data reach dari kampanye literasi keuangan dan penyampaian materi inklusi keuangan via sosial media.
Conduct financial literacy campaigns and deliver financial inclusion materials via Instagram and TikTok channel, as well as measure and monitor total engagement and reach data from financial literacy campaigns and delivery of financial inclusion materials via social media.
 7. Memantau penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang digunakan oleh masyarakat.
Monitor the use of financial products and/or services used by the public

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Aspect of Bank Aladin Syariah	
TPB 5 Kesetaraan Gender SDG 5 Gender Equality	• 5.1: Penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan di seluruh dunia. • 5.2: Penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, baik di ranah publik maupun pribadi, termasuk perdagangan perempuan dan segala bentuk eksploitasi lainnya. • 5.5: Kepastian terhadap adanya partisipasi secara penuh maupun peluang yang sama bagi kaum perempuan sebagai pemimpin di setiap level pembuat kebijakan, khususnya di bidang politik, ekonomi, dan ranah publik. • 5.1: Eliminate all forms of discrimination against women worldwide. • 5.2: Eliminate all forms of violence against women, both in the public and private spheres, including trafficking in women and all other forms of exploitation. • 5.5: Ensure full participation and equal opportunities for women as leaders at every level of policy making, especially in the political, economic and public spheres.	• Pengelolaan dan pengembangan Human Capital. • Inklusi keuangan dan dukungan kepada masyarakat. • Human Capital management and development. • Financial inclusion and support to the community.	
TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	4.3: Akses yang sama ke pendidikan teknis, kejuruan, dan pendidikan tinggi. 4.3: Equal access to technical, vocational and higher education.	• Pengelolaan dan pengembangan Human Capital. • Inklusi keuangan dan dukungan kepada masyarakat. • Human Capital management and development. • Financial inclusion and support to the community.	

Target, Realisasi dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Targets, Realizations and Initiatives of Bank Aladin Syariah

- Bank Aladin Syariah belum menetapkan target khusus atas keberagaman dari sisi *gender*. Meskipun demikian, Bank melakukan pengukuran, pemantauan dan pengungkapan terhadap sejumlah indikator berbasis gender yang meliputi:
Bank Aladin Syariah has not yet set specific targets for gender diversity. However, the Bank measures, monitors and discloses a number of gender-based indicators, including:
- Komposisi Direksi perempuan terhadap jumlah Direksi.
Composition of female Directors to total number of Directors.
- Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin.
Employee composition based on job level and gender.
- Komposisi karyawan perempuan terhadap total karyawan.
Composition of female employees to total employees
- Komposisi karyawan perempuan pada posisi manajerial terhadap jumlah karyawan yang berada pada posisi yang sama.
Composition of female employees in managerial positions compared to the number of employees in the same position.
- Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan upah *gender*.
The average and median value of pay gap by gender.
- Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan bonus antara karyawan laki-laki dan perempuan.
The average and median value of bonus gap between male and female employees.
- Jumlah nasabah perempuan.
Di samping itu, Bank juga melakukan berbagai program/inisiatif untuk mendukung kesetaraan *gender* yang meliputi:
Number of female customers.
In addition, the Bank also carries out various programs/initiatives to support gender equality, including:
- Mengembangkan kerja sama layanan keuangan dengan Evermos yang telah memberdayakan lebih dari 850 ribu reseller perempuan di Indonesia melalui platform digital.
Develop financial service cooperation with Evermos which has empowered more than 850 thousand female resellers in Indonesia through a digital platform.
- Melakukan edukasi keuangan dan pendampingan kepada UMKM perempuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha dan rumah tangga.
Provide financial education and assistance to woman-led MSMEs to improve their ability to manage business and household finances.

Bank Aladin Syariah tidak menetapkan target khusus yang berhubungan dengan pendidikan berkualitas. Meskipun demikian, terdapat 2 (dua) inisiatif yang dilakukan oleh Bank sepanjang tahun 2024 yang mendukung pencapaian TPB ini. Inisiatif-inisiatif tersebut meliputi:

Bank Aladin Syariah does not set specific targets related to quality education. However, there are 2 (two) initiatives carried out by the Bank throughout 2024 that support the achievement of this SDG. These initiatives include:

- Bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam Program CSR - Pemberian Beasiswa dan Peningkatan Kapasitas untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.
Collaborating with Karya Salemba Empat Foundation in the CSR Program - Providing Scholarships and Capacity Building for Students of State Universities in Indonesia.
- Program Beasiswa untuk Karyawan.
Scholarship Program for Employees

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Aspect of Bank Aladin Syariah
TPB 8 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	• 8.5: Ketersediaan kesempatan kerja secara penuh dan produktif untuk setiap laki-laki dan perempuan, termasuk mereka yang berada di usia produktif dan orang-orang dengan cacat fisik, serta kompensasi yang setara untuk jenis pekerjaan dengan nilai yang sama di tahun 2030. • 8.8: Menjaga hak-hak pekerja dan mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja, termasuk pekerja migran, pekerja perempuan, serta mereka yang bekerja dengan kondisi yang dianggap berbahaya • 8.10: Akses universal terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan • 8.5: Availability of full and productive employment opportunities for every man and woman, including those of working age and persons with disabilities, and equal compensation for work of equal value by 2030. • 8.8: Safeguard workers' rights and promote a safe and comfortable work environment for all workers, including migrant workers, women workers, and those working in conditions deemed hazardous • 8.10: Universal access to banking, insurance and financial services	• Pengelolaan dan pengembangan Human Capital. • Inklusi keuangan dan dukungan kepada masyarakat • Human Capital Management and Development. • Financial Inclusion and Support to Community

Target, Realisasi dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Targets, Realizations and Initiatives of Bank Aladin Syariah

Terkait TPB 8 Bank telah menetapkan target dan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap indikator-indikator sebagai berikut:

Regarding SDG 8, the Bank has set targets and conducted measurements and monitoring of the following indicators:

- **Realisasi persentase pengembangan kualitas SDM terhadap total realisasi beban gaji kotor dengan target minimum 3,5%.**
The realization percentage of human capital quality development against the total realization of gross salary expenses with a minimum target of 3.5%
- **Pembiayaan untuk segmen UMKM dari jumlah baki debit pembiayaan per 31 Desember 2024 dengan target RAKB 2024 sebesar 30% dari total baki debit pembiayaan per 31 Desember 2024**
Financing for the MSME segment of the total financing debit balance as of December 31, 2024, or greater when compared to the 2024 RAKB target of 30% of the total financing debit balance as of December 31, 2024.

Bank juga melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap sejumlah indikator berbasis gender yang berhubungan dengan pemenuhan TPB 8 sebagai berikut:

The Bank also carries out measurements and monitoring of several gender-based indicators related to the fulfillment of SDG 8 as follows:

- Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin.
- Komposisi karyawan perempuan terhadap total karyawan.
- Komposisi karyawan perempuan pada posisi manajerial terhadap total karyawan yang berada pada posisi yang sama.
- Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan upah gender.
- Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan bonus antara karyawan laki-laki dan perempuan.
- Jumlah nasabah perempuan.
- Jumlah nasabah yang tergolong dalam kategori Masyarakat Berpendapatan Rendah.
- Employee composition based on job level and gender.
- Composition of female employees to total employees.
- Composition of female employees in managerial positions to total employees in the same position.
- The average and median value of pay gap by gender
- The average and median value of the bonus gap between male and female employees.
- Number of female customers.
- Number of customers categorized as Low-Income Communities.

Inisiatif keberlanjutan:

Sustainability initiatives:

- **Mempublikasikan pencapaian terhadap indikator-indikator yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan Human Capital dalam Laporan Keberlanjutan.**
Publish achievements against indicators related to Human Capital management and development in the Sustainability Report.
- **Mempublikasikan pencapaian terhadap indikator-indikator berbasis gender dan pendapatan nasabah sebagai bagian dari upaya Bank dalam menyediakan akses layanan perbankan syariah secara digital kepada seluruh lapisan masyarakat.**
Publish achievements against gender-based indicators and customer income as part of the Bank's efforts to provide digital access to sharia banking services to all levels of society.
- **Penetapan Kebijakan Keberlanjutan.**
Establishment of Sustainability Policy.
- **Menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sertifikasi kompetensi teknis untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan.**
Organize various technical competency training courses and certifications to improve employee capabilities and skills.

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Aspect of Bank Aladin Syariah
TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy TPB 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG Climate Action	6.3: Meningkatkan kualitas air, pengolahan air limbah dan penggunaan kembali yang aman 7.1: Menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern di tahun 2030. 11.6: Penurunan dampak buruk lingkungan per kapita dari urbanisasi, termasuk tingkat kualitas air minum dan pengelolaan limbah di tahun 2030. 13.2: Mengintegrasikan upaya-upaya penanganan dampak perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. 6.3: Improve water quality, wastewater treatment and safe reuse 7.1: Ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services by 2030. 11.6: Reduce the adverse environmental impacts per capita of urbanization, including drinking water quality and waste management, by 2030. 13.2: Integrate climate change response efforts into national policies, strategies and plans.	- Pembiayaan hijau - Pengelolaan energi dan emisi - Green financing - Energy and emissions management
TPB 16 Perdamaian, Keadilan, dan Institusi-institusi yang Kuat SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	16.5: Penurunan tingkat korupsi dan suap dalam segala bentuk secara substansial. 16.6: Membentuk institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan transparan di setiap level. 16.7: Memastikan adanya proses pembuatan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif pada setiap level. 16.5: Substantially reduce levels of corruption and bribery in all forms. 16.6: Establish effective, accountable and transparent institutions at all levels. 16.7: Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making processes at all levels.	- Etika bisnis, kepatuhan dan tata kelola. - Manajemen risiko. - Keamanan data dan privasi. - Pengelolaan hubungan pelanggan. - Kinerja keuangan. - Business ethics, compliance and governance. - Risk management. - Data security and privacy. - Customer relationship management. - Financial performance

Target, Realisasi dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Targets, Realizations and Initiatives of Bank Aladin Syariah

Target terkait TPB 6, TPB 7, TPB 11 dan TPB 13 tercakup dalam RAKB 2024, di mana penyaluran pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan mencapai minimum sebesar 1% dari total pembiayaan produktif per 31 Desember 2024.

Bank juga melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan dengan fokus pada penanganan isu-isu di lingkungan, yang meliputi:

Targets related to SDG 6, SDG 7, SDG 11, and SDG 13 are incorporated in the 2024 RAKB, where financing for environmentally conscious business activities is targeted to reach a minimum of 1% of total productive financing as of December 31, 2024.

The Bank also carries out various sustainability initiatives focusing on addressing environmental issues, which include:

- Melakukan pemetaan terhadap proses pengklasifikasian THI, termasuk unit kerja yang menjadi penanggung jawab dalam masing-masing proses.
Mapping the THI classification process, including the work units responsible for each process.
- Melakukan identifikasi, pemantauan dan pelaporan terhadap portofolio pembiayaan berdasarkan panduan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).
Identify, monitor and report the financing portfolios based on the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) and Indonesian Green Taxonomy (THI) guidelines.
- Menyelenggarakan pelatihan mengenai pengelolaan risiko terkait iklim dan climate risk stress testing untuk unit kerja-unit kerja terkait.
Organize training on climate-related risk management and climate risk stress testing for related work units.
- Pemantauan dan implementasi program CSR yang fokus pada aspek lingkungan, seperti Program Penanaman Rumpun Bambu di Magelang dan realisasi *carbon offset* dari emisi 2023.
Monitoring and implementation of CSR programs that focus on environmental aspects, such as the Bamboo Clump Planting Program in Magelang, and the realization of carbon offsets from 2023 emissions.
- Melakukan sosialisasi dan kampanye keberlanjutan dengan tema pelestarian lingkungan kepada pemangku kepentingan.
Conduct dissemination and campaigns on sustainability with the theme of environmental conservation to stakeholders.
- Melakukan rekam dan pemantauan terhadap jejak karbon.
Record and monitor carbon footprint.
- Memilah limbah operasional kantor untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.
Sort office operational waste to reduce the volume of waste dumped into the Final Disposal Site (TPA).
- Mengurangi penggunaan listrik di lingkungan kantor.
Reduce electricity consumption in the office environment.

Bank melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap sejumlah indikator guna mendukung TPB 16 yang meliputi:

- Tingkat Kesehatan Bank, termasuk aspek permodalan
- Penilaian Profil Risiko
- Penyelenggaraan pertemuan organ-organ utama perusahaan secara berkala sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Indikator-indikator berbasis gender secara internal.
- Jumlah pelanggaran kode etik, tindakan korupsi dan aktivitas fraud melalui whistleblowing system.
- Jumlah pelanggaran terhadap privasi data pelanggan, serta insiden kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah.
- Tingkat kepuasan nasabah.

The Bank measures and monitors a number of indicators to support SDG 16, including:

- Bank Health Level, including capital aspects
- Risk Profile Assessment
- Holding of regular meetings of the Company's main organs in accordance with prevailing laws and regulations.
- Internal gender-based indicators.
- Number of violations of the code of conduct, acts of corruption and fraudulent activities through the whistleblowing system.
- Number of violations of customer data privacy, as well as incidents of leakage, theft or loss of customer data.
- Level of customer satisfaction.

Inisiatif keberlanjutan:

- Mempublikasikan pencapaian dari indikator-indikator di atas setiap tahun.
- Melakukan sosialisasi dan kampanye terkait tindakan anti korupsi dan anti fraud, termasuk saluran whistleblowing, secara internal.
- Menyelaraskan nilai-nilai dasar (*core values*) Bantu, Bangun dan Tumbuh (BABAT) dengan dinamika perubahan baik dari sisi internal maupun eksternal.
- Melakukan sosialisasi, kampanye dan pelatihan secara internal terkait keamanan dan privasi data.
- On-site dan off-site monitoring serta pelaporan kepada regulator secara berkala.

Sustainability initiatives:

- Publish the achievements of the above indicators annually.
- Conduct dissemination and campaigns related to anti-corruption and anti-fraud actions, including whistleblowing channels, internally.
- Align the core values of Help, Build, and Grow or Bantu, Bangun dan Tumbuh (BABAT) with the dynamics of change both internally and externally.
- Conduct dissemination, campaigns and training internally related to data security and privacy.
- On-site and off-site monitoring and reporting to regulators periodically.

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Aspect of Bank Aladin Syariah
TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 - Partnerships for the Goals	17.8: Pengoperasian secara penuh teknologi perbankan dan ilmu pengetahuan, serta mekanisme peningkatan kapasitas teknologi dan inovasi kepada negara-negara miskin pada tahun 2017 dan pengembangan penggunaan teknologi tepat guna, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. 17.8: Full operation of banking and science technology, as well as mechanisms for increasing the capacity of technology and innovation for poor countries by 2017 and the development of the use of appropriate technology, especially information and communication technology. 17.9: Meningkatkan dukungan internasional untuk mengimplementasikan pembangunan kapasitas yang efektif dan terarah di negara-negara berkembang untuk mendukung rencana nasional dan mengimplementasikan semua tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui Utara-Selatan, Selatan-Selatan, dan kerjasama segitiga. 17.9: Enhance international support to implement effective and targeted capacity building in developing countries to support national plans and implement all sustainable development goals, including through North-South, South-South and triangular cooperation.	- Inklusi keuangan dan dukungan kepada masyarakat - Pembiayaan hijau - Pengelolaan energi dan emisi. - Financial inclusion and support to community - Green financing - Energy and emissions management.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Bank Aladin Syariah terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan tujuan untuk membangun budaya keberlanjutan. Upaya-upaya yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2024 terkait dengan hal ini, antara lain meliputi:

1. Kampanye dan sosialisasi mengenai praktik-praktik keberlanjutan, baik secara internal maupun eksternal, melalui *wallpaper* dan media sosial.
2. Berkontribusi dalam membantu mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan, seperti mengelola limbah di lingkungan kantor, partisipasi di dalam berbagai program CSR dan menghitung direct dan indirect emissions termasuk mobilitas karyawan, serta mengkomunikasikan program-program keberlanjutan di lingkungan internal.
3. Program internalisasi nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui kompetisi BABAT Challenge dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan di lingkungan internal.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

Bank Aladin Syariah continuously strives to increase awareness of all stakeholders, both internal and external, with the aim of building a culture of sustainability. Efforts made by the Bank throughout 2024 related to this include:

1. Campaigns and dissemination regarding sustainability practices, both internally and externally, through wallpaper and social media.
2. Contributing to helping overcome social and environmental issues, such as managing waste in the office environment, participating in various CSR programs and calculating direct and indirect emissions including employee mobility, and communicating sustainability programs in the internal environment.
3. Internalization program of Company values and sustainability principles through the BABAT Challenge competition and dissemination to increase employee understanding in the internal environment.

Target, Realisasi dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Sustainability Targets, Realizations and Initiatives of Bank Aladin Syariah

Bank melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap indikator-indikator dan target-target yang berhubungan dengan inklusi keuangan dan penanganan dampak perubahan iklim guna mendukung TPB 17.

The Bank measures and monitors indicators and targets related to financial inclusion and the handling of climate change impacts to support SDG 17.

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan:

- Bersikap proaktif dalam keanggotaan pada berbagai asosiasi.
- Melanjutkan komitmen keberlanjutan dalam koridor UN Global Compact dan UNEP FI - Principles for Responsible Banking.
- Implementasi proyek kerjasama dengan UN ASSIST JP dalam Integrasi Taksonomi Hijau Indonesia.

Sustainability initiatives undertaken:

- Being proactive in membership in various associations.
- Continuing sustainability commitments in the corridor of the UN Global Compact and UNEP FI - Principles for Responsible Banking. Implementation of a collaborative project with UN ASSIST JP in the Integration of the Indonesian Green Taxonomy.



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Operasi dan Keuangan Operations and Finance					
Jenis produk/jasa yang disediakan Type of products/services provided	Unit Unit	12	12	9	-
Pendapatan operasional bank Bank operating income	Rp-juta Rp-million	613.442	334.502	81.755	83,39
Laba bersih bank Bank Net Profit	Rp-juta Rp-million	(73.727)	(226.738)	(264.913)	(67,48)
Produk Keberlanjutan Sustainability Products					
Jenis produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) (KKUB) Type of products that meet the criteria of the Sustainable Business Activity Category (KKUB)	Unit Unit	2	2	2	-
Nilai <i>outstanding</i> produk dan/atau jasa yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Outstanding value of products and/or services that meet the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)	Rp-miliar Rp-billion	3.085,21	2.028,25	1.284,93	21,49
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio: Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio:					
Penghimpunan Dana Third Party Funds	%	45,51	62,31*	-	(26,96)
Penyaluran Dana Financing Disbursement	%	51,89	65,38	93,32	(20,63)
Pengembangan Keuangan yang Inklusif Inclusive Financial Development					
Perkembangan Laku pandai: Laku Pandai Development					
Jumlah Agen Total Agents	Agen Agent	-	-	-	-
Nilai <i>outstanding</i> produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen The outstanding value of products and/or services provided by the Agent	Rp-juta Rp-million	-	-	-	-
Pelibatan Masyarakat dalam Rantai Pasokan Community Involvement in Supply Chains					
Pihak lokal yang dilibatkan dalam proses bisnis keuangan berkelanjutan Local parties involved in sustainable financial business processes	Perusahaan / mitra Companies / Partners	3	3	2	-

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Komposisi pihak lokal dalam nilai bisnis keuangan berkelanjutan Local party composition in sustainable financial business value	%	-	-	-	-

*Disajikan Kembali
*Restated

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Penggunaan BBM Fuel Oil Consumption	Liter Litre	16.014	24.774	11.045	(35,36)
	Gigajoule	547,68	829,85	371,13	(34,00)
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	100.509	266.113	258.607	(62,23)
	Gigajoule	361.82	958,01	930,99	(62,23)
Jumlah Emisi Gas Rumah Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions Kaca (GRK)	tCO2eq	422,16	434,96	376,30	(2,94)
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rp-juta	496,30	212,10	440,47	133,99

KINERJA SOSIAL [B.3]

SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengelolaan Kepegawaian Personel Management					
Jumlah Pegawai Total Employees					
Laki-laki Male	Orang Persons	179	186	165	(3,76)
Perempuan Female	Orang Persons	111	105	91	5,71
Jumlah Keseluruhan Grand Total	Orang Persons	290	291	256	(0,34)
Pengurus Bank Berdasarkan Jenis Kelamin Bank's Management by Gender					
Laki-laki Male	Orang Persons	4	3	3	33,33
Perempuan Female	Orang Persons	3	4	4	(25,00)

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengelolaan Kepegawaian Personel Management					
Proporsi tenaga kerja lokal/ masyarakat setempat Proportion of local workforce/local community	%	99,65	99,65	99,61	-
Biaya pengembangan kompetensi pegawai Competency development costs	Rp-juta Rp-million	3.714	5.754	2.481	(35,45)
Rata-rata jam pelatihan pegawai wanita Average training hours for female employees	jam/tahun hours/year	9,53	7,4	23,47	28,78
Rata-rata jam pelatihan pegawai pria Average training hours for male employees	jam/tahun hours/year	9,46	6,9	21,24	37,10
Sosial Kemasyarakatan Social Community					
Jumlah Dana Kegiatan CSR Total CSR Funds	Rp-juta Rp-million	496,30	251	422	97,73



Aladin Bank Syariah
Masa Depan



02

Laporan Direksi

Board of Directors
Report's

Penjelasan Direksi [D.1] [2-22]

Board of Directors Explanation [D.1] [2-22]



Koko Tjatur Rachmadi

Presiden Direktur
President Director

ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAH WABARAKATUH

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Perubahan iklim telah menimbulkan berbagai dampak negatif di dunia, termasuk Indonesia. Menurut Bank Dunia, dalam 5 (lima) tahun terakhir Indonesia telah mengalami peningkatan frekuensi bencana alam yang sebagian besar disebabkan oleh adanya perubahan iklim, dengan tren ke depan yang akan terus meningkat. Fenomena El Nino yang semakin kerap terjadi diperkirakan akan menyebabkan bencana kekeringan yang makin panjang sekaligus meningkatkan risiko terjadinya kebakaran hutan. Kondisi ini akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan Indonesia, dimana Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diproyeksikan mengalami penurunan sebesar 2,5% pada tahun 2045 apabila Indonesia tidak segera mengadopsi langkah-langkah adaptif terhadap fenomena perubahan iklim. Selain itu, perubahan iklim juga akan berdampak negatif terhadap tingkat produktivitas pekerja. International Labour Organization (ILO) memprediksi bahwa total jam kerja dari para pekerja Indonesia akan berkurang sebanyak 2,97% pada tahun 2030 akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh tingkat panas yang meningkat (*heat stress*).

Dampak perubahan iklim juga dipastikan akan mengganggu kelangsungan hidup seluruh masyarakat, khususnya Masyarakat Berpendapatan Rendah (MBR). Kelompok MBR dan rentan yang sebagian besar mata pencahariannya bergantung kepada sektor pertanian dan tinggal di daerah-daerah rawan bencana umumnya tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk beradaptasi terhadap berbagai fenomena yang timbul akibat perubahan iklim. Selain itu, kelompok ini juga tidak memiliki akses layanan dan keuangan yang cukup untuk melindungi harta benda mereka di saat terjadi bencana.

Selain dampak perubahan iklim, industri perbankan juga akan dihadapkan oleh adanya berbagai tantangan lain dari sisi makro, antaranya adalah adanya perubahan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan secara global yang cukup cepat, penerapan pengelolaan risiko-risiko yang terkait perubahan iklim serta kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAH WABARAKATUH

To Our Respected Stakeholders,

Climate change has caused various negative impacts in the world, including Indonesia. According to the World Bank, in the last 5 (five) years Indonesia has experienced an increase in the frequency of natural disasters, most of which are caused by climate change, with the future trend continuing to increase. The increasingly frequent El Nino phenomenon is expected to cause longer droughts and increase the risk of forest fires. This condition will have a direct impact on Indonesia's growth, where Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is projected to decline by 2.5% in 2045 if Indonesia does not immediately adopt adaptive measures to the climate change phenomenon. In addition, climate change will also have a negative impact on worker productivity levels. The International Labor Organization (ILO) predicts that the total working hours of Indonesian workers will decrease by 2.97% in 2030 due to various diseases caused by increased heat stress.

The impact of climate change will also certainly disrupt the survival of the entire community, especially the Low-Income Community (MBR). MBR and vulnerable groups whose livelihoods are mostly dependent on the agricultural sector and live in disaster-prone areas generally do not have sufficient capacity to adapt to various phenomena arising from climate change. In addition, this group also has no sufficient access to services and finances to protect their property when a disaster occurs.

In addition to the impact of climate change, the banking industry will also face various other challenges from the macro side, including the rapid changes in the global sustainability reporting framework, the implementation of climate change-related risk management, and new policies and regulations issued by regulators related to the implementation of sustainable finance.

Munculnya perubahan iklim sebagai bagian dari dinamika penerapan keuangan berkelanjutan bagi industri jasa keuangan, termasuk bank komersial, menjadi tantangan tersendiri yang harus dijawab dengan tuntas. Industri jasa keuangan harus terlibat aktif untuk dapat menjadi solusi alternatif atas perilaku pelaku usaha dalam penerapan keberlanjutan. Salah satunya, Bank komersial dapat memulai dan meningkatkan porsi pembiayaan terhadap proyek-proyek yang ramah lingkungan, serta membantu nasabah dalam bertransisi menuju ekonomi rendah karbon ataupun beradaptasi terhadap perubahan iklim. Di samping itu, industri jasa keuangan juga dapat membantu masyarakat berpendapatan rendah dan rentan dalam memberikan akses layanan dan keuangan yang cukup untuk melindungi penghidupan mereka di saat terjadi bencana. Bank juga diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas dan kemampuannya sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan dari sisi makro yang terus berkembang.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Dengan mengusung visi sebagai “Bank Syariah Digital Terdepan”, Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk menerapkan program-program keberlanjutan yang selaras dengan berbagai isu dan tantangan yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan. Kami berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional sesuai nilai-nilai inti, Kerangka Kerja Strategi dan *Roadmap Keberlanjutan* periode 2022-2026, untuk memenuhi ambisi Bank dalam menuju *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2040 atau lebih cepat. Pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan dilakukan melalui penyempurnaan kebijakan dan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman internal terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan menanamkan budaya keberlanjutan.

Tata kelola sebagai salah satu pilar ESG juga mendapatkan perhatian yang cukup besar. Bank melakukan pengkajian dan penyesuaian terhadap strategi keberlanjutan berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan agar strategi keberlanjutan Bank dapat selaras dengan kondisi internal, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs), kebijakan regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan, serta perubahan pada kerangka kerja pelaporan keberlanjutan secara global. Kami juga menyusun Kebijakan Keberlanjutan yang akan digunakan sebagai acuan dalam setiap kebijakan dan prosedur terkait keberlanjutan di masa mendatang. Selanjutnya, kami melakukan reorganisasi, termasuk pada unit kerja *Sustainability*, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Bank.

Untuk mendorong pencapaian kinerja di bidang sosial, Bank Aladin Syariah meluncurkan beberapa produk pembiayaan dan simpanan baru, yaitu *Ala Deposito* agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, serta meningkatkan volume pembiayaan pada segmen UMKM sebagai bagian

Financial services industry players, including commercial banks, should have a moral obligation and business interests to proactively contribute to addressing the impacts of climate change. Commercial banks can initiate and increase the portion of financing for environmentally friendly projects, and help customers transition to a low-carbon economy or adapt to climate change. Additionally, banks can also help low-income and vulnerable communities by providing access to sufficient services and finance to protect their livelihoods in times of disaster. Banks are also expected to continuously increase their capacity and capabilities so that they can face the challenges from the macro side that continue to develop.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES

For Bank Aladin Syariah, the sustainability aspect is important in maintaining the sustainability of the Bank's business in the future. Therefore, we continue to be committed to implementing sustainability programs that are in line with the various issues and challenges faced by stakeholders, with a view to realizing our vision as the “Leading Digital Sharia Bank”. We also continue to integrate sustainability principles into all operational lines in accordance with the Company's core values, the Strategy Framework and Sustainability Roadmap 2022-2026, to fulfill the Bank's ambition to achieve net zero emissions by 2040 or sooner. The integration of sustainability principles is carried out through policy refinement and dissemination activities to improve internal understanding of sustainability principles and instill a culture of sustainability.

In terms of governance, we conduct reviews and adjustments to the sustainability strategy based on input from stakeholders. This is done so that the Bank's sustainability strategy can be aligned with the Bank's internal conditions, the Sustainable Development Goals (SDGs), regulatory policies related to the implementation of sustainable finance, and changes to the global sustainability reporting framework. We also prepared a Sustainability Policy that will be used as a reference in every policy and procedure related to sustainability in the future. Furthermore, we conduct reorganization, including the Sustainability work unit, to improve the Bank's operational efficiency and effectiveness.

To encourage performance achievement in the social sector, Bank Aladin Syariah has launched several new financing and savings products, such as *Ala Deposito* to meet the needs of all levels of society, as well as increase the volume of financing in the MSME segment as part of the Bank's

dari kontribusi Bank dalam meningkatkan tingkat inklusi keuangan, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi kesenjangan di Indonesia. Bank juga melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Dana Kebajikan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai isu sosial dan ekonomi.

Dalam hal kepegawaian, kami terus berupaya untuk mengelola sumber daya manusia secara komprehensif untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, kepuasan dan keselamatan kerja karyawan. Program-program yang telah kami lakukan di tahun 2024 adalah melakukan penyesuaian terhadap flexible working arrangement, memfasilitasi berbagai kegiatan sosial dan olahraga untuk para karyawan, dan [insert program-program SDM lainnya].

Serta bekerja sama dengan UNEP FI dalam Kerangka Program ASSIST JP untuk melakukan pemetaan terhadap proses pengklasifikasian Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang dibantu oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia

1. Pembuatan dan pemberlakuan Kebijakan Keberlanjutan Bank.
2. Meningkatkan volume pembiayaan hijau (*green financing*) dan pembiayaan kepada sektor UMKM.
3. Melakukan reorganisasi, termasuk pada unit kerja *Sustainability*, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional Bank.
4. Menetapkan dan memantau indikator-indikator keuangan berkelanjutan tambahan terkait dengan inklusi keuangan dan ekonomi sirkuler/efisiensi sumber daya, selain dari indikator-indikator keberlanjutan lainnya, sesuai dengan komitmen Bank terhadap *Principles for Responsible Banking* (PRB) dan UN Global Compact.
5. Melanjutkan penerapan *flexible working arrangement* dimana karyawan non kritis dapat bekerja di luar kantor selama 3 (tiga) hari kerja dalam seminggu.
6. Meluncurkan kampanye tentang penerapan gaya hidup berkelanjutan untuk lingkungan internal dan eksternal Bank melalui media internal dan media sosial.
7. Menyediakan fasilitas mobil listrik bagi manajemen senior.
8. Melanjutkan kerja sama dengan Rekosistem dalam melakukan pengelolaan limbah operasional guna mengurangi timbunan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
9. Melanjutkan pengukuran terhadap jejak emisi karbon yang masuk dalam cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian cakupan 3 yang berasal dari penggunaan listrik oleh pemasok *data center*, mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.
10. Menyelenggarakan lokakarya mengenai keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
11. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan terkait keuangan berkelanjutan kepada unit-unit kerja terkait, dan mengikuti *Business and Human Rights Accelerator Program* yang diselenggarakan oleh UN Global Compact (UNGC) dan *Climate Targets Setting Foundations Workshop* yang diselenggarakan oleh UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI).

contribution to increasing the level of financial inclusion, creating new jobs, and reducing inequality in Indonesia. The Bank also implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Charity Fund programs to help the community overcome various social and economic issues.

In terms of personnel, we continuously strive to manage human resources comprehensively to support employee health, comfort, satisfaction and occupational safety. The programs we carried out in 2024 were making adjustments to flexible working arrangements, facilitating various social and sports activities for employees, and [insert other HR programs].

Additionally, we also collaborated with UNEP FI within the ASSIST JP Program Framework to map the Indonesian Green Taxonomy (THI) classification process assisted by PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia

1. Preparation and implementation of the Bank's Sustainability Policy.
2. Increase the volume of green financing and financing to the MSME sector.
3. Reorganize, including the Sustainability work unit, with the aim of improving the Bank's operational efficiency.
4. Establish and monitor additional sustainable finance indicators related to financial inclusion and circular economy/resource efficiency, in addition to other sustainability indicators, in line with the Bank's commitment to the Principles for Responsible Banking (PRB) and the UN Global Compact.
5. Continue the implementation of flexible working arrangements where non-critical employees can work outside the office for 3 (three) working days a week.
6. Launch a campaign on implementing a sustainable lifestyle for the Bank's internal and external environment through internal media and social media.
7. Provide electric vehicle facilities for senior management.
8. Continue cooperation with Rekosistem in managing operational waste to reduce waste dumped into the Final Disposal Site (TPA).
9. Continue the measurement of carbon emission footprints included in scope 1, scope 2 and part of scope 3 originating from electricity use by data center suppliers, employee mobility and business travel.
10. Organize workshops on sustainable finance attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
11. Organize advanced training related to sustainable finance to related work units and participate in the Business and Human Rights Accelerator Program organized by the UN Global Compact (UNGC) and the Climate Targets Setting Foundations Workshop organized by the UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI).

12. Melakukan kerja sama dengan UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) di dalam koridor kerja sama bantuan teknis UN ASSIST JP Programme untuk mengintegrasikan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dalam proses internal Bank.
13. Mendukung berbagai program/inisiatif keberlanjutan yang memberikan dampak sosial/lingkungan yang positif kepada masyarakat.
14. Mengkaji dan mempersiapkan penerapan pengelolaan manajemen risiko terkait dampak perubahan iklim.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank mencatat pencapaian penting dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan inklusi keuangan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Setelah di tahun 2023 Bank Aladin Syariah memulai pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dengan total baki debit pembiayaan hijau per 31 Desember 2024 sebesar Rp332 miliar. Pencapaian ini jauh melampaui target yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024 di mana Bank sebelumnya menargetkan total baki debit Pembiayaan KUBL sebesar Rp335 miliar. Selain itu, pembiayaan pada segmen UMKM juga melampaui target minimum pembiayaan UMKM sebesar 20% dari total portofolio pembiayaan, di mana total baki debit pembiayaan UMKM mencapai Rp2,13 triliun atau tumbuh sebesar 6,93% YoY, dengan kontribusi sebesar 44,89%. Secara keseluruhan, pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan di tahun 2024 mencapai Rp2,46 triliun dengan kontribusi sebesar 51,89% terhadap total portofolio pembiayaan.

Pembiayaan pada KUBL sepenuhnya disalurkan ke debitur yang berkecimpung pada usaha pencegahan dan pengendalian polusi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan skema produk modal kerja berbasis syariah guna mendukung kegiatan operasional debitur dalam pengelolaan limbah komersial, sehingga dapat mencegah terjadinya pencemaran yang berpotensi merusak lingkungan.

Dalam hal inklusi keuangan, kami terus meningkatkan porsi pembiayaan pada segmen UMKM melalui perluasan kerja sama dengan Alfamart Group dan mitra-mitra lain yang memiliki ekosistem UMKM yang besar, seperti PT Permodalan Nasional Madani ("PNM") yang merupakan bagian dari kelompok usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kerja sama dengan Alfamart Group dilakukan dengan membiayai para pelaku usaha skala kecil-menengah guna memperkuat dan meningkatkan hubungan usaha mereka dengan Alfamart Group. Pembiayaan modal kerja diberikan kepada para pemasok dan kontraktor yang telah mendapatkan pekerjaan dari Alfamart Group. Sementara itu, pembiayaan kepada PNM dilakukan untuk mendukung modal kerja bagi usaha yang dimiliki oleh perempuan pra sejahtera melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

12. Cooperate with the UN Environment Program Finance Initiative (UNEP FI) within the corridor of technical assistance cooperation for the UN ASSIST JP Program to integrate the Indonesian Green Taxonomy (THI) into the Bank's internal processes.
13. Support various sustainability programs/initiatives that provide positive social/environmental impacts to the community.
14. Review and prepare the implementation of risk management related to climate change impacts.

Implementation of Sustainable Finance

2023 was a historic year for Bank Aladin Syariah, where in that year we recorded important achievements in supporting the transition to a green economy and financial inclusion initiated by the Government of Indonesia. This year, Bank Aladin Syariah started to disburse financing to Environmentally Conscious Business Activities (KUBL) with a total outstanding green financing balance as of December 31, 2023 amounting to Rp332 billion. This achievement far exceeded the target set in the 2023 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) where the Bank previously targeted a total outstanding KUBL Financing balance of Rp335 billion. In addition, financing in the MSME segment also exceeded the minimum target for MSME financing of 20% of the total financing portfolio, where the total outstanding MSME financing reached Rp2.13 trillion or grew 6.93% YoY, with a contribution of 44.89%. Overall, financing for Sustainable Business Activities in 2023 reached Rp2.46 trillion with a contribution of 51.89% to the total financing portfolio.

KUBL financing was fully distributed to debtors involved in pollution prevention and control efforts. This financing was carried out using a sharia-based working capital product scheme to support debtors' operational activities in commercial waste management, for the purpose of preventing pollution with the potential to damage the environment.

In terms of financial inclusion, we continue to increase the portion of financing in the MSME segment by expanding cooperation with Alfamart Group and other partners who have a large MSME ecosystem, such as PT Permodalan Nasional Madani ("PNM"), part of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk business group. Cooperation with Alfamart Group is carried out by financing small-medium scale businesses to strengthen and improve their business relationships with Alfamart Group. Working capital financing is provided to suppliers and contractors who have received work from Alfamart Group. Meanwhile, financing to PNM is carried out to support working capital for businesses owned by underprivileged women through the Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) program, so that they can improve their family's welfare.

Dari sisi pendanaan, produk-produk tabungan kami telah digunakan oleh segmen-segmen yang selama ini belum terlayani dengan baik. Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 1.641 juta nasabah telah mendapatkan fasilitas berbagai produk simpanan Bank Aladin Syariah.

Kami terus melakukan pengawasan dan menjaga agar setiap pembiayaan yang diberikan telah sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan syariah. Hal ini tertuang dalam berbagai kebijakan yang berlaku saat ini, diantaranya pemberlakuan *exclusion list* dan persyaratan dokumen lingkungan dan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk sektor-sektor yang memiliki risiko sosial dan lingkungan yang tinggi.

Pada tahun 2024 Bank Aladin Syariah menandatangani Surat Kesepakatan untuk bekerja sama dengan UNEP FI di dalam koridor kerja sama bantuan teknis UN ASSIST JP Programme. Kerja sama ini diharapkan dapat membantu mengintegrasikan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dalam proses internal Bank sehingga kami dapat mengklasifikasikan, melaporkan dan memonitor setiap pembiayaan kepada nasabah berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia versi 1.0 yang dikeluarkan oleh OJK. Hal ini tentunya dilakukan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan nasabah (*good customer experience*).

Perjalanan Keberlanjutan (Sustainability Journey)

Bank Aladin Syariah telah mengkaji dan menetapkan kerangka kerja strategi keberlanjutan, serta menyesuaikan *roadmap* keberlanjutan. Penyesuaian ini didasarkan atas berbagai masukan dari para pemangku kepentingan, kondisi internal Bank, upaya pencapaian TPB/SDGs, kebijakan Pemerintah Indonesia terkait komitmen keberlanjutan, peraturan terkait keuangan berkelanjutan dan tantangan-tantangan lain yang muncul maupun akan muncul di masa mendatang. Kami juga telah mempublikasikan aspirasi untuk dapat mewujudkan *net zero emission* pada tahun 2040 atau lebih cepat, dengan serangkaian rencana transisi menuju aspirasi tersebut. Beberapa rencana transisi yang akan kami lakukan hingga tahun 2026 di antaranya meliputi:

1. Memperkuat kapasitas dalam mengelola risiko-risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim.
2. Memperkuat kapasitas dalam menetapkan target penurunan emisi serta mengukur penurunan emisi sesuai pendekatan berbasis sains (*science-based*), termasuk pengukuran terhadap emisi dari nasabah yang dibiayai (*financed emission*).
3. Kajian terhadap kerangka kerja pelaporan keberlanjutan global, termasuk kerangka kerja ISSB (IFRS S1 dan IFRS S2).
4. Penetapan langkah-langkah untuk uji coba pelaporan dengan menggunakan kerangka kerja ISSB.

Untuk mendukung pelaksanaan rencana-rencana di atas, Bank telah melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap jejak emisi karbon yang termasuk dalam cakupan

In terms of funding, our savings products have been used by segments that have not been well served so far. In 2024, a total of 1.641 million customers had access to various deposit products offered by Bank Aladin Syariah.

We continuously supervise and ensure that every financing provided is in line with the principles of sustainability and sharia. This is stated in various policies that are currently in effect, including the implementation of exclusion lists and environmental document requirements and Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies for sectors that have high social and environmental risks.

In 2024, Bank Aladin Syariah signed a Letter of Understanding to collaborate with UNEP FI within the corridor of technical assistance cooperation for the UN ASSIST JP Programme. This collaboration is expected to help integrate the Indonesian Green Taxonomy (THI) into the Bank's internal processes so that we can classify, report and monitor every financing to customers based on the Indonesian Green Taxonomy version 1.0 issued by the OJK. This is of course done while still paying attention to customer safety and comfort (*good customer experience*).

Sustainability Journey

Bank Aladin Syariah has reviewed and established a sustainability strategy framework, and adjusted the sustainability roadmap. This adjustment is based on various inputs from stakeholders, the Bank's internal conditions, efforts to achieve TPB/SDGs, Indonesian Government policies related to sustainability commitments, regulations related to sustainable finance and other challenges that have emerged or will emerge in the future. We have also published aspirations to be able to realize net zero emissions by 2040 or sooner, with a series of transition plans towards this aspiration. Some of the transition plans we will carry out until 2026 include:

1. Strengthening capacity in managing risks related to climate change.
2. Strengthening capacity in setting emission reduction targets and measuring emission reductions according to a science-based approach, including measuring emissions from financed customers.
3. Reviewing global sustainability reporting frameworks, including the ISSB framework (IFRS S1 and IFRS S2).
4. Determining steps for reporting trials using the ISSB framework.

To support the implementation of the above plans, the Bank has been measuring and monitoring the carbon emission footprint included in scope 1, scope 2, and part of scope

1, cakupan 2, dan sebagian cakupan 3 sejak tahun 2021. Pada tahun 2024, jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang termasuk dalam cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian cakupan 3 khususnya yang berasal dari mobilitas karyawan, konsumsi listrik oleh pemasok data center, dan perjalanan dinas tercatat sebesar 422,16 tCO₂eq, atau turun sebesar 2,94% YoY. Penurunan ini disebabkan diberlakukannya pembatasan penggunaan listrik untuk lingkungan kantor, kami berhasil menekan pertumbuhan konsumsi listrik dengan penurunan sebesar 3,74% YoY.

Melalui kegiatan pengelolaan limbah dan daur ulang, Bank Aladin Syariah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memilah dan mengelola sampah operasional menjadi limbah organik, anorganik dan residu. Dari pemilahan dan pengelolaan tersebut, kami berhasil meningkatkan jumlah limbah yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, di mana volume sampah residu tercatat naik sebesar 125,97% YoY menjadi 3,41 ton. Hal ini setara dengan upaya penyelamatan 1.920,65 kgCO₂eq apabila limbah yang tidak dikelola dengan baik dibuang ke TPA dan dibakar.

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan, Bank Aladin Syariah melanjutkan program penanaman dan perawatan bibit bambu di wilayah Magelang, Jawa Tengah bekerja sama dengan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), PPATK dan Yayasan Kehati. Di tahun 2024 Bank Aladin Syariah belum menghitung potensi serapan emisi GRK dan penyimpanan karbon dari program ini.

Selanjutnya Bank secara aktif melakukan sosialisasi dan implementasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sosialisasi secara internal terhadap tips-tips praktis mengenai Aktivitas Ramah Lingkungan, Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, dan Pemanfaatan Barang Bekas dilakukan melalui media *wallpaper*. Sementara itu sosialisasi secara eksternal dilakukan melalui media sosial dengan tema Mengelola Sampah Dapur, Bersepeda, Tips Bijak Pakai Listrik, Penggunaan *Tote Bag*, *Decluttering* Pakaian, Daur Ulang, Liburan Berkelanjutan, Memperingati Hari Bumi, *Hampers* Lebaran, dan Upaya Pencegahan Polusi Udara.

Dalam bidang sosial, Bank Aladin Syariah berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek kepegawaian, perlindungan dan pengelolaan hubungan pelanggan, literasi dan inklusi keuangan, serta kontribusi terhadap pengembangan masyarakat. Dari sisi kepegawaian, Bank berkomitmen untuk menjamin peluang yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang aspek gender, suku, ras, maupun agama untuk berkarir.

Komitmen ini terukur melalui pemantauan terhadap indikator-indikator berbasis gender, seperti komposisi karyawan perempuan yang telah menduduki level manajerial dari jumlah manajer yang tercatat sebesar 40% dan rata-rata kesenjangan upah gender (*mean gender pay gap*) dengan persentase

3 since 2021. In 2024, the total Greenhouse Gas (GHG) emissions under Scope 1, Scope 2, and parts of Scope 3—specifically those arising from employee mobility, electricity consumption by data center providers, and business travel—were recorded at 422.16 tCO₂ eq, representing a 2.94% year-on-year decrease. This reduction was driven by the implementation of electricity usage restrictions in office environments, which led to a 3.74% YoY decrease in electricity consumption.

Through waste management and recycling activities, Bank Aladin Syariah collaborates with third parties to sort and manage operational waste into organic, inorganic and residual waste. Through our waste sorting and management efforts, we successfully increased the amount of waste that could be reused, thereby reducing the volume of waste sent to landfills. However, the volume of residual waste rose by 125.97% YoY to 3.41 tons. This is equivalent to an avoided emission of 1,920.65 kgCO₂ eq, had the unmanaged waste been disposed of in landfills and incinerated.

As part of its commitment to environmental sustainability, Bank Aladin Syariah continued its bamboo planting and maintenance program in the Magelang area, Central Java, in collaboration with the Forum for Banking Compliance Directors (FKDKP), PPATK, and the Kehati Foundation. In 2024, Bank Aladin Syariah has not yet calculated the potential GHG emission absorption and carbon sequestration from this program.

Furthermore, the Bank actively conducted dissemination related to the implementation of sustainability principles. Internal dissemination of practical tips on Eco-Friendly Activities, Reducing the Use of Plastic Bags, and Utilizing Used Goods was carried out through wallpaper media. Meanwhile, external dissemination was carried out through social media with the themes of Managing Kitchen Waste, Cycling, Tips for Wise Use of Electricity, Using Tote Bags, Decluttering Clothes, Recycling, Sustainable Vacations, Commemorating Earth Day, Eid Hampers, and Efforts to Prevent Air Pollution.

In the social sector, Bank Aladin Syariah is committed to implementing sustainability principles related to aspects of personnel, protection and management of customer relationships, financial literacy and inclusion, and contribution to community development. In terms of personnel, the Bank is committed to ensuring equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, race, or religion to pursue a career.

This commitment is measured through monitoring of gender-based indicators, such as the composition of female employees who have occupied managerial levels from the total number of managers which was recorded at 40% and the mean gender pay gap with a percentage of 8.24%. The Bank is also committed to

sebesar 8,24%. Bank juga berkomitmen untuk melindungi dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan para karyawan selama berada dalam lingkungan kerja, serta memenuhi hak-hak karyawan sesuai prinsip HAM melalui penyediaan berbagai fasilitas kerja yang memadai, penerapan *flexible working arrangement* untuk unit-unit kerja non kritis, dan penyediaan saluran pengaduan terkait isu-isu ketenagakerjaan. Dari berbagai inisiatif tersebut, Bank mencatat tidak adanya kasus pelecehan terhadap pekerja maupun pelanggaran HAM yang terjadi sepanjang tahun 2024.

Terkait perlindungan dan pengelolaan hubungan pelanggan, Bank berkomitmen untuk menjaga privasi dan keamanan data nasabah melalui penguatan kapabilitas keamanan informasi, baik dari sisi kebijakan, sistem prosedur maupun SDM, menyelesaikan seluruh pengaduan yang diterima dari nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA), dan memantau tingkat kepuasan pelanggan. Di tahun 2024, Bank mencatat tidak adanya kebocoran data selain mencatat hasil survei kepuasan nasabah dengan nilai CSAT sebesar 3,93 (dari maksimum CSAT 5).

Dalam hal literasi dan inklusi keuangan serta program sosial kemasyarakatan, Bank telah melaksanakan berbagai program sebagai berikut:

1. Program literasi keuangan bersama Yayasan Benih Baik untuk 75 UMKM yang merupakan bagian dari ekosistem Alfamind; dan 35 UMKM non Alfamidi untuk mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan bisnis sehingga usaha tersebut dapat berkelanjutan, mengalami peningkatan profit, dan mendukung ekonomi keluarga secara terukur.
2. Bersama Yayasan Benih Baik membantu mengentaskan isu stunting di kalangan balita di 3 wilayah: DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Target penerima bantuan: 141 balita dengan indikasi berat badan kurang.
3. Program Beasiswa bersama Yayasan Karya Salemba Empat Memberikan dukungan bagi mahasiswa berprestasi yang kurang mampu untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, serta memberdayakan ekonomi masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik.
4. Program Warteg Gratis bekerjasama dengan Alfamart untuk pemberian bantuan kepada 35 ribu kaum dhuafa selama bulan suci Ramadhan, sekaligus mendukung 33 warteg di seluruh Indonesia dengan skala mikro.
5. Kerjasama dengan Alfamart melaksanakan mudik gratis ramadhan untuk mendukung terhadap 5.000 pemudik UMKM dan masyarakat berpendapatan rendah.
6. Penggalangan donor darah dengan melibatkan seluruh karyawan Bank yang disalurkan melalui Palang Merah Indonesia.
7. Program kurban sapi yang disalurkan melalui Islamic Dakwah Fund - Majelis Ulama Indonesia (IDF - MUI) dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, Bank Aladin Syariah juga memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui perubahan organisasi keberlanjutan dengan menempatkan Divisi *Sustainability* di bawah Direktur Keuangan untuk

protecting and improving the safety and comfort of employees while in the work environment, as well as fulfilling employee rights in accordance with human rights principles through the provision of various adequate work facilities, the implementation of flexible working arrangements for non-critical work units, and the provision of complaint channels related to employment issues. From these various initiatives, the Bank recorded no cases of harassment of workers or human rights violations occurring throughout 2023. Additionally, the Bank also successfully reduced the turnover rate to 16.84% from 24.18% in the previous year.

Regarding customer relationship protection and management, the Bank is committed to maintaining customer data privacy and security by strengthening information security capabilities, both in terms of policies, system procedures and HR, resolving all complaints received from customers in accordance with the Service Level Agreement (SLA), and monitoring customer satisfaction levels. In 2023, the Bank recorded no data leaks and recorded customer satisfaction survey results with a CSAT value of 3.94 (out of a maximum CSAT of 5).

In terms of financial literacy and inclusion as well as social community programs, the Bank has implemented various programs as follows:

1. Financial Literacy Program in collaboration with Yayasan Benih Baik for 75 MSMEs within the Alfamind ecosystem and 35 non-Alfamidi MSMEs, aimed at encouraging behavioral changes in business management to promote sustainability, increase profitability, and support measurable family economic improvement.
2. Stunting Alleviation Initiative with Yayasan Benih Baik targeting toddlers in three regions—DKI Jakarta, Banten, and West Java. The program supports 141 underweight toddlers identified as at risk of stunting.
3. Scholarship Program in partnership with Yayasan Karya Salemba Empat to support academically outstanding but underprivileged students in pursuing higher education, while also empowering communities to create a better environment.
4. Free Warteg Meal Program in collaboration with Alfamart, providing assistance to 35,000 underprivileged individuals during the holy month of Ramadhan, while also supporting 33 small-scale food vendors (warteg) across Indonesia.
5. Free Ramadhan Homecoming Program in partnership with Alfamart, facilitating travel for 5,000 MSME actors and low-income communities.
6. Blood Donation Drives involving all Bank employees, with donations channeled through the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia).
7. Cattle Qurban Program conducted with Islamic Dakwah Fund – Indonesian Ulema Council (IDF – MUI) in celebration of Eid al-Adha.

As previously stated, Bank Aladin Syariah also strengthened sustainability governance through changes to the sustainability organization by placing the Sustainability Division under the Director of Finance to optimize

mengoptimalkan sinergi antara program-program keberlanjutan dengan strategi komunikasi Bank. Selain itu kami juga melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang digunakan sebagai panduan bagi Aladiners untuk menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan serta menjaga lingkungan kerja yang beragam, inklusif dan aman. Penyempurnaan juga dilakukan terhadap standar prosedur pembiayaan komersial agar proses Taksonomi Hijau Indonesia lebih terintegrasi dalam aktivitas pemberian, pencairan dan *monitoring* pembiayaan, selain penetapan terhadap standar prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam hal penyaluran dana-dana CSR.

PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja sama dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh Aladiners, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Berkat kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin, Bank Aladin Syariah mampu melanjutkan komitmen dalam mengintegrasikan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh aktivitas operasional, selain menciptakan dampak dan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Selaras dengan prinsip-prinsip syariah, kami menyadari pentingnya keberlanjutan untuk menopang keberlangsungan Bank. Kami terus berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan kepada seluruh Aladiners, dan berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi agar mampu berkontribusi dalam mengakselerasi transisi menuju masa depan yang lebih baik.

Wassalamualaikum wr. wb.

synergy between sustainability programs and the Bank's communication strategy. In addition, we also made improvements to the Code of Ethics and Code of Conduct used as a guide for Aladiners to maintain the level of trust of stakeholders and maintain a diverse, inclusive and safe work environment. Improvements were also made to the standard procedures for commercial financing so that the Indonesian Green Taxonomy process could be more integrated in the activities of providing, disbursing and monitoring financing, in addition to establishing standard procedures for Social and Environmental Responsibility (TJSL) to increase effectiveness and transparency in terms of CSR funds distribution.

CLOSING REMARKS

We would like to express our gratitude and profound appreciation for the hard work and cooperation of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and all Aladiners, as well as the support of other stakeholders. Owing to the cooperation and trust that has been established, Bank Aladin Syariah is able to continue its commitment to integrating and implementing sustainability principles in all operational activities, in addition to creating impact and contributing to the Sustainable Development Goals.

In line with sharia principles, we recognize the importance of sustainability to support the Bank's sustainability. We continuously strive to instill a culture of sustainability in all Aladiners, and are committed to ceaselessly innovating and collaborating in order to contribute to accelerating the transition to a better future.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jakarta, 29 April 2025

Atas nama seluruh jajaran Direksi Bank Aladin Syariah
On behalf of the Board of Directors of Bank Aladin Syariah



Koko Tjatur Rachmadi
Presiden Direktur
President Director



Pernyataan Laporan Keberlanjutan telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi [2-14]

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Bank Aladin Syariah Tbk tahun buku 2024 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris selaku badan tata kelola tertinggi.

Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

Jakarta, 29 April 2025

Dewan Komisaris PT Bank Aladin Syariah Tbk,
Board of Commissioner of PT Bank Aladin Syariah Tbk



Rudy Hamdani
Presiden Komisaris (Independen)
President (Independent) Commissioner



Ationo Teguh Basuki
Komisaris
Commissioner



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement That the Sustainability Report Has Been Reviewed and Approved by the Highest Governance Body [2-14]

All contents in the PT Bank Aladin Syariah Tbk sustainability report for the 2024 fiscal year have been reviewed and approved by the Board of Commissioners as the highest governance body

Through this review and approval, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible for the complete contents of the sustainability report.

Jakarta, 29 April 2025

Direksi PT Bank Aladin Syariah Tbk,
Board of Directors of PT Bank Aladin Syariah Tbk



Koko Tjatur Rachmadi
Presiden Direktur
President Director



Firdila Sari
Direktur
Director



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Jo, Anula Putra
Direktur
Director

Aladin Bank Syariah
Masa Depan



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Bank

General Information of the Bank



	Nama [C.2] [2-1] Name	PT Bank Aladin Syariah Tbk
	Nama Inisial Initial Name	Bank Aladin Syariah
	Informasi Perubahan Nama dan Status Bank Information on Changes of Bank Name and Status	16 September 1994 / September 16, 1994 - PT Bank Maybank Nusa International 11 September 2000 / September 11, 2000 - PT Bank Maybank Indocorp 23 September 2010 / September 23, 2000 - PT Bank Maybank Syariah Indonesia 20 Desember 2019 / December 20, 2019 - PT Bank Net Indonesia Syariah 3 November 2020 / November 3, 2020 - PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk 3 Juni 2021 / June 3, 2021 - PT Bank Aladin Syariah Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 September 1994 September 16, 1994
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 58 tanggal 16 September 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Abid, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan pendirian berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10872 Tahun 1994. Deed No. 58 dated September 16, 1994, passed before Notary Achmad Abid, S.H., and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice (now Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights) Decree No. C2-15.525. HT.01.01. Th.94 dated October 17, 1994, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 December 27, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10872 1994.
	Sektor Beroperasi [2-6] Operating Sectors	- Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020: a. Bank Umum Syariah (KBLI 64122) b. Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) (KBLI 66411) c. Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122) Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020: a. Sharia Commercial Bank (KBLI 64122); b. Payment Service Provider (PJP) (KBLI 66411); c. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes (KBLI 63122).
	Bidang Usaha [C.4] [2-6] Line of Business	Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank
	Kepemilikan Saham [C.3] [2-1] Share Ownership	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024: - PT Aladin Global Ventures: 51,40% - Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 48,60% Share Ownership as of December 31, 2024: - PT Aladin Global Ventures: 51,40% - Public (each < 5%): 48,60%
	Modal Dasar Authorized capital	Rp5.000.000.000.000,-



	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid-up capital	:	Rp1.476.849.686.500 (Periode 31 Desember 2024) Rp1.476.849.686.500 (Period of Desember 31, 2024)
	Informasi Pencatatan Saham Share Listing Information	:	Saham Bank telah dicatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Februari 2021. The Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on February 1, 2021.
	Kode Saham Stock Code	:	BANK
	Ruang Lingkup Layanan [C.2] [2-1; 2-6] Scope of Services and Business Network	:	1 kantor pusat yang melayani nasabah di seluruh Indonesia 1 head office serving customers throughout Indonesia
	Jumlah Karyawan Number of Employees	:	290 orang (2024) 290 employees (2024)
	Alamat [C.2] [2-1] Address	:	Kantor Pusat / Head Office Gedung Millenium Centennial Center Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan, Indonesia. 12920
	Telepon [C.2] Telephone	:	+62 21 85500947
	Faksimili Facsimile	:	+62 21 39708007
	Surel [C.2] Email	:	corsec@aladinbank.id
	Situs Web [C.2] Website	:	www.aladinbank.id
	Media Sosial Social Media	:	Instagram: @aladinbank.id Tiktok: aladinbank Linkedin: PT Bank Aladin Syariah Tbk

Sekilas Tentang Bank Aladin Syariah

Bank Aladin Syariah at a Glance





Bank Aladin Syariah didirikan pada 16 September 1994 dengan nama PT Bank Maybank Nusa International (“MSI”), sebagai perusahaan patungan atau *joint venture* antara 2 (dua) bank umum, yakni Malayan Banking Berhad (“Maybank”) dari Malaysia dan Bank Nusa Nasional dari Indonesia. Pendirian Perseroan dikuatkan melalui Akta Pendirian Perseroan No. 58 yang dibuat oleh Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta. [2-1]

Pada tanggal 11 September 2000, Perseroan berganti nama dari yang sebelumnya bernama PT Maybank Nusa International menjadi PT Bank Maybank Indocorp dengan beralihnya kepemilikan saham Perseroan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Selanjutnya, Perseroan kembali berganti nama dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”) seiring dengan pergantian bidang usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010. [2-1; 2-6]

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 5 tanggal 3 Juli 2019, Pemegang Saham sepakat untuk melakukan perubahan nama dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah (“BNS”). Perubahan itu diikuti pula dengan bergantinya fokus bisnis dari segmen korporasi menjadi ritel, dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi berbasis syariah, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada tanggal 1 Februari 2021, saham BNS tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “BANK”.

Pada tanggal 7 April 2021, para pemegang saham memberikan persetujuan perubahan nama dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang dikuatkan melalui Akta No. 11 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 April 2021. Perubahan tersebut memperoleh

Bank Aladin Syariah was established on September 16, 1994 under the name PT Bank Maybank Nusa International (“MSI”), as a joint venture between 2 (two) commercial banks, namely Malayan Banking Berhad (“Maybank”) from Malaysia and Bank Nusa Nasional from Indonesia. The establishment of the Company was confirmed through the Company’s Deed of Establishment No. 58, made by Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta. [2-1]

On September 11, 2000, the Company changed its name from PT Maybank Nusa International to PT Bank Maybank Indocorp with the transfer of ownership of the Company’s shares to the National Bank Restructuring Agency (BPPN). Subsequently, the Company changed its name again from PT Bank Maybank Indocorp to PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”) in line with the change in business from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank based on the Governor of Bank Indonesia Decree No. 12/60/KEP. GBI/ DpG/2010 dated September 23, 2010. [2-1; 2-6]

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement taken outside the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 5 dated July 3, 2019, the Shareholders agreed to change the name from PT Bank Maybank Syariah Indonesia to PT Bank Net Indonesia Syariah (“BNS”). This change was also accompanied by a change in business focus from the corporate segment to retail, with the aim of developing a sharia-based economy, especially for the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector. On February 1, 2021, BNS shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code “BANK”.

On April 7, 2021, the shareholders gave approval to change the name from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk based on the Extraordinary GMS decision which was confirmed through Deed No. 11, passed before Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta, April 7, 2021. These changes received approval through the

persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021 dan mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang penetapan penggunaan izin atas nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini dilakukan untuk merubah Anggaran Dasar Pasal 3 terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha menjadi:

1. Bank Umum Syariah (KBLI 64122)
2. Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) (KBLI 66411)
3. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122)

Sepanjang tahun 2022, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa penambahan modal Bank melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Kedua aksi korporasi tersebut dilakukan Bank dalam rangka memenuhi ketentuan OJK yang disampaikan melalui Peraturan OJK No. 12 Tahun 2022 tentang Konsolidasi Bank Umum, dimana bank umum diwajibkan memiliki modal inti Rp3 triliun per akhir tahun 2022.

Adapun melalui PMTHMETD tanggal 29 Desember 2022, Bank menerbitkan saham baru sejumlah 850.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.400,- (nilai penuh) atau senilai dengan Rp1.190.000.000.000,-. PT BNC Technologies Ventures menyerap seluruhnya saham yang ditawarkan dalam PMTHMETD tersebut dan membuatnya menjadi pemegang saham baru Bank dengan kepemilikan sebesar 5,80%. Sehingga, kepemilikan saham Bank Aladin Syariah per 31 Desember 2022 adalah PT Aladin Global Ventures sebesar 53,67%, PT BNC Technologies Ventures sebesar 5,80%, dan Masyarakat sebesar 40,53%.

Dengan telah dilaksanakannya dua aksi korporasi di tahun 2022, menambah optimisme Bank untuk melakukan pengembangan usaha dengan tetap fokus untuk mendukung perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Indonesia, selaku basis utama nasabah Bank Aladin Syariah. Di tahun 2023, terdapat 112.772.416 lembar Waran Seri 1 Bank Aladin Syariah yang dikonversi menjadi saham. Akibat konversi waran menjadi saham tersebut, saham Perseroan bertambah dari sebelumnya sejumlah 14,655,617,601

Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0021937. AH.01.02 of 2021 dated April 12, 2021, and received approval from OJK via letter No. KEP-42/PB.1/2021 dated June 3, 2021 concerning the determination of the use of a licence in the name of PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to become a business licence in the name of PT Bank Aladin Syariah Tbk.

The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Establishment have undergone several changes. The last change was made in the Deed of Meeting Resolution No. 43 dated July 15, 2024 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change was made to amend Article 3 of the Articles of Association related to the Aims and Objectives and Business Activities to become:

1. Sharia Commercial Bank (KBLI 64122)
2. Payment Service Provider (PJP) (KBLI 66411)
3. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (KBLI 63122)

Throughout 2022, the Company carried out corporate actions in the form of increasing capital through pre-emptive rights (HMETD), and increasing capital without pre-emptive rights (PMTHMETD). These two corporate actions were carried out by the Bank to comply with OJK regulations as conveyed through OJK Regulation No. 12 of 2022 concerning Commercial Bank Consolidation, where commercial banks are required to have core capital of Rp3 trillion by the end of 2022.

Furthermore, through PMTHMETD on December 29, 2022, the Bank issued 850,000,000 new shares with an exercise price of Rp1,400 (full value) for a total of Rp1,190,000,000,000. PT BNC Technologies Ventures absorbed all the shares offered in the PMTHMETD, making it a new shareholder of the Bank with ownership of 5.80%. Thus, the share ownership of Bank Aladin Syariah as of December 31, 2022 was PT Aladin Global Ventures with 53.67%, PT BNC Technologies Ventures with 5.80%, and the Public with 40.53%.

These two corporate actions carried out in 2022 added to the Bank's optimism in carrying out business development while remaining focused on supporting the development of Indonesian MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), as the main base of Bank Aladin Syariah customers. In 2023, 112,772,416 Bank Aladin Syariah Series 1 Warrants were converted into shares. As a result of the conversion of warrants into shares, the Company's total shares increased from the previous 14,655,617,601 shares to 14,768,390,017.

lembar menjadi 14,768,390,017. Adanya konversi waran menjadi saham tersebut juga telah merubah komposisi pemegang saham, dimana porsi kepemilikan PT Aladin Global Ventures berubah menjadi 52,32% sementara porsi kepemilikan masyarakat meningkat menjadi 47,68%.

Di tahun 2024, Bank terus memperluas jaringan kerja sama mitra dan terus mengoptimalkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan. Untuk mendorong penghimpunan dana, Bank meluncurkan fitur QRIS CPM di tahun 2024 untuk memudahkan metode pembayaran melalui aplikasi mobile banking dan platform Corporate Internet Banking untuk mempermudah transaksi bagi nasabah korporasi. Layanan tarik setor tunai Bank pun terus diperluas dan telah tersedia di lebih dari 23.000 gerai Alfa grup termasuk Alfamart, Alfamidi, Lawson, dan DAN+DAN di seluruh Indonesia.

The conversion of warrant to shares also brought an impact to the shareholder composition: the share ownership of PT Aladin Global Ventures became 52.32%, while the share ownership of public was increased to 47.68%.

In 2024, the Bank continues to expand its network of partnership collaborations and optimize its intermediary function by increasing third-party fund collection and financing distribution activities. To encourage fund collection, the Bank launched the QRIS CPM feature in 2024 to facilitate payment methods through the mobile banking application, as well as a Corporate Internet Banking platform to simplify transactions for corporate customers. The Bank has also continued to expand its cash deposit and withdrawal services, which are now available at more than 23,000 Alfa Group outlets, including Alfamart, Alfamidi, Lawson, and DAN+DAN across Indonesia.



Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1] [2-23]

Vision, Mission and Sustainability Values [C.1] [2-23]



VISI | VISION

“Menjadi
**Bank
Syariah
Digital
Terdepan**”

Becoming
the Leading
Digital Sharia
Bank”



MISI | MISSION

“Bersama,
**memperkuat
ekosistem
keuangan syariah
yang bermanfaat
untuk seluruh
lapisan masyarakat**”

Together, strengthen
and create a beneficial
sharia financial
ecosystem for the
society.”

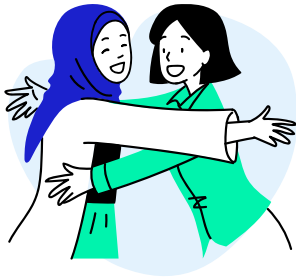
TATA NILAI PERUSAHAAN

Merupakan norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh insan Aladin (Aladiners) dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Nilai Inti Bank memegang peranan penting dalam menopang dan mewujudkan Visi dan Misi Bank Aladin Syariah ke depan melalui 3 (tiga) nilai inti (*core values*) Bank, yaitu:

CORPORATE VALUES

Are the norms that become a general frame of reference for all Aladin people (Aladiners) in interpreting and upholding the values that have been instilled. The Bank's Core Values play an important role in supporting and realizing Bank Aladin Syariah's Vision and Mission going forward through the Bank's 3 (three) core values, namely:

BANTU | HELP



Tulus membantu baik untuk sesama Aladiners maupun kepada masyarakat

Providing sincere support for one another and to society at large

BANGUN | BUILD



Setiap proses dan produk oleh Bank Aladin Syariah dibangun dengan baik dan berkelanjutan

Assuring that products and processes are built well and sustainable

TUMBUH | GROW



Bank Aladin Syariah menjadi tempat belajar dan berkembang bersama

Aladin Sharia Bank is a place to learn and grow together

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kekuatan Karyawan Employee Strength				
Karyawan Perempuan Female Employees	Orang Employees	111	105	91
Karyawan Laki-laki Male Employees	Orang Employees	179	186	165
Jumlah Total	Orang Employees	290	291	256
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Mudharib Income	Rp-miliar Rp-billion	613,44	334,50	81,76
Jumlah Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	Rp-miliar Rp-billion	5.410,03	3.255,00	795,48
Jumlah Aset Total Assets	Rp-miliar Rp-billion	9.362,09	7.092,12	4.733,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	813,46	751,88	795,48
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp-miliar Rp-billion	3.138,59	3.085,24	3.143,28
Pemegang saham Shareholders	%	- PT Aladin Global Ventures: 51,40% - Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 48,60% - PT Aladin Global Ventures: 51.40% - Public (each < 5%): 48.60%	- PT Aladin Global Ventures: 52,32% - Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 47,68% - PT Aladin Global Ventures: 52.32% - Public (each < 5%): 47.68%	- PT Aladin Global Ventures: 53,67% - Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 40,53% - PT BNC Technologies Venture: 5,80% - PT Aladin Global Ventures: 53.67% - Public (each < 5%): 40.53% - PT BNC Technologies Venture: 5.80%

Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani [C.4] [2-1]

Business Activities, Products and Services, and Markets

Served [C.4] [2-1]

Bank Aladin Syariah merupakan Bank Umum Syariah berbasis digital pertama di Indonesia yang menjalankan fungsi intermediasi dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana, serta menawarkan layanan keuangan lainnya melalui aplikasi digital untuk segmen retail dan bisnis.

Bank Aladin Syariah is the first digital-based Sharia Commercial Bank in Indonesia that carries out an intermediary function by collecting and distributing funds, as well as offering other financial services through digital applications for the retail and business segments.

Produk-produk dan layanan keuangan yang saat ini sudah diluncurkan secara komersial oleh Bank dapat dilihat di bawah ini.

The financial products and services currently launched commercially by the Bank are as shown below.



SEGMENT RITEL

RETAIL SEGMENT

Ala Dompot	Ala Dompot adalah produk tabungan berbasis Akad Mudharabah atau bagi hasil yang digunakan untuk keperluan transaksi perbankan sehari-hari dan dapat dihubungkan dengan Kartu Debit yang diterbitkan secara fisik oleh Bank. Ala Dompot is a savings product based on a Mudharabah Contract or profit sharing that is used for daily banking transactions and can be linked to a Debit Card issued physically by the Bank.
Ala Impian	Ala Impian adalah produk tabungan berbasis Akad Mudharabah atau bagi hasil adalah yang digunakan untuk keperluan menabung atau merencanakan kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Ala Impian is a Mudharabah contract-based product or profit sharing that is used for saving purposes or planning short and long term needs.
Ala Berbagi	Layanan yang tersedia pada aplikasi mobile Aladin yang dapat digunakan nasabah untuk berdonasi melalui Lembaga Amil terpercaya. Services available on the Aladin mobile application that customers can use to donate through trusted Amil Institutions.
Ala Impian Qurban	Ala Impian Qurban adalah solusi tabungan terpisah yang memudahkan nasabah dalam merencanakan dan mengumpulkan dana untuk ibadah qurban. Ala Impian Qurban is a dedicated savings solution designed to help customers plan and accumulate funds for the religious observance of qurban.
Aladin Gen	Tabungan khusus untuk anak berusia 12–17 tahun yang dirancang untuk membangun kebiasaan menabung dan mengelola keuangan sejak dini. A special savings account for children aged 12–17, designed to instill the habit of saving and managing finances from an early age.
Bayar dan Beli Bill Payment	Layanan yang tersedia pada aplikasi mobile Aladin yang dapat digunakan nasabah untuk membayar berbagai tagihan utilitas bulanan, serta membeli token listrik, pulsa maupun paket data. Services available on the Aladin mobile application that customers can use to pay monthly utility bills, as well as buy electricity tokens, HP airtime, or data packages.

QRIS	Layanan transaksi pembayaran melalui fitur QRIS pada aplikasi Aladin. Payment of various transactions through QRIS at the Aladin application.
Tarik dan Setor Tunai Cash Withdraw and Deposit	Layanan penarikan dan penyetoran uang tunai tanpa kartu debit melalui seluruh <i>outlet</i> Alfamart di Indonesia. Cash withdrawal and deposit services without a debit card through all Alfamart outlets in Indonesia.
Kartu Aladin Aladin ATM Card	Layanan transaksi pembayaran dan penarikan tunai lewat mesin ATM/EDC di seluruh jaringan GPN, LINK, ATM Bersama, Prima dan Plus dengan menggunakan kartu Aladin. ATM card that can be used to transact and withdraw cash at ATM/EDC that belongs to the GPN, LINK, ATM Bersama, Prima and Plus networks.
Banking-as-a-Service (BaaS)	Penyediaan layanan perbankan secara digital untuk pihak-pihak non perbankan melalui <i>Application Programming Interfaces (APIs)</i> . Providing digital banking services to non-banking partners via application programming interfaces (APIs).



SEGMENT BISNIS

BUSINESS SEGMENT

Tabungan Ala Bisnis Ala Bisnis Savings	Tabungan Ala Bisnis adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh Aladin untuk memudahkan transaksi dalam mengelola tujuan keuangan khusus perusahaan dengan nisbah yang kompetitif. Ala Bisnis Savings is a savings product offered by Aladin to facilitate transactions in managing company-specific financial goals with competitive ratios.
Deposito Ala Bisnis Ala Bisnis Deposit	Deposito Ala Bisnis adalah produk deposito yang ditawarkan oleh Aladin untuk memudahkan transaksi dalam mengelola tujuan keuangan khusus perusahaan dengan nisbah yang kompetitif. Ala Bisnis Deposit is a time deposit product offered by Aladin to facilitate transactions in managing company-specific financial goals with competitive ratios.
Invoice Financing	<i>Invoice Financing</i> atau anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk jasa pengurusan penagihan piutang berdasarkan bukti tagihan (<i>invoice</i>), baik disertai atau tanpa disertai talangan (<i>qardh</i>) yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki tagihan kepada pihak ketiga (<i>payor</i>). <i>Invoice Financing</i> Invoice Financing or factoring is financing in the form of receivables collection management services based on proof of invoice, whether accompanied by or without bailout (<i>qardh</i>) provided to businesses who have bills from third parties (<i>payors</i>).
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang diperuntukkan untuk membiayai modal kerja dengan jangka waktu tertentu yang diperuntukkan bagi pelaku usaha sesuai dengan prinsip syariah. Working capital financing is financing intended to finance working capital for a certain period of time designated for businesses in accordance with sharia principles.

Wilayah Operasi [C.2] [2-1; 2-6]

Operational Area [C.2] [2-1; 2-6]



Operasional Bank Aladin Syariah berada pada Kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta. Namun sebagai bank digital, Bank Aladin Syariah bekerja sama dengan Alfamart Group dalam memberikan pelayanan produk dan jasa keuangan kepada seluruh nasabah di Indonesia melalui lebih dari 23.000 outlet Alfamart dan Alfamidi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Bank Aladin Syariah operates from its Head Office located in Jakarta. However, as a digital bank, Bank Aladin Syariah collaborates with the Alfamart Group to provide financial products and services to customers across Indonesia through more than 23,000 Alfamart and Alfamidi outlets spread throughout Indonesia.

Keanggotaan pada Organisasi dan Asosiasi [C.5] [2-28]

Memberships in Organizations and Associations [C.5] [2-28]

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Aladin Syariah bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama perusahaan. Dengan demikian, Bank bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Asosiasi yang diikuti Bank selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As a financial services institution, Bank Aladin Syariah joins and is active in a range of associations or institutions that are relevant to the Company's main business. Thus, the Bank can keep abreast of the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. The associations the Bank joined in during 2024 are as follows:

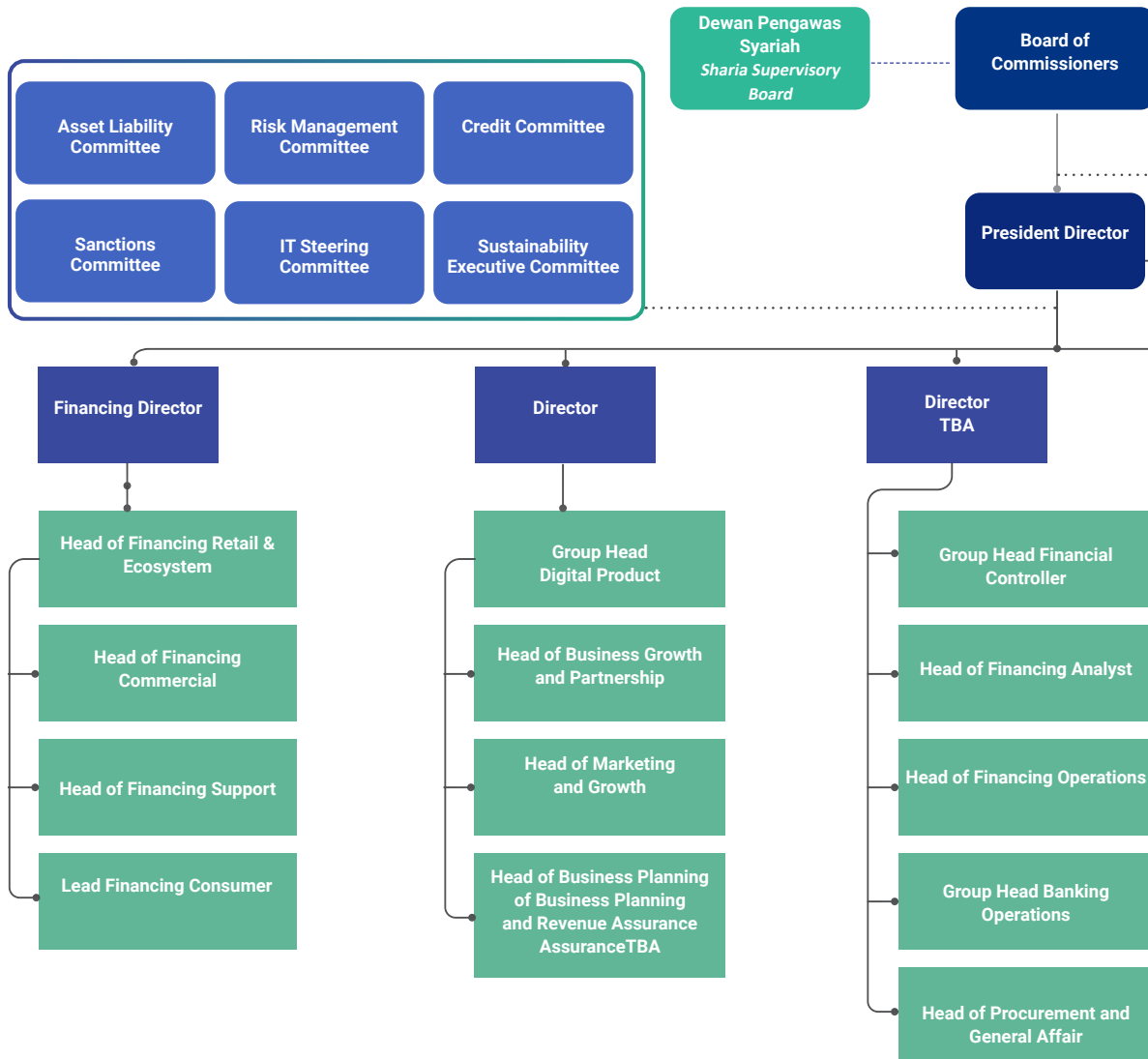
Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Lokasi Location	Skala Scale	Posisi Position
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) Communication Forum of Compliance Directors (FKDKP)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum of Banking Operations Director (FKDOP)	Banten, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) Indonesia Sharia Fintech Association (AFSI)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Indonesia Fintech Association (AFTECH)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Keanggotaan Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI Membership of the MUI National Sharia Council (DSN)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
UN Global Compact UN Global Compact	New York, Amerika Serikat	Internasional International	Anggota Member
UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) - Principles for Responsible Banking UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) - Principles for Responsible Banking	Jenewa, Swiss	Internasional International	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Indonesian Employers Association (Apindo)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member

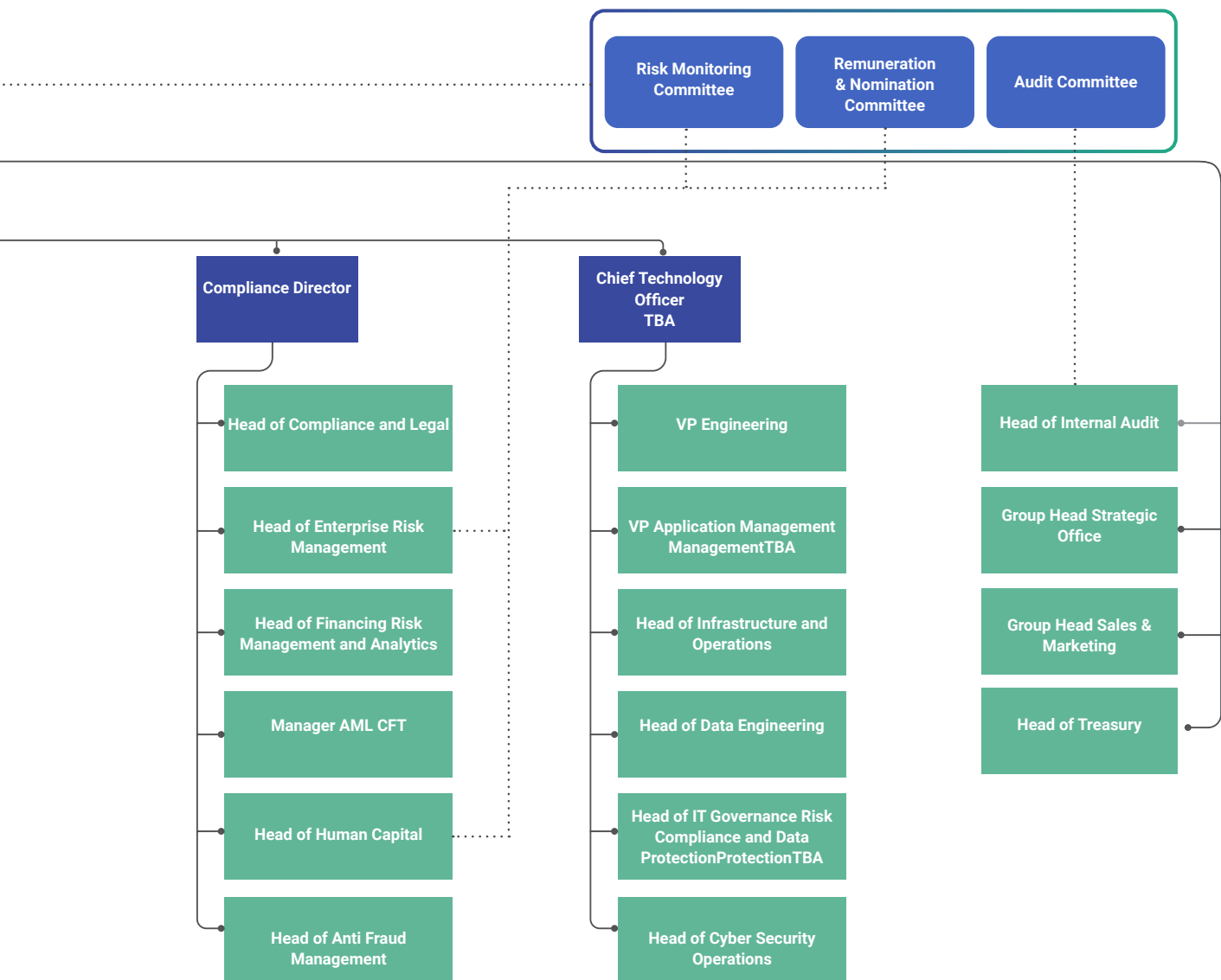


Struktur Organisasi dan Manajemen Puncak [2-9]

Organizational Structure and Top Management [2-9]

Struktur Organisasi Bank Aladin Syariah per 31 Desember 2024
Bank Aladin Syariah Organizational Structure as of December 31, 2024





Manajemen Puncak Top Management	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Rudy Hamdani (Presiden Komisaris/Komisaris Independen) (President Commissioner/Independent Commissioner)	- RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2022 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 56 tanggal 21 Februari 2022. - RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 dan telah diaktakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris No 3 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan. - Extraordinary GMS dated February 10, 2022 as stated in the Deed of Extraordinary GMS Decisions Statement No. 56 dated February 21, 2022. - Annual GMS dated June 26, 2024, and has been notarized in the Notarial Deed of Meeting Decisions Statement No. 3 dated July 1, 2024, which was passed before Notary Yulia SH, Notary in South Jakarta.
Fransisca Ekawati (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	- RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020. - RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali). - Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020. - Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)
Ationo Teguh Basuki (Komisaris) (Commissioner)	- RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020. - RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali). - Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020. - Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Prof. DR. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A. (Ketua) (Chairman)	- RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020. - RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali). - Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020. - Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si. (Anggota) (Member)	- RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020. - RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali). - Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020. - Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)
Direksi Board of Directors	
Koko Tjatur Rachmadi (Presiden Direktur) (President Director)	- RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 dengan berita acara dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 3., tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan. - Annual GMS dated June 26, 2024 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 3 dated July 1, 2024 passed before Notary Yulia SH, Notary in South Jakarta

Manajemen Puncak Top Management	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Firdila Sari (Direktur) (Director)	- RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2021 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 7 April 2021. - RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 dan telah diaktakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris No 3 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat dibuat dihadapan Notaris Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan. - Extraordinary GMS dated April 7, 2021 as stated in the Deed of Extraordinary GMS Decision Statement No. 11 dated April 7, 2021 - Annual GMS dated June 26, 2024 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 3 dated July 1, 2024 passed before Notary Yulia SH, Notary in South Jakarta
Jo, Anula Putra (Presiden) (President)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 dan telah diaktakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris No 3 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat dibuat dihadapan Notaris Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan. Annual GMS dated June 26, 2024 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 3 dated July 1, 2024 passed before Notary Yulia SH, Notary in South Jakarta
Baiq Nadea Dzurriatin (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	- RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2020 yang telah diaktakan melalui Akta No. 19 tanggal 31 Januari 2020. - RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali). - Circular GMS dated January 31, 2020, which was notarized through Deed No. 19 dated January 31, 2020. - Annual GMS dated June 21, 2023 as stated in the Deed of Annual GMS Resolution Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)

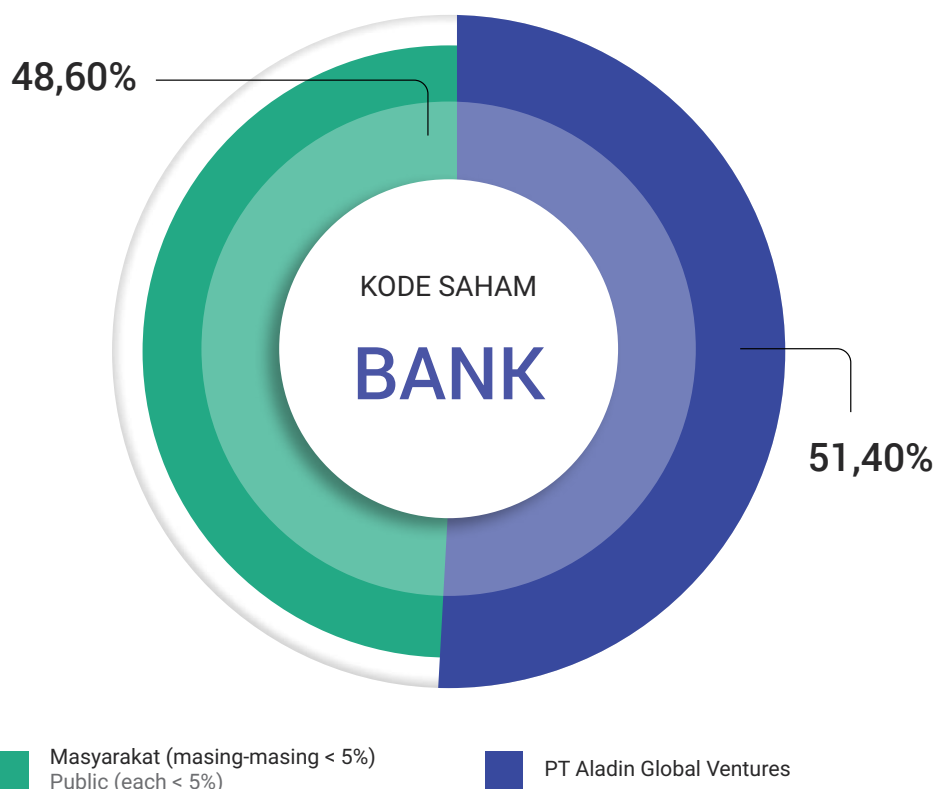
Kepemilikan Saham

Share Ownership

"Sejak 1 Februari 2021, saham Bank Aladin Syariah telah dicatatkan dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'BANK'."

"Since February 1 2021, shares of Bank Aladin Syariah have been listed for trading on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "BANK".

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham (akun) Number of Shareholders (Accounts)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar Nominal Value of Shares = Rp100/share			
Kepemilikan saham > 5% Share Ownership > 5%				
PT Aladin Global Ventures	1	7.591.658.246	759.165.824.600	51,40
Kepemilikan saham < 5% Share Ownership < 5%				
Masyarakat (masing-masing < 5%) Public (each < 5%)	9.873	7.176.838.619	717.683.861.900	48,60
Jumlah Total	9.874	14.768.496.865	1.476.849.686.500	100,00



Demografi Karyawan [C.3] [2-7; 2-8]

Employee Demographics [C.3] [2-7; 2-8]

Per 31 Desember 2024, Bank memiliki karyawan sebanyak 290 orang, berkurang 1 orang atau sebesar 0,34% bila dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya.

As of December 31, 2024, the Bank had 290 employees, an decrease of 1 person or 0.34%% compared to the number of employees in the previous year.

Dalam menjalankan usaha, Bank membagi karyawan berdasarkan status yaitu pegawai tetap dan tidak tetap, dan tidak membagi karyawan berdasarkan waktu kerja, yaitu pegawai purna waktu dan paruh waktu. Selain itu, pada tahun pelaporan, Bank mempekerjakan pegawai bukan karyawan, seperti alih daya (*outsourcing*).

In running the business, the Bank classifies employees based on their status, namely permanent and temporary employees, and does not classify employees based on working time, namely full-time and part time employees. In addition, in the reporting year, the Bank engaged indirect employees, such as outsourced employees.

Di sisi lain, sebagai bank digital, Bank hanya berkantor di Jakarta dan tidak memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan. Dengan demikian, Bank tidak menyampaikan komposisi karyawan berdasarkan wilayah kerja di luar Jakarta. Selain itu, Bank juga tidak mempublikasikan data karyawan berdasarkan keterikatan jam kerja karena tidak mempekerjakan karyawan yang tidak terikat dengan jam kerja (*non-guaranteed hours employee*). Komposisi pegawai, termasuk pegawai yang dikontrak secara langsung oleh Bank, selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

On the other hand, as a digital bank, the Bank only has an office in Jakarta and does not have branch offices or representative offices. Thus, the Bank does not present the employee composition based on work areas outside Jakarta. The Bank also does not publish employee data based on working hours as it does not employ employees who are not bound by working hours (*non-guaranteed hours employees*). The employee composition, including employees contracted directly by the Bank, is presented in full in the tables below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024 (orang) (persons)	2023 (orang) (persons)	2022 (orang) (persons)
Laki-laki Male	179	186	165
Perempuan Female	111	105	91
Jumlah Total	290	291	256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Director	2	2	4	1	3	4	1	3	4
Upper Manager (VP, SVP/Group Head)	19	12	31	26	15	41	25	12	37
Middle Manager (Senior Manager s.d SVP)	66	27	93	68	26	94	62	20	82
Junior Manager(Manager)	62	32	94	67	26	93	59	30	89
Senior Officer (Senior Staff)	9	13	22	7	13	20	6	12	18
Officer (Staff)	21	25	46	17	22	39	12	14	26
Clerical	0	0	0	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	179	111	290	186	105	291	165	91	256

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Educational Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Pasca Sarjana Post Graduate	26	10	36	26	12	388	24	15	39
Strata 1 Bachelor's Degree	136	95	231	146	87	233	127	73	200
Diploma Diploma	8	2	10	7	2	9	7	2	9
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	9	4	13	7	4	11	7	1	8
Jumlah Total	179	111	290	186	105	291	165	91	256

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age Group and Gender

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
> 50 tahun/years old	4	7	11	3	6	9	4	4	7
41 - 50 tahun/years old	23	11	34	28	15	43	30	13	43
21 - 40 tahun/years old	152	93	245	155	84	239	131	74	205
> 20 tahun/years old	0	0	0	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	179	111	290	186	105	291	165	91	256

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employee Status and Gender

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	172	105	277	181	98	279	158	86	244
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	7	6	13	5	7	12	7	5	12
Jumlah Total	179	111	290	186	105	291	165	91	256

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Level Jabatan Position Level	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Pekerja Alih Daya Outsourced Employees	32	29	61	36	33	69	55	40	95
Magang Apprenticeship	0	1	1	5	5	10	3	8	11
Jumlah Total	32	30	62	41	38	79	58	48	106

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2024, Bank mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari para pemangku kepentingan yang terdiri dari:

Throughout 2024, the Bank received a range of recognitions and appreciation from stakeholders consisting of:

Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards Name	Ajang Penghargaan Awards Event	Penyelenggara Organizer
25 Februari 2024 February 25, 2024	Best Bank Sharia Aset Di Bawah 20 Triliun Best Bank Sharia Aset Di Bawah 20 Triliun	Best Sharia Award 2024 Best Sharia Award 2024	Investortrust.id dan Infovesta Utama Investortrust.id dan Infovesta Utama
27 Maret 2024 March 27, 2024	Bronze Champion, The Most Promising Company In Social Media Bronze Champion, The Most Promising Company In Social Media	Tech For Islamic Marketing Award 2024	MarkPlus, Inc.
1 April 2024 April 1, 2024	The Best Digital Bank (KBMI 1) The Best Digital Bank (KBMI 1)	Infobank Digital Brand Award 2024	Majalah Infobank Infobank Magazine
1 April 2024 April 1, 2024	The Best Sharia Bank (KBMI 1) The Best Sharia Bank (KBMI 1)	Infobank Digital Brand Award 2024	Majalah Infobank Infobank Magazine
1 April 2024 April 1, 2024	The Best Deposit Sharia Bank (KBMI 1) The Best Deposit Sharia Bank (KBMI 1)	Infobank Digital Brand Award 2024	Majalah Infobank Infobank Magazine
1 April 2024 April 1, 2024	The 2nd Best Savings Account Sharia Bank (KBMI 1) The 2nd Best Savings Account Sharia Bank (KBMI 1)	Infobank Digital Brand Award 2024	Majalah Infobank Infobank Magazine
1 April 2024 April 1, 2024	The 3rd Digital Index Deposit Sharia Bank (KBMI 1) The 3rd Digital Index Deposit Sharia Bank (KBMI 1)	Infobank Digital Brand Award 2024	Majalah Infobank Infobank Magazine
29 Mei 2024 May 29, 2024	Predikat "Platinum Plus" "Platinum Plus" Predicate	Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Transparency & Emission Reduction 2024	Investortrust.id dan Bumi Global Karbon (BGK) Investortrust.id and Bumi Global Karbon (BGK)
1 Juli 2024 July 1, 2024	Best Islamic Bank Best Islamic Bank	Sustainable Finance Award 2024	Global Finance Magazine
31 Juli 2024 July 31, 2024	Outstanding Achievement In Sustainability & Governance Outstanding Achievement In Sustainability & Governance	SPEX2 DX Award 2024	Kontan Media dan GML Consulting Kontan Media and GML Consulting
31 Juli 2024 July 31, 2024	The Best Execution Winner In Digital Syariah Banking Industry The Best Execution Winner In Digital Syariah Banking Industry	SPEX2 DX Award 2024	Kontan Media dan GML Consulting Kontan Media and GML Consulting
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Best Social Contribution Reputation In Sharia Bank Category Best Social Contribution Reputation In Sharia Bank Category	Indonesia Best Financial Award 2024	The Economics
26 November 2024 November 26, 2024	Gold Star Medium Cap Gold Star Medium Cap	ESG Award 2024	Investortrust.id
12 Desember 2024 December 12, 2024	Bank Berpredikat "Sangat Bagus" Bank with "Very Good" Predicate	100 Corporate Pro Cooperatives Award 2024	Majalah Peluang Peluang Magazine

Sertifikasi Tahun 2024

Certification 2024

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Issuing Institution	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi ISO 27001 ISO 27001 Certification	CBQA Global	12 April 2023 s.d. 2026 April 12, 2023 to 2026

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Komitmen Penerapan serta Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementation, Structure and Mechanism of Good Corporate Governance



Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance ("GCG") menjadi salah satu aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development), GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk pondasi iklim investasi dan bisnis ekonomi syariah yang sehat.

Bank Aladin Syariah selalu berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha. Selain itu, Bank juga berupaya untuk menjadikan penerapan GCG sebagai suatu kebutuhan dalam pengelolaan kegiatan usaha guna menciptakan nilai tambah, membangun *image* yang positif, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap Bank.

Sejalan dengan pilar strategi keberlanjutan Bank, Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan membentuk komite, sistem, dan unit kerja untuk mempertahankan dan meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan yang didasari oleh lima prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional dan Kesenjangan/Kewajaran. Bank juga telah menyusun kerangka kerja tata kelola (*governance framework*) yang terdiri dari 4 (empat) pilar, yaitu:

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") practices is one of the fundamental aspects in managing a company. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of a healthy investment climate and sharia economic business.

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") practices is one of the fundamental aspects in managing a company. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of a healthy investment climate and sharia economic business.

In line with the pillars of the Bank's sustainability strategy, Bank Aladin Syariah is committed to consistently realizing GCG principles by forming committees, systems, and work units to maintain and improve the implementation of GCG sustainably based on five principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism and Equality/Fairness. The Bank has also prepared a governance framework consisting of 4 (four) pillars, namely:

Governance Commitment,

yakni wujud komitmen dari seluruh elemen Bank Aladin Syariah untuk menerapkan dan menegakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Aladin Syariah secara konsisten dan berkelanjutan.

Governance Structure,

yakni organ internal dan pihak regulator Bank yang berwenang menjalankan mandat pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Bank, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Governance Process,

yakni serangkaian *soft structure* yang digunakan untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Aladin Syariah telah diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Governance Outcome,

yakni manifestasi dari penerapan dan penegakan GCG Bank Aladin Syariah yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis (*sustainability*).

STRUKTUR TATA KELOLA BANK ALADIN SYARIAH

Struktur tata kelola Bank terdiri dari empat organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi, dimana Dewan Komisaris bertindak sebagai badan tata kelola tertinggi sesuai model two tier system yang dianut di Indonesia. [2-11]

Dalam pelaksanaannya, organ utama dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Internal Audit.

Dewan Komisaris memiliki beberapa komite untuk membantu dan meningkatkan tugas dan fungsi pengawasan, yakni:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Perusahaan

Direksi juga membentuk sejumlah komite untuk membantu tugasnya yang terdiri dari:

1. Komite Aset dan Liabilitas
2. Komite Pengarah Teknologi Informasi
3. Komite Manajemen Risiko
4. Komite Pembiayaan
5. Komite Eksekutif Keberlanjutan

Governance Commitment,

which is a form of commitment from all elements of Bank Aladin Syariah to implementing and enforcing Good Corporate Governance at Bank Aladin Syariah consistently and sustainably.

Governance Structure,

which is the internal organs and regulatory parties of the Bank that are authorized to carry out the mandate of implementing the duties and functions of supervision over the Bank, namely the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

Governance Process,

which is a series of soft structures used to ensure the implementation and enforcement of Good Corporate Governance at Bank Aladin Syariah that have been implemented consistently and sustainably.

Governance Outcome,

which is a manifestation of the implementation and enforcement of GCG at Bank Aladin Syariah which has a positive impact on value creation and business sustainability.

BANK ALADIN SYARIAH'S GOVERNANCE STRUCTURE

The Bank's governance structure consists of four main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board (SSB) and Board of Directors, where the Board of Commissioners acts as the highest governance body according to the two-tier system model adopted in Indonesia. [2-11]

In its implementation, the main organs are assisted by supporting organs consisting of committees at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board; Corporate Secretary; Risk Management; and Internal Audit.

The Board of Commissioners has several committees to assist and improve its supervisory duties and functions, namely:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee
4. Corporate Governance Committee

The Board of Directors also forms several committees to assist in the performance of its duties, consisting of:

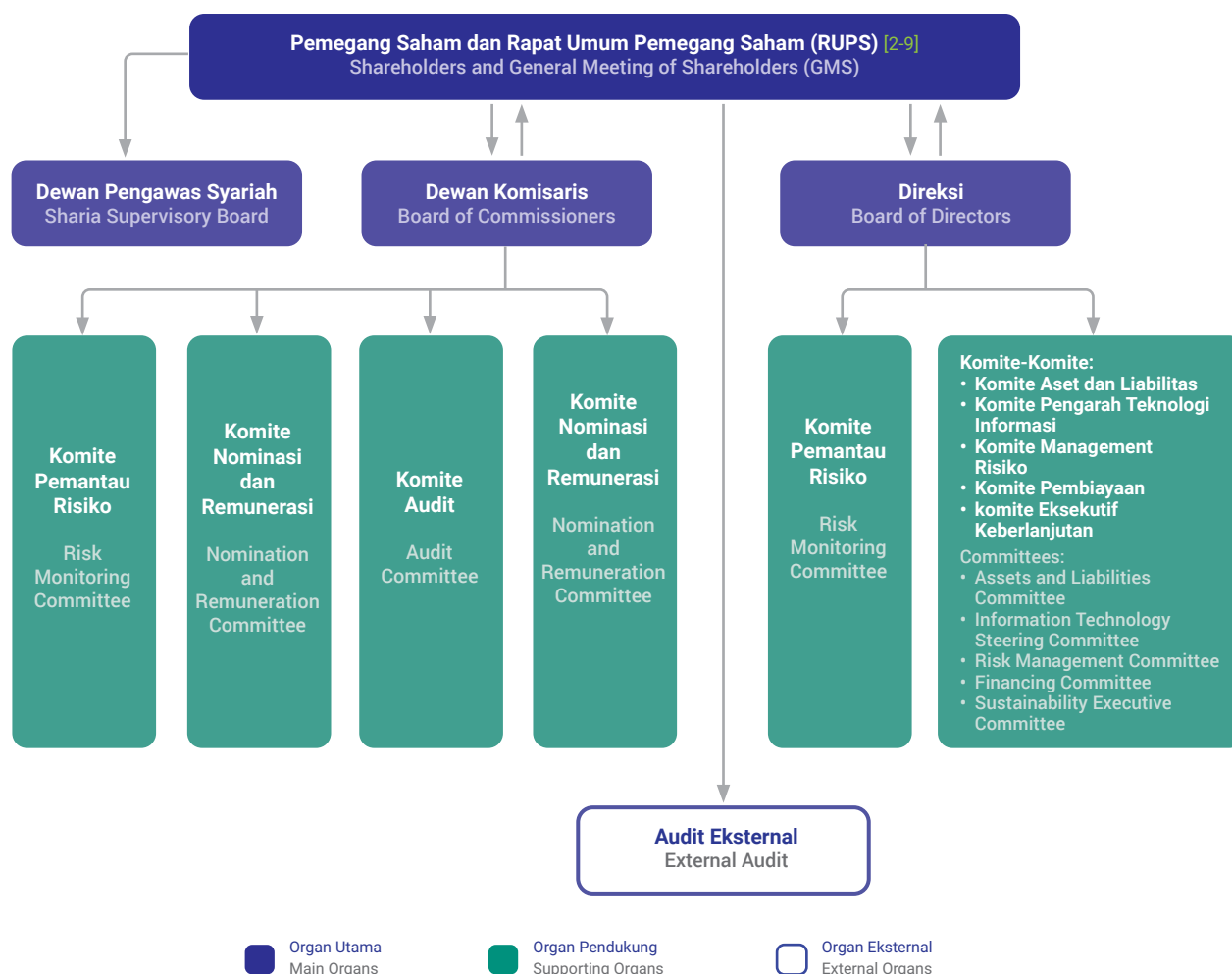
1. Asset and Liability Committee
2. Information Technology Steering Committee
3. Risk Management Committee
4. Financing Committee
5. Sustainability Executive Committee

Tentang rincian organ pendukung dari Dewan Komisaris dan Direksi, selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Aladin Syariah tahun 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Complete details of the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the 2024 Annual Report of Bank Aladin Syariah as an inseparable document from this Sustainability Report.

Struktur Tata Kelola Bank Aladin Syariah

Governance Structure of Bank Aladin Syariah



Berikut disampaikan sekilas profil dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Bank Aladin Syariah. [2-9; 2-15]

The following is a brief profile of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of Bank Aladin Syariah. [2-9; 2-15]

Rudy Hamdani

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Masa Jabatan: 26 Juni 2024-RUPS Tahunan 2027
(Periode Jabatan Kedua)
Term of Office: June 26, 2024 - Annual General Meeting of Shareholders 2027 (Second Term of Office)



Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2021, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Kemudian beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2022. Memiliki kompetensi dan pengalaman yang panjang di industri perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-24/D.03/2022 tanggal 18 Februari 2022. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, serta sebagai Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, aged 61. First appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated July 29, 2021, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. Subsequently, he has been appointed as President Commissioner based on the Extraordinary GMS on February 10, 2022. Has competency and long experience in the banking industry, and was declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-24/D.03/2022 dated February 18, 2022. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, he also serves concurrently as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, as well as Member of the Audit Committee, and Member of the Risk Monitoring Committee. He has no affiliations with members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and fellow members of the Board of Commissioners, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Fransisca Ekawati

Komisaris Independen
Commissioner Independent

Masa Jabatan: 21 Juni 2023-RUPS Tahunan 2026
(Periode Jabatan Kedua)
Term of Office: June 21, 2023 - Annual General Meeting of Shareholders 2026 (Second Term of Office)



Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia 14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi dan pengalaman yang panjang di sektor perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Bank Indonesia (BI) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, aged 58. She was first appointed as an Independent Commissioner based on the Governor of Bank Indonesia Decree 14/1/GBI/DPbS dated March 15, 2012. Subsequently, she has been reappointed as Independent Commissioner based on the Annual GMS resolution dated June 21, 2023, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. She has competency and long experience in the banking sector, and was declared to have passed the fit and proper test by Bank Indonesia (BI) as stated in the Governor of Bank Indonesia Decree No. 14/1/GBI/DPbS dated March 15, 2012. She has no concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, she serves concurrently as Chair of the Audit Committee, as well as Chair of the Risk Monitoring Committee. She has no affiliation with members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and fellow members of the Board of Commissioners, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Ationo Teguh Basuki

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 21 Juni 2023-RUPS Tahunan 2026
(Periode Jabatan Kedua)

Term of Office: June 21, 2023 - Annual General Meeting of Shareholders 2026 (Second Term of Office)



Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 63 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler Tahun 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi dan pengalaman yang panjang di sektor perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. SR-30/PB.101/2020 tanggal 12 Oktober 2020 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) Calon Presiden Komisaris PT Bank Net Indonesia Syariah. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, aged 63. First appointed as Commissioner based on the resolution of the 2020 Circular GMS. Subsequently, he has been reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. He has competency and long experience in the banking sector, and was declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. SR-30/PB.101/2020 dated October 12, 2020 concerning the Decision on the Results of the Fit and Proper Test for Candidates for President Commissioner of PT Bank Net Indonesia Syariah. He has no concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, he serves concurrently as Member of the Nomination and Remuneration Committee. He has no affiliation with members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and fellow members of the Board of Commissioners, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Masa Jabatan: 21 Juni 2023-RUPS Tahunan 2026
(Periode Jabatan Kedua)

Term of Office: June 21, 2023 - Annual GMS 2026
(Second Term of Office)



Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler Tahun 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, serta hukum Islam. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa, Deputy 2 Bidang Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga, Ketua DPS di PT FWD Asuransi, Anggota DPS PT Pegadaian (Persero), Dosen di UIN Jakarta (2004-sekarang), dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Nahdliyah, Depok, Jawa Barat (2006-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, aged 47. First appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board based on the resolution of the 2020 Circular GMS. Subsequently, he has been reappointed as Chairman of Sharia Supervisory Board based on the resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. He has competency in the fields of sharia economics and finance, as well as Islamic law. He has concurrent positions as Chairman of the Indonesian Ulama Council (MUI) for Fatwa, Deputy 2 for Youth Development at the Ministry of Youth and Sports, Chairman of DPS at PT FWD Asuransi, Member of DPS of PT Pegadaian (Persero), Lecturer at UIN Jakarta (2004-present), and Caretaker of the Al-Nahdliyah Islamic Boarding School, Depok, West Java (2006-present). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, fellow members of the Sharia Supervisory Board, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Masa Jabatan: 21 Juni 2023-RUPS Tahunan 2026
(Periode Jabatan Kedua)
Term of Office: June 21, 2023 - Annual GMS 2026
(Second Term of Office)



Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler Tahun 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Anggota DPS Bank Muamalat Indonesia (2017-sekarang), Anggota DPS Reindo Syariah (2016-sekarang), Anggota DPS Indomobil Finance Syariah (2013-sekarang), Wakil Sekjen MUI (2015-sekarang), Wakil Sekretaris BPH di DSN-MUI (2015-sekarang), dan Katib Syariah di PBNU (2015-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, aged 49, First appointed as Member of Sharia Supervisory Board based on the resolution of the 2020 Circular GMS. Subsequently, he has been reappointed as Member of Sharia Supervisory Board based on the resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. He has competency in the fields of sharia economics and finance. He has concurrent positions as Member of DPS of Bank Muamalat Indonesia (2017-present), Member of DPS of Reindo Syariah (2016-present), Member of DPS of Indomobil Finance Syariah (2013-present), Deputy Secretary General of MUI (2015-present), Deputy Secretary of BPH in DSN-MUI (2015-present), and Katib Syariah at PBNU (2015-present). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, fellow members of Sharia Supervisory Board, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Koko Tjatur Rachmadi

Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan: 26 Juni 2024-RUPS Tahunan 2027
(Periode Jabatan Pertama)
Term of Office: June 26, 2024 - Annual General Meeting
of Shareholders 2027 (First Term of Office)



Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Bank tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Aladin Syariah Tbk, beliau memiliki pengalaman berkarir sebagai: CEO PT Bank KB Bukopin Syariah (Maret 2023 – Juli 2024), Business Director PT Bank BJB Syariah (Desember 2021 – Maret 2023), Executive Vice President – Head of Sharia Business Unit PT Bank OCBC NISP Tbk (Februari 2006 – Oktober 2021), serta posisi – posisi strategis lainnya di industri perbankan Indonesia. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas atau Assets & Liabilities Committee (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pembiayaan dan Komite Keberlanjutan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, aged 54. First appointed as President Director based on the resolution of the Bank's Annual GMS dated June 26, 2024 for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment.

Prior to serving as President Director of PT Bank Aladin Syariah Tbk, he had career experience as: CEO of PT Bank KB Bukopin Syariah (March 2023 – July 2024), Business Director of PT Bank BJB Syariah (December 2021 – March 2023), Executive Vice President – Head of Sharia Business Unit of PT Bank OCBC NISP Tbk (February 2006 – October 2021), as well as other strategic positions in the Indonesian banking industry. Within Bank Aladin Syariah, he also serves concurrently as Chairman of Risk Management Committee, Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, Financing Committee and Sustainability Committee.

He has no affiliation with members of Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, nor with the major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Firdila Sari

Direktur
Director

**Masa Jabatan: 26 Juni 2024-RUPS Tahunan 2027
(Periode Jabatan Kedua)**
Term of Office: June 26, 2024 - Annual General Meeting
of Shareholders 2027 (Second Term of Office)



Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2021, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang digital banking, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-167/D.03/2021 tanggal 11 November 2021.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau merangkap sebagai anggota komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Pengarah Teknologi Informasi; Komite Aset dan Liabilitas (ALCO); Komite Manajemen Risiko (RMC).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, aged 38. First appointed as Director based on the Extraordinary GMS resolution dated on April 7, 2021, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. Has competency in the field of digital banking, and has passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board Members' of Commissioners Decree No. KEP-167/D.03/2021 dated November 11, 2021.

She has no concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, she serves concurrently as members of the committees under the Board of Directors as follows: Information Technology Steering Committee; Asset and Liability Committee (ALCO); Risk Management Committee (RMC).

She has no affiliation with the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Jo, Anula Putra

Direktur
Director

**Masa Jabatan: 26 Juni 2024-RUPS Tahunan 2027
(Periode Jabatan Pertama)**
Term of Office: June 26, 2024 - Annual General Meeting of
Shareholders 2027 (First Term of Office)



Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Bank tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya.

Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Bank Aladin Syariah Tbk, beliau memiliki pengalaman berkarir sebagai: sebagai Account Officer PT Bank Internasional Indonesia (BII) Cabang Semarang pada tahun 1995-2004. Lalu pada tahun 2004-2005 beliau menjabat sebagai Manager PT Sinarmas Multifinance Cabang Solo. Selanjutnya beliau bergabung ke PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas) selama kurang lebih 18 tahun.

Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau merangkap sebagai anggota komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Pembiayaan; Komite Aset dan Liabilitas atau Assets & Liabilities Committee (ALCO); Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Komite Keberlanjutan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, aged 57. First appointed as Director based on the resolution of the Bank's Annual GMS dated June 26, 2024 for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment.

Prior to serving as Director of PT Bank Aladin Syariah Tbk, he had career experience as: Account Officer of PT Bank Internasional Indonesia (BII) Semarang Branch in 1995-2004. Subsequently in 2004-2005 he served as Manager of PT Sinarmas Multifinance Solo Branch. Then he joined PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas) for approximately 18 years.

Within the scope of Bank Aladin Syariah, he concurrently serves as a member of the following committees under the Board of Directors: the Financing Committee; the Asset and Liability Committee (ALCO); the Risk Management Committee (RMC); and the Sustainability Committee.

He has no affiliation with the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Baiq Nadea Dzurriatin

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Masa Jabatan: 21 Juni 2023 – Penutupan RUPS tahun 2026
(Periode Jabatan Kedua)
Term of Office: June 21, 2024 - Annual General Meeting of
Shareholders 2026 (Second Term of Office)



Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 53 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang hukum dan kepatuhan perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Bank Indonesia (BI) sebagaimana tertuang dalam Surat Bank Indonesia No. 12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai anggota komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Aset dan Liabilitas (ALCO); Komite Manajemen Risiko (RMC); Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan Komite Keberlanjutan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, aged 53. First appointed as Compliance Director based on the resolution of the Circular GMS dated January 31, 2020. Subsequently, she has been reappointed as Compliance Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 21, 2023, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. She has competency in the field of banking law and compliance, and has passed the fit and proper test by Bank Indonesia (BI) as stated in Bank Indonesia Letter No. 12/5/ DpG/DPbS dated September 23, 2010.

She has no concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, she serves concurrently as a member of the following committees under the Board of Directors: Asset and Liability Committee (ALCO); Risk Management Committee (RMC); Information Technology Steering Committee; and Sustainability Committee.

She has no affiliation with the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, nor with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Dengan model sistem 2 (dua) badan yang dianut oleh Indonesia, baik Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagai badan pengawas, dan Direksi yang berperan mengelola operasi dan bisnis Bank, bertindak selaku badan tata kelola tertinggi Bank. Untuk menghindari benturan kepentingan, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank harus mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang berlaku di lingkup Bank. Di samping itu, untuk menghindari benturan kepentingan, efektivitas masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank juga ditentukan dari *fit & proper test* yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. [2-11; 2-15]

Using the 2 (two) tier system model adopted by Indonesia, both the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board as the supervisory body, and the Board of Directors, whose role is to manage the Bank's operations and business, act as the Bank's highest governance body. To avoid conflicts of interest, the Bank's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors of the must comply with all applicable regulations and guidelines within the Bank. In addition, to avoid conflicts of interest, the effectiveness of the term of office of the Bank's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors is also determined through the fit & proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK) as stated in OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Capability and Conformity Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions [2-11; 2-15]

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK ALADIN SYARIAH [2-10]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Bank. Di mana RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham memiliki kewenangan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. RUPS juga menjadi tempat bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting, dengan kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang telah diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, RUPS dilakukan dalam 2 (dua) macam, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Lebih jauh, RUPS memiliki hak untuk menunjuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui atau menolak laporan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat auditor eksternal, menentukan keseimbangan antara remunerasi dan dividen, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar Bank, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan

Penyelenggaraan RUPS tahunan ini dilakukan oleh Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Bank, penetapan penggunaan laba bersih Bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik, penetapan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Bank, perubahan susunan Pengurus Bank, dan/atau pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa adalah RUPS lainnya yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank. Pembahasan rapat RUPSLB antara lain perubahan nama Bank, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank, memberikan persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam

NOMINATIONS OF BANK ALADIN SYARIAH BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-10]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Bank. Further, the GMS is a forum for shareholders with the authority to obtain information about the Company's management carried out by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The GMS is also a place for shareholders to make important decisions, with authority that cannot be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association. For its implementation, 2 (two) types of GMS are held, the Annual GMS and Extraordinary GMS. In addition, the GMS has the right to appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve or reject reports submitted by the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint external auditors, determine the balance between remuneration and dividends, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve changes to the Bank's articles of association, approve financial reports, and determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

HOLDING OF THE GMS

The GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS)

The annual GMS is carried out by the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Shareholders to discuss and request approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and ratification of the Bank Commissioners' Supervisory Duties Report, determination of the appropriation of the Bank's net profit, appointment of a Public Accounting Firm, determination of the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, approve changes to the Bank's Articles of Association, changes to the composition of the Bank Management, and/or to report on the realization of the use of proceeds from a public offering.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

Extraordinary GMS are other GMS that can be held at any time based on needs for the interests of the Bank. Discussions at the EGMS meeting included changing the name of the Bank, appointing and dismissing the Bank's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors, granting approval for additional capital by issuing new shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD), granting authority and power to the Bank's Board of Directors by right of substitution to carry out all necessary actions to increase capital, giving authority to the Bank's Board of Directors to amend

rangka penambahan modal, memberikan kuasa kepada Direksi Bank untuk merubah anggaran dasar Bank Aladin Syariah dalam rangka peningkatan modal. Pada tahun 2023 Bank tidak mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Bank Aladin Syariah's articles of association in order to increase capital. In 2023 the Bank did not hold any Extraordinary GMS (EGMS).

Pada tahun 2024, Bank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024. Berikut disampaikan penyelenggaraan RUPS di tahun 2024.

In 2024, the Bank held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS held on June 26, 2024. The following is the implementation of the GMS in 2024.

Rangkaian Pelaksanaan RUPS Tahunan Holding of the Annual GMS

Proses Process	Tanggal Realisasi Realization Date	Keterangan Description
Pemberitahuan/ Pengumuman Notice/ Announcement	20 Mei 2024 May 20, 2024	Pengumuman disampaikan melalui kanal berikut • Situs Web Perseroan; • Sistem Pelaporan Elektronik - OJK IDX • Situs Pelaporan Elektronik - eASY KSEI Announcements are delivered through the following channels • Company's Website; • Electronic Reporting System - OJK IDX • Electronic Reporting Site - eASY KSEI
Pemanggilan Invitation	4 Juni 2024 June 4, 2024	Pengumuman disampaikan melalui kanal berikut • Situs Web Perseroan; • Sistem Pelaporan Elektronik - OJK IDX • Situs Pelaporan Elektronik - eASY KSEI Announcements are delivered through the following channels • Company's Website; • Electronic Reporting System - OJK IDX • Electronic Reporting Site - eASY KSEI
Tanggal Pelaksanaan GMS Holding Date	26 Juni 2024 June 26, 2024	Rapat dilaksanakan baik secara fisik bertempat di Ruang Candi Prambanan Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta pada pukul 09.00 s/ d selesai serta dilaksanakan secara daring oleh Perseroan dengan menggunakan eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Selatan. The meeting was held by the Company both physically at the Candi Prambanan Room, Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta from 09.00 until finished and online using eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, domiciled in South Jakarta.
Penyampaian Ringkasan Risalah Submission of Minutes Summary	28 Juni 2024 June 28, 2024	Pengumuman disampaikan melalui kanal berikut • Situs Web Perseroan; • Sistem Pelaporan Elektronik - OJK IDX • Situs Pelaporan Elektronik - eASY KSEI Announcements are delivered through the following channels • Company's Website; • Electronic Reporting System - OJK IDX • Electronic Reporting Site - eASY KSEI
Akta Risalah Minutes Deed	10 Juli 2024 July 10, 2024	Pengumuman disampaikan melalui kanal berikut • Situs Web Perseroan; • Sistem Pelaporan Elektronik - OJK IDX Announcements are delivered through the following channels • Company's Website; • Electronic Reporting Site - eASY KSEI

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 26 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2024

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2024

Mata Acara Rapat Ke-1:

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

Hasil Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Mata Acara Rapat Ke-2:

Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil Keputusan:

Tidak melakukan pembayaran Dividen untuk tahun buku 2023.

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Mata Acara Rapat Ke-3:

Persetujuan Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Hasil Keputusan:

- 1 a. Menerima pengunduran diri tuan DYOTA MAHOTTAMA MARSUDI dari Presiden Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan;
- b. Menerima pengunduran diri nyonya MAYANG EKAPUTRI dari Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan;
- c. Mengangkat kembali tuan RUDY HAMDANI sebagai Presiden Komisaris (Independen) Perseroan;
- d. Mengangkat kembali nyonya FIRDILA SARI sebagai Direktur Perseroan;
- e. Mengangkat tuan KOKO TJATUR RACHMADI sebagai Presiden Direktur Perseroan*;
- f. Mengangkat tuan JO ANULA PUTRA sebagai Direktur Perseroan;

Meeting Agenda 1:

Approval of the Company's Annual Report and Sustainability Report, approval of the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023 as well as provision of full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to members of the Board of Directors for their actions in managing the Company, and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the Fiscal Year 2023, as long as their actions are stated in the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year.

Resolution:

Approved and ratified the Company's Annual Report and Sustainability Report, approved the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31 (thirty-first), 2023 (two thousand twenty-three) as well as granted full release and discharge of responsibility ("volledig acquit et de charge") to members of the Board of Directors for their management of the Company and members of the Board of Commissioners for their supervision on the Company carried out during the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three), as long as their actions are stated in the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three).

Follow-up on the Resolution:

Already realized.

Meeting Agenda 2:

Determination of the appropriation of the Company's net profit/loss for the financial year ending on December 31, 2023.

Resolution:

Not to make Dividend payments for the 2023 financial year.

Follow-up on the Resolution:

Already realized.

Meeting Agenda 3:

Approval of Changes to the Company's Management.

Resolutions:

- a. Accepted the resignation of Mr. DYOTA MAHOTTAMA MARSUDI as President Director of the Company by granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for his management actions, as long as such actions are reflected in the Company's books;
- b. Accepted the resignation of Mrs. MAYANG EKAPUTRI as Director of the Company by granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for her management actions, as long as such actions are reflected in the Company's books;
- c. Reappointed Mr. RUDY HAMDANI as President Commissioner (Independent) of the Company;
- d. Reappointed Mrs. FIRDILA SARI as Director of the Company;
- e. Appointed Mr. KOKO TJATUR RACHMADI as President Director of the Company*;
- f. Appointed Mr. JO ANULA PUTRA as Director of the Company;

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 26 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2024

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2024

Sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Pengurus Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen): Bapak Rudy Hamdani;
Komisaris: Bapak Ationo Teguh Basuki;
Komisaris Independen: Ibu Fransisca Ekawati;

Direksi

Presiden Direktur: Bapak Koko Tjatur Rachmadi*
Direktur: Ibu Firdila Sari;
Direktur: Bapak Jo, Anula Putra;
Direktur Kepatuhan: Ibu Baiq Nadea Dzurriatin;

Dewan Pengawas Syariah

Ketua: Bapak Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA;
Anggota: Bapak Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si

*) Untuk pengangkatan Bapak Koko Tjatur Rachmadi sebagai Presiden Direktur Perseroan akan terhitung efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)

- Memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini, baik dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Mata Acara Rapat Ke-4:

Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Hasil Keputusan:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).
- Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut; serta
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan/atau Peraturan OJK.

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Therefore, effective from the close of the Meeting, the composition of the Company's Management shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent): Mr Rudy Hamdani;
Commissioner: Mr Ationo Teguh Basuki;
Independent Commissioner: Mrs. Fransisca Ekawati;

Board of Directors

President Director: Mr Koko Tjatur Rachmadi*
Director: Mrs Firdila Sari;
Director: Ms Jo, Anula Putra;
Compliance Director: Mrs Baiq Nadea Dzurriatin;

Sharia Supervisory Board

Chairman: Mr Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA;
Member: Mr Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si

*) The appointment of Mr. Koko Tjatur Rachmadi as President Director of the Company will be effective after receiving approval from the OJK for the assessment of capability and propriety (*fit and proper test*).

- Granted power to one of the Company's Directors to declare these resolutions in a notarial deed and for that purpose, he/she was authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters and do everything necessary to achieve the above intent without any exceptions while also notifying the changes to the authorized party.

Follow-up on the Resolutions:

Already realized.

Meeting Agenda 4:

Conferred authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.

Resolutions:

Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to:

- Appoint and determine the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31 (thirty-one), 2024 (two thousand twenty-four).
- Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant; and
- Appoint a replacement Public Accountant Firm if the Public Accountant Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector and/or OJK Regulations.

Follow-up on the Resolutions:

Already realized.

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 26 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2024

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS dated June 26, 2024

Mata Acara Rapat Ke-5:

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

Hasil Keputusan:

Memberikan dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Meeting Agenda 5:

Determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for Members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board.

Resolution:

Granted and conferred authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and conferred authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board by taking into account the Company's financial condition.

Follow-up on the Resolution:

Already realized.

Mata Acara Rapat Ke-6:

Pelaporan realisasi penggunaan Dana hasil Penawaran Umum.

Hasil Keputusan:

Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Rabu, tanggal 26 (dua puluh enam) Juni 2024 (dua ribu dua puluh empat).

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Meeting Agenda 6:

Reporting on the realization of the use of Proceeds from the Public Offering.

Resolution:

The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31 (thirty-first) 2023 (two thousand twenty-three) at the Annual General Meeting of Shareholders held today, Wednesday, June 26 (twenty-six) 2024 (two thousand twenty-four).

Follow-up on the Resolution:

Already realized.

Mata Acara Rapat Ke-7:

Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Keputusan:

- Menyesuaikan anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan sebagai berikut:
 - Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK Tata Kelola"); dan
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ("POJK Tata Kelola Syariah").
- Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.

Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi.

Meeting Agenda 7:

Approval on the Amendments to the Company's Articles of Association.

Resolution:

- Adjusted the Company's articles of association to the following Regulations:
 - Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector;
 - Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks ("POJK Governance"); and
 - Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2024 concerning Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units ("POJK Sharia Governance").
- Approved to appoint and grant power of attorney with the right of substitution, to one of the Company's Board of Directors to state this decision in a Notarial Deed including re-drafting the entire Company's Articles of Association, and for that purpose he/she would be authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above intent without any exceptions while requesting approval for the amendments to these articles of association to the authorized agency.

Follow-up on the Resolutions:

Already realized.

PERAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK ALADIN SYARIAH [2-12]

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam semua aktivitas Bank di setiap tingkat maupun jenjang organisasi. Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, yakni antara lain :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan memastikan terselenggaranya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan organisasi.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Bank.
5. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa semua perbukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
7. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh anggota Dewan Komisaris sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Bank.
8. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang

BANK ALADIN SYARIAH BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' ROLES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES [2-12]

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are to ensure the application of GCG principles in all Bank activities at every level of the organization. The following explains the Bank's Board of Commissioners duties and responsibilities in accordance with the Bank's Articles of Association:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both for the Bank and the Bank's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities independently in accordance with the Good Corporate Governance principles to ensure the application of Good Corporate Governance in all Bank business activities at all levels of the organization.
3. Each member of the Board of Commissioners cannot act independently, but must follow the decisions of the Board of Commissioners.
4. To support the effective implementation of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form and determine the composition of the audit committee and other committees as determined by the laws and regulations in force in the capital market, and is obliged to evaluate the performance of the committees. at the end of each Bank's fiscal year.
5. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide explanations regarding all matters requested by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during the Bank working hours has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Bank and has the right to inspect all books, letters and other evidence, inventory of goods, check and match the condition of cash (for verification purposes) and other securities and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors, in such cases the Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide explanations regarding all matters requested by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.
7. The segregation of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by the members of the Board of Commissioners themselves, and to carry out their duties smoothly the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Bank.
8. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, if the members of the Board of Directors are deemed to have acted contrary to the Bank's articles of association and applicable laws

berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Bank. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.

9. Dalam jangka waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri. RUPS dipimpin oleh Presiden Komisaris dan dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka RUPS akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal tidak ada seorang pun anggota Dewan Komisaris yang hadir atau berhalangan, yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPS tersebut. Apabila RUPS tidak diselenggarakan dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan menduduki kembali jabatannya.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Bank, sehingga kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih di antara mereka atas tanggung jawab bersama.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan.
12. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau keputusan RUPS.
13. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, audit ekstern, hasil pengawasan regulator, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya (sesuai dengan peraturan yang berlaku).
14. Dewan Komisaris wajib memberitahukan secara tertulis kepada regulator paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
15. Anggota Dewan Komisaris dilarang:
 - a. Memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Bank; dan
 - b. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

and regulations or neglected their obligations or there are urgent reasons for the Bank. The temporary suspension must be notified in writing to the person concerned, including the reasons.

9. Within 90 days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMS to revoke or confirm the temporary dismissal, while the members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend to defend themselves. The GMS is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent or absent, which does not need to be proven to a third party, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners, and in the event that no member of the Board of Commissioners is present or is absent, whichever does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a person chosen by and by the shareholders or their proxies who are present at the GMS. If the GMS is not held within 90 days after the date of the temporary dismissal, the temporary dismissal becomes null and void and the person concerned returns to their position.
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed, then the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Bank, so that temporary authority is given to one or more of them for joint responsibility.
11. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the Bank's articles of association and statutory regulations.
12. The Board of Commissioners may take action to manage the Bank in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Bank's articles of association or GMS resolutions.
13. The Board of Commissioners is obliged to ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external audit, results of regulatory supervision, and/or results of supervision by other authorities (in accordance with applicable regulations).
14. The Board of Commissioners is obliged to notify the regulator in writing no later than 7 working days after the finding of:
 - a. Violation of laws and regulations in the financial and banking sector; and/or
 - b. Circumstances or predicted circumstances that could endanger the continuity of the Bank.
15. Members of the Board of Commissioners are prohibited from:
 - a. Using the Bank for personal, family and/or other party interests which may reduce assets or reduce Bank profits; and
 - b. Take and/or receive personal benefits from the Bank, in addition to remuneration and other facilities determined by the GMS.

16. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
 - a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik kepada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham pengendali Bank;
 - c. Rangkap jabatan pada Bank atau Lembaga lain; dan
 - d. Remunerasi dan fasilitas yang diterima bank, dalam laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
17. Dewan Komisaris akan meneliti dan mengesahkan rencana bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk di dalamnya rencana permodalan dan biaya operasional.
18. Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
19. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan:
 - a. Waktu kerja; dan
 - b. Pengaturan rapat.
20. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan prinsip Syariah, di antaranya:

1. Sebagai perwakilan DSN-MUI yang ditempatkan pada Bank;
2. Mengawasi produk dan kegiatan usaha Bank agar produk dan aktivitasnya sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. Membuat Opini Syariah atas permintaan/pertanyaan dan/atau temuan aspek syariah di Bank;
4. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;

16. Members of the Board of Commissioners are required to disclose:
 - a. Share ownership of 5% (five percent) or more, both in the bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad;
 - b. Financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank;
 - c. Concurrent positions at a Bank or other Institution; and
 - d. Remuneration and facilities received by the bank, in the Good Corporate Governance implementation report as regulated in the applicable laws and regulations.
17. The Board of Commissioners will examine and approve the business plan contained in the Bank Business Plan (RBB), including capital plans and operational costs.
18. In supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:
 - a. Provision of funds to related parties as regulated in OJK provisions regarding Maximum Fund Distribution Limits; and
 - b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations. Decision making by the Board of Commissioners as intended does not negate the responsibility of the Board of Directors from the implementation of Bank management.
19. The Board of Commissioners is required to have binding guidelines and rules for each member of the Board of Commissioners that at least include:
 - a. Working time; and
 - b. Meeting arrangements.
20. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Bank's Articles of Association also apply to them.

The Sharia Supervisory Board's duties and responsibilities that have been adapted to Sharia principles, including:

1. As a DSN-MUI representative assigned to the Bank;
2. Supervising the Bank's products and business activities so that the products and activities comply with Sharia Principles;
3. Preparing a Sharia Opinion based on requests/questions and/or findings on sharia aspects in the Bank;
4. Assessing and ensuring compliance with Sharia Principles for operational and product guidelines issued by the Bank;

5. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
6. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
7. Melakukan reviu secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
8. Membuat laporan hasil pengawasan DPS secara semesteran yang memuat hasil pelaksanaan tugas dan wewenang DPS selama 1 (satu) semester, yang meliputi antara lain: kertas kerja pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Bank; dan kertas kerja pengawasan terhadap kegiatan Bank dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, DSN-MUI dan OJK. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir. DPS berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan GCG, AD/ART DSN-MUI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS, Bank menunjuk 1 (satu) karyawan sebagai petugas yang menjalankan fungsi liaison officer dan melakukan fungsi kesekretariatan serta pengelolaan arsip/ administrasi bagi DPS (*Syariah Management*).

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh menjalankan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direksi juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian dan tugas dan tanggung jawab Direksi (*job description*), *Terms of Reference* (TOR) Rapat BOD, dan Kebijakan GCG. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
4. Direksi menerapkan tata kelola yang baik pada Bank, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
5. Dalam rangka melaksanakan *Good Corporate Governance*, Direksi wajib memiliki fungsi paling kurang:
 - a. Audit Intern (SKAI).

5. Supervising the Bank's new product development process so that it complies with Sharia Principles;
6. Requesting a fatwa from DSN-MUI for new Bank products for which there is no fatwa;
7. Conducting regular reviews on the fulfillment of Sharia Principles in the mechanisms for collecting funds and channeling funds as well as Bank services;
8. Preparing a semi-annual report on the results of DPS supervision containing the results of the DPS' duties and authority for 1 (one) semester, including: supervisory working papers on the Bank's new product development process; and supervisory working papers on Bank activities and submitting these reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, DSN-MUI and OJK. This report must be submitted to OJK no later than 2 (two) months after the semester period in question ends. DPS is guided by the Company's Articles of Association, GCG Policy, AD/ART DSN-MUI in carrying out its duties and responsibilities. Furthermore, to support the DPS duties, the Bank appoints 1 (one) employee as an officer who carries out the function of liaison officer and carries out secretarial functions and archive/administrative management for DPS (*Sharia Management*).

Based on the Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Bank in achieving its aims and objectives based on prudential principles and Sharia Principles. The Board of Directors also applies GCG principles in all Bank business activities at all levels of the organization. The Board of Directors has work guidelines and rules in the Articles of Association, division of the Board of Directors duties and responsibilities (*job description*), *Terms of Reference* (TOR) for BOD Meetings, and GCG Policy. The Board of Directors duties and responsibilities includes:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Bank for the Bank's interests in accordance with the Bank's aims and objectives as stipulated in the provisions of laws and regulations, the articles of association and GMS resolutions.
2. The Board of Directors is obliged to carry out their duties, authorities and responsibilities in good faith and follow the principle of prudence.
3. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and GMS resolutions.
4. The Board of Directors implements good governance at the Bank, risk management and compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and is supported by digitalization and technological innovation.
5. To implement Good Corporate Governance, the Board of Directors must have at least the following functions:
 - a. Internal Audit (SKAI).

- b. Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
- c. Kepatuhan.

Fungsi-fungsi tersebut telah beroperasi secara independen dan terpisah dari unit operasional lainnya.

6. Direksi harus mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
7. Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Bank, Direksi wajib:
 - a. Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; dan
 - b. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan tata kelola yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Direksi hanya dapat menggunakan jasa konsultan, penasihat, atau yang dapat dipersamakan dengan itu sepanjang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Untuk proyek bersifat khusus;
 - b. Berdasarkan pada kontrak kerja yang jelas;
 - c. Dilaksanakan oleh pihak independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana yang dimaksud pada poin nomor 1;
 - d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank; dan
 - e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
9. Berkaitan dengan tindakan yang merupakan transaksi material dan/atau benturan kepentingan yang dimaksud di dalam peraturan OJK, Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan di dalam peraturan OJK.
10. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan regulator, audit intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor eksternal.
11. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
13. Setiap keputusan Direksi bersifat mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
14. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. Dalam kerangka ini Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
15. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan

- b. Risk Management and Risk Management Committee.
- c. Compliance.

These functions must operate independently and separately from other operational units.

6. The Board of Directors must disclose to employees the Bank's strategic internal policies in the field of personnel.
7. When managing data and information related to the Bank, the Board of Directors is obliged to:
 - a. Own and provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board; and
 - b. Carry out data and information management in accordance with good governance and statutory provisions.
8. The Board of Directors may only use the services of consultants, advisors, or equivalent as long as they meet the following requirements:
 - a. For special projects;
 - b. Based on a clear employment contract;
 - c. Carried out by an independent party who has certain technical knowledge with adequate skill qualification standards to work on special projects as referred to in point number 1);
 - d. Executed by parties who do not hold structural positions at the Bank; and
 - e. Executed by parties who do not have the authority to make operational decisions of the Bank.
9. In relation to actions that constitute material transactions and/or conflicts of interest as referred to in OJK regulations, the Board of Directors must fulfill the requirements specified in OJK regulations.
10. The Board of Directors is obliged to follow up on audit findings and/or recommendations from the results of supervision by the regulator, internal audit, Sharia Supervisory Board and/or external auditors.
11. The Board of Directors is obliged to be accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.
12. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general power of attorney to other parties that results in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.
13. All decisions of the Board of Directors are binding and the responsibility of all members of the Board of Directors.
14. The Board of Directors is responsible for the application of Risk Management policies and risk exposure taken by the Bank as a whole. Within this framework, the Board of Directors has developed and established a transaction approval mechanism, evaluated and decided on transactions that require approval from the Board of Directors, and developed a risk management culture at all levels of the organization.
15. The Board of Directors has prepared a realistic, comprehensive and measurable Bank Business Plan (RBB) by taking into account the prudential principle, and

responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi juga telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank, antara lain melalui forum townhall dan rapat staf yang diadakan secara reguler.

16. Direksi telah menyediakan program-program pelatihan bagi seluruh karyawan dalam rangka peningkatan keahlian dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK ALADIN SYARIAH [2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegal melalui beberapa jenis prosedur, antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, berdasarkan laporan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 terkait dengan penilaian pada aspek-aspek berikut ini:

- a. Efektivitas Peran Komisaris dan Direksi.
- b. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank.
- c. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi.
- d. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

2. Penilaian Berdasarkan *Self Assessment* GCG

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan juga berdasarkan *self-assessment* yang mengacu pada Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 adalah sebagaimana yang terlampir berikut ini:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi memperoleh peringkat 1.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris memperoleh peringkat 1.

Secara komprehensif, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan baik, bertanggung jawab, dan mengacu pada ketentuan yang berlaku demi kepentingan Bank. Adapun fokus pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan mencakup pengadaan

being responsive to internal and external changes. The Board of Directors has also communicated the RBB to the Bank's shareholders and all levels of organizations in the Bank, through town-hall forums and staff meetings that are held regularly.

16. The Board of Directors has provided training programs for all employees to continuously develop employee skills and abilities.

PERFORMANCE EVALUATION AND ASSESSMENT OF BANK ALADIN SYARIAH BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-18]

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out collegially through several procedures, including the following:

1. Assessment by the GMS

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders at the GMS, based on accountability reports on the implementation of functions, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 are based on criteria as per below:

- a. Effectiveness of the Role of Commissioners and Directors
- b. Effectiveness of Bank Strategy and Management Implementation
- c. Meeting Effectiveness, Work Ethics and Board of Directors Dynamics
- d. Good Corporate Governance Implementation and Sustainability Principles Effectiveness for Risk Management and Internal Control

2. Assessment Based on GCG

Self Assessment The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is also carried out based on self-assessment that refers to OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Health Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 are shown below:

- a. The implementation of the Board of Directors duties and responsibilities received a rating of 1.
- b. The implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities received a rating of 1.

Comprehensively, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well. Throughout 2024, the Board of Commissioners supervised and provided advice to the Board of Directors in a good, responsible manner by referring to applicable regulations in the interests of the Bank. The supervisory and advisory focus included holding meetings to discuss

rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Bank dan mengevaluasi kinerja Bank.

Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, melakukan tindakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Bank, dan memberikan nasihat serta rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa bisnis dan usaha Bank berjalan dengan baik. Adapun penilaian kinerja Direksi, tercermin dari hasil kinerja Bank di tahun buku, di mana Bank Aladin Syariah mampu mencatatkan hasil yang positif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

TATA KELOLA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK ALADIN SYARIAH [2-19; 2-20]

RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan paket remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Paket remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS, antara lain:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk uang (non natura) antara lain gaji, tunjangan (benefit), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk uang (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Sementara itu, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan untuk menilai, memantau, mengevaluasi dan memastikan pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

1. Terkait Kebijakan Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Terkait Kebijakan Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah.

issues related to Bank management, and for evaluating the Bank's performance.

The Board of Commissioners also provides recommendations on the application of GCG principles, supervisory actions over the Bank's management policies, and provides advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Bank's business and operations run well. The Board of Directors performance assessment can be seen in the Bank's performance results in the fiscal year, where Bank Aladin Syariah recorded positive results to achieve sustainable growth.

REMUNERATION GOVERNANCE OF BANK ALADIN SYARIAH BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-19; 2-20]

The GMS has the authority to determine the remuneration given to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board. Remuneration packages and other facilities determined at the GMS include:

1. Remuneration, namely income in the form of money (non-natura), including salaries, benefits, compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration, and
2. Other facilities, namely facilities received that are not in the form of money (natura), including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunications facilities, and other facilities that may or may not be owned.

Meanwhile, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee to assess, monitor, evaluate and ensure the nomination and remuneration system in accordance with the Bank's Articles of Association and applicable regulations. The Bank's Nomination and Remuneration Committee members duties and responsibilities are as follows:

1. Regarding Remuneration Policy:
 - a. Evaluate remuneration policies.
 - b. Evaluate the suitability of remuneration policies with the implementation of these policies.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees as a whole.
2. Regarding Nomination Policy:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent party candidates who will become members of the Committees.

Berikut disampaikan rasio kompensasi total tahunan Bank Aladin Syariah. [2-21]

The following shows the annual total compensation ratio in Bank Aladin Syariah. [2-21]

Perihal Subject	2024	2023	2022
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Employee Salaries	29,9:1	40,5:1	40,3: 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Director Salaries	1,5:1	1,9:1	2,4 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio	1,3:1	2,7:1	2,2 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Salary Ratio of Highest Director and Highest Employee	1,2:1	1,2:1	1,1 : 1

Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan [E.1] [2-9] [2-13]

Sustainability Governance and Persons Responsible for Implementing Sustainability Performance [E.1] [2-9] [2-13]

Di dalam struktur tata kelola sebagaimana telah disampaikan di atas, Direksi telah membentuk Komite Eksekutif Keberlanjutan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Bank terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat untuk memastikan penerapan keberlanjutan pada seluruh aspek operasional Bank Aladin Syariah. Pembentukan dan penetapan tugas serta tanggung jawab dari Komite ini tertuang dalam Piagam Komite Eksekutif Keberlanjutan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK 001.BOD/03.2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Komite Eksekutif Keberlanjutan.

Di samping itu, Bank juga membentuk Divisi Sustainability sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Srt.181.HCD/03.2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang Divisi Sustainability dan Pengangkatan Head of Sustainability. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Sustainability berkoordinasi secara berkala dengan Kelompok Kerja Keberlanjutan (*Sustainability Champions*) dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Penetapan Divisi Sustainability tersebut merupakan kepatuhan Bank terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalamnya antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Tugas dan wewenang Divisi Sustainability adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan/atau memperbaharui strategi, roadmap, dan rencana kerja keuangan berkelanjutan, termasuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
2. Menyusun dan/atau memperbarui target pencapaian yang berhubungan dengan pelaksanaan program keberlanjutan Bank sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Bank.
3. Menyusun dan/atau memperbaharui tata kelola, kebijakan, dan prosedur yang berhubungan dengan pelaksanaan program keberlanjutan Bank.
4. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program keberlanjutan Bank di setiap aktivitas operasional.
5. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan (*corporate social responsibility*).

Within the governance structure as shown above, the Board of Directors has established a Sustainability Executive Committee as the party responsible for making decisions and overseeing the management of the Bank's impact on the economy, environment and communities to ensure the implementation of sustainability in all operational aspects of Bank Aladin Syariah. The formalization of this Committee's duties and responsibilities are detailed in the Sustainability Executive Committee Charter that was ratified through the Board of Directors' Decree No. SK 001.BOD/03.2022 dated March 14, 2022 concerning the Sustainability Executive Committee.

In addition, the Bank has also established a Sustainability Division as the person responsible for implementing sustainable finance in accordance with the Board of Directors' Decree No. Srt.181.HCD/03.2022 dated March 25, 2022 concerning the Sustainability Division and the Appointment of the Head of Sustainability. In carrying out its duties, the Sustainability Division coordinates regularly with the Sustainability Champions team in preparing and implementing the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

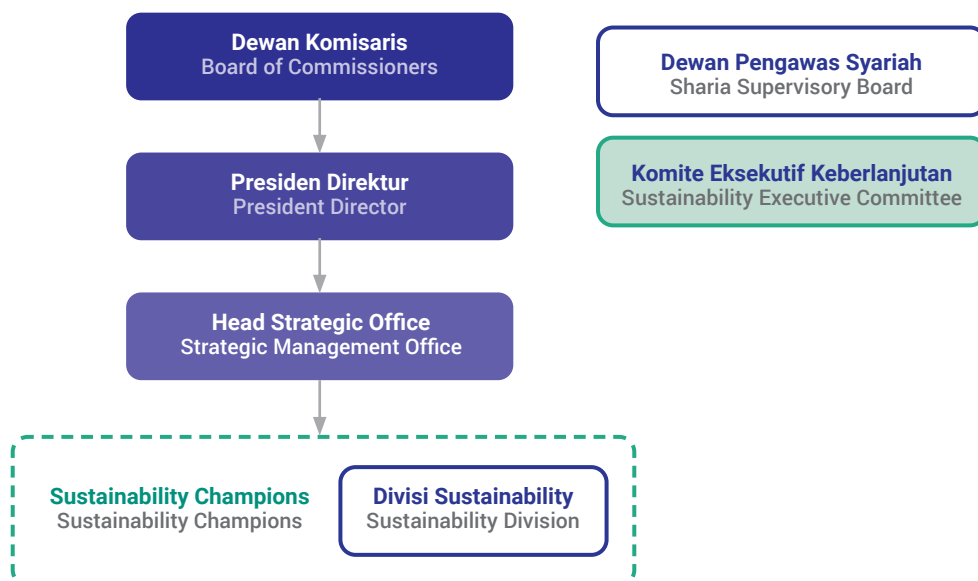
The Bank's determination of the Sustainability Division was in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which regulates the employees, officials and/or work units responsible for implementing sustainable finance. The Sustainability Division duties and authorities are as follows:

1. Developing and/or updating sustainable finance strategies, roadmaps and work plans, including the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).
2. Developing and/or updating achievement targets related to the implementation of the Bank's sustainability program in accordance with the Bank's conditions and needs.
3. Developing and/or updating governance, policies and procedures related to the implementation of the Bank's sustainability program.
4. Responsible for implementing the Bank's sustainability program in all operational activities.
5. Responsible for implementing corporate social responsibility programs.

6. Melakukan kajian terhadap peraturan dan perkembangan keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
 7. Memberikan saran terkait perbaikan dan/atau penyempurnaan terhadap aspek keberlanjutan perusahaan sesuai dengan hasil kajian.
 8. Menyusun Laporan Keberlanjutan tahunan sesuai dengan standar yang berlaku.
6. Conducting studies on sustainability regulations and developments, at the national and international levels.
 7. Providing suggestions regarding improvements and/or enhancements to the company's sustainability aspects in accordance with the results of the studies.
 8. Preparing Sustainability Reports annually in accordance with applicable standards.

Struktur Organisasi Keberlanjutan

Sustainability Organizational Structure



Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2] [2-17]

Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Work Units Responsible for Sustainability [E.2] [2-17]

Bank memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite Eksekutif Keberlanjutan dan Divisi Sustainability sebagai penanggung jawab pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Bank, serta divisi-divisi yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya, dan sebagainya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite Eksekutif Keberlanjutan dan Divisi Sustainability, serta divisi-divisi yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dilihat di bawah ini.

The Bank provides facilities for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Sustainability Executive Committee and Sustainability Division, as those responsible for implementing the Bank's sustainability initiatives, as well as divisions related to the implementation of sustainable finance to develop competencies related to sustainable finance. Competency development programs followed can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, courses, workshops and others, held domestically and abroad.

Competency development participated in by the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Sustainability Executive Committee and Sustainability Division, as well as divisions related to the implementation of sustainable finance and sustainability principles are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized by:
Koko Tjatur Rachmadi	Presiden Direktur President Director	Otoritas Jasa Keuangan: Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2024 Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah Membangun Negeri Financial Services Authority: 2024 Annual Meeting of Islamic Banking Acceleration of the Development of Islamic Banking to Build the Country	24-26 Oktober 2024 October 24-26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Baiq Nadea Dzurriatin	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Provision Level 7	19 Juni 2024 June 19, 2024	PT Raharja Duta Solusindo
		Program Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Alignment Program Level 7	13-14 Agustus 2024 August 13-14, 2024	Indonesia Risk Professional Association
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Recertification Exam Level 7	30 Agustus 2024 August 30, 2024	LSP Keuangan Syariah

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized by:
Firdila Sari	Direktur Director	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Provision Level 7	19 Juni 2024 June 19, 2024	PT Raharja Duta Solusindo
		Program Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Alignment Program Level 7	13-14 Agustus 2024 August 13-14, 2024	Indonesia Risk Professional Association
		Pembekalan Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 Treasury Certification Provision Level 7	24 Agustus 2024 August 24, 2024	APUVINDO
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Recertification Exam Level 7	30 Agustus 2024 August 30, 2024	LSP Keuangan Syariah
Jo Anula Putra	Direktur Director	Climate Risk Management System Training	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
		Pemahaman Konsep dan Implementasi Bagi Hasil Training Understanding the Concept and Implementation of Profit Sharing Training	23-24 Desember 2024 December 23-24, 2024	Muamalat Institute
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Banking Risk Management Recertification Exam Level 7	19 Juni 2024 June 19, 2024	LSP Keuangan Syariah
		Pembekalan Persiapan Ujian Klarifikasi (Fit & Proper) OJK - Calon Direktur PT Bank Aladin Syariah Tbk Preparation Briefing for the OJK Clarification Test (Fit & Proper) - Candidate for Director of PT Bank Aladin Syariah Tbk	29-30 April 2024 April 29-30, 2024	PT Dakaratama Global Kreasi
Rudy Hamdani	Presiden Komisaris President Commissioner	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Banking Risk Management Recertification Provision Level 7	10 Mei 2024 May 10, 2024	PT Dakaratama Global Kreasi
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Alignment Seminar Level 6	Jakarta, 21-23 Agustus 2024 Jakarta, August 21-23, 2024	Banking Association for Risk Management (BARa)
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Recertification Exam Level 6	Jakarta, 12 September 2024 Jakarta, September 12, 2024	LSP Keuangan Syariah

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized by:
Ationo Teguh Basuki	Komisaris Commissioner	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Alignment Seminar Level 7	Jakarta, 17-18 Juli 2024 Jakarta, July 17-18, 2024	Banker Association for Risk Management
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Banking Risk Management Recertification Exam Level 7	Jakarta, 6 Juli 2024 Jakarta, July 6, 2024	LSP Keuangan Syariah
		Otoritas Jasa Keuangan : Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2024 Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah Membangun Negeri Financial Services Authority: 2024 Annual Meeting of Islamic Banking Acceleration of the Development of Islamic Banking to Build the Country	Jakarta, 24-26 Oktober 2024 Jakarta, October 24- 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Fransisca Ekawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Certification in Audit Committee Practices	Jakarta, 23-25 dan 29 Januari 2024 Jakarta, January 23- 25 and 29, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Alignment Seminar Level 6	Jakarta, 21-23 Agustus 2024 Jakarta, August 21- 23, 2024	Banking Association for Risk Management (BARa)
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Recertification Exam Level 6	Jakarta, 4 November 2024 Jakarta, November 4, 2024	LSP Keuangan Syariah
Nyoman Yogi	Head of Sustainability	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
		Corporate Culture Training: The Catalyst Effect	Jakarta, 5 November 2024 Jakarta, November 5, 2024	PT. Dasindo Media
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	Jakarta, 30 Juli 2024 Jakarta, July 30, 2024	JMS Education
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Recertification Exam Level 4	Jakarta, 21 Agustus 2024 Jakarta, August 21, 2024	JMS Education
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Provision Level 4	Jakarta, 30 Agustus 2024 Jakarta, August 30, 2024	Muamalat Institute
Dr. H. Asrorun Niam	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Exam Level 4	Jakarta, 26 September 2024 Jakarta, September 26, 2024	LSP Keuangan Syariah
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) of DPS IX 2024	Jakarta, 11 September 2024 Jakarta, September 11, 2024	Dewan Nasional MUI MUI National Council

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized by:
Sholahuddin Al Aiyub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Provision Level 4	Jakarta, 30 Agustus 2024 Jakarta, August 30, 2024	Muamalat Institute
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Exam Level 4	Jakarta, 26 September 2024 Jakarta, September 26, 2024	LSP Keuangan Syariah
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) of DPS IX 2024	Jakarta, 11 September 2024 Jakarta, September 11, 2024	Dewan Nasional MUI MUI National Council
Jeffri Sugiarto	Komite Committee	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Provision Level 4	Jakarta, 19-20 November 2024 Jakarta, November 19-20, 2024	Muamalat Institute
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Exam Level 4	Jakarta, 6 Desember 2024 Jakarta, December 6, 2024	LSP Keuangan Syariah
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Provision Level 5	Jakarta, 3 Desember 2024 Jakarta, December 3, 2024	Muamalat Institute
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Level 5	Jakarta, 24 Desember 2024 Jakarta, December 24, 2024	LSP Keuangan Syariah
		Certification in Audit Committee Practices	Jakarta, 23-25 dan 29 Januari 2024 Jakarta, January, 23-25 and 29, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Andreas Danny Soesanto	Komite Committee	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Refreshment Level 6	Jakarta, 21 Agustus 2024 Jakarta, August 21, 2024	JMS Education
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Recertification Exam Level 6	Jakarta, 11 Oktober 2024 Jakarta, October 11, 2024	JMS Education
		Certification in Audit Committee Practices	Jakarta, 5-7 Maret 2024 Jakarta, March 5-7, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Diah Ika Muharrominingsih	Head of Enterprise Risk Management	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Ruth Artia Heldifanny	Manager Governance, Policy & Reporting	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Rika Novian Dita	Manager Operational Risk	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized by:
Eric Arto	Enterprise Risk Management Manager	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Fibrian Aditia Widiyansah	Manager Commercial Financing Risk Management	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Donny Adi Wibowo	Head of Financing Risk Management and Analytics	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Rifqi Dzakiri Sulistyawan	Lead Risk Analytics	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Tony Prima Witono	Head of Internal Audit	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Halida Nurina	Head of Compliance and Legal	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Laras Marsha Religia	Lead Compliance	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Eka Rineka Alzeira	Compliance Specialist	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Emir Emerald	Manager Compliance	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Bernadeta Kanya Tyassita	Senior Legal Counsel	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Ruhut Marhata Simanjuntak	Senior Legal Counsel	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Tesza Indra Dwi Kusuma	Group Head Financial Controller	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Indira Indah Prameshwari	Head of Corporate Secretary and Investor Relations	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Yanti Budiman	Group Head Strategic Office	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Nyoman Yogi	Head of Sustainability	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized by:
Ricky R Chandra	Lead Business Finance and Corporate Planning	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Izhar Aduardo Raisid	Business Finance and Corporate Planning Specialist	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Yessy Kam	Manager Business Planning and Revenue Assurance	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Joko Purwanto	Manager Business Planning and Revenue Assurance	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Yohanes Alvian Surya	Manager Business Planning and Revenue Assurance	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Shinta Gabriela	Manager Business Planning and Revenue Assurance	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Ichsandy Kusuma	Head of Financing Commercial	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Hery Suiwinata	Group Head Banking Operations	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting
Eko Setiawan Parikesit	Head of Financing Analyst	Climate Risk Management System Training	Jakarta, 3-4 Desember 2024 Jakarta, December 3-4, 2024	Tri Hita Karana Consulting

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [2-23]

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3] [2-23]

MENGEMBANGKAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI BAGIAN DARI PRINSIP PENCEGAHAN

Merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI) serta *best practices*, Bank Aladin Syariah menerapkan manajemen risiko secara independen dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab, serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi yang telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR).

Mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko, pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Bank Aladin Syariah telah menanamkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi dan memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait secara berkesinambungan. Di samping itu, Bank juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen melalui pendekatan *Three Lines of Defense*, yang mengatur pembagian tanggung jawab yang jelas atas kepemilikan risiko antar berbagai unit kerja di Bank. Pembagian tersebut meliputi:

DEVELOPING A RISK MANAGEMENT SYSTEM AS PART OF THE PREVENTION PRINCIPLE

By referring to Bank Indonesia (BI) regulations and best practices, Bank Aladin Syariah implements independent risk management based on sharia principles. The Bank's risk management mission is to prepare an appropriate framework and methodology for effective risk management. Risk management objectives include developing standardized approaches and methodologies for managing the Bank's risks, strengthening the functional structure including objectives, roles, and responsibilities, and fostering a risk awareness culture throughout the Bank.

In conducting its business activities, the Bank manages risks for ten (10) types of risks in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, compliance risk, yield risk, and investment risk, which have been outlined in the General Risk Management Policy (KUMR).

Referring to the Risk Management Policy, the Bank's risk management includes the following aspects:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors, including the Sharia Supervisory Board;
2. Adequacy of policies, procedures, and limit determination;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and the risk management information systems; and
4. Comprehensive internal control system.

Bank Aladin Syariah has instilled a risk management culture across all organizational levels and ensures continuous improvement in human capital competencies related to risk management. Additionally, the Bank ensures the risk management function is carried out independently through the Three Lines of Defense approach, which clearly defines risk ownership responsibilities across various business units. This division includes:

1. Lini 1: Risk Taking Unit

Unit Bisnis merupakan Risk Taking Unit yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

2. Lini 2: Unit Kerja Enterprise Risk Management, Unit Kerja Kepatuhan dan Anti Money Laundering, dan Unit Kerja Anti Fraud Management

Lini kedua bertugas melakukan fungsi pengawasan yang independen dari aktivitas bisnis dan pelaporan ke manajemen. Unit-unit ini bekerja sama dengan unit bisnis untuk memastikan bahwa setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan benar, selain menyusun strategi dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur, serta mengumpulkan informasi untuk memperoleh pandangan menyeluruh atas berbagai risiko Bank.

3. Lini 3: Unit Kerja Internal Audit

Internal Audit berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Dari sisi tata kelola, Bank Aladin Syariah telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi guna mengelola risiko secara efektif dan proaktif.

Penerapan Manajemen Risiko, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Bank menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif sesuai dengan Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 08/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional dan operasional sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas Bank. Penerapan manajemen risiko secara efektif berfokus pada 4 (empat) pilar sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Guna memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris melalui

1. Line 1: Risk Taking Unit

Business Unit serves as the Risk-Taking Unit, responsible for managing risks comprehensively within their respective scope of responsibility. These units must clearly identify, measure, monitor, control, and establish appropriate mitigation before engaging in any risk-related activities.

2. Line 2: Enterprise Risk Management Work Unit, Compliance and Anti-Money Laundering Work Unit, and Anti-Fraud Management Work Unit

The second line is tasked with carrying out independent monitoring functions of business activities and reporting to management. These units work closely with business units to ensure each risk is identified and managed correctly, in addition to developing strategies and implementing policies and procedures, as well as gathering information to obtain a comprehensive view of the Bank's risks.

3. Line 3: Internal Audit Work Unit

Internal Audit functions to provide an assessment of the adequacy of the internal controls, organizational structure, and lines of responsibility, as well as compliance with laws, regulations and internal policies and sharia principles.

In terms of governance, Bank Aladin Syariah has established a Risk Monitoring Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners, and a Risk Management Committee at the Board of Directors level to manage risks effectively and proactively.

Implementation of Risk Management, Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction

The Bank implements an effective risk management system in accordance with OJK Regulation No. 65/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units, as well as OJK Regulation No. 08/POJK.03/2014 on the Assessment of the Soundness Level of Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units. The implementation of risk management is carried out through the integration of risk management into every functional and operational activity, making it an inseparable part of the Bank's operations. Effective risk management implementation focuses on the following four (4) pillars:

1. Active Supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

The Board of Commissioners and Directors are responsible for ensuring the effectiveness of risk management implementation within the Bank. To oversee the management of activities and risks by

Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi dibantu Komite Manajemen Risiko, menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara komprehensif.

Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan, atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi juga menjadi perhatian Direksi.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko

Kebijakan manajemen risiko di Bank diatur dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko Bank Aladin Syariah yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan menjadi acuan kebijakan, prosedur, serta pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi

Bank mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat dalam bisnis Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

4. Pengendalian internal yang menyeluruh

Bank menerapkan Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional *business unit* dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko *risk management unit*. Selain itu Bank juga menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan dalam pengendalian internal.

- a. Pertama, adalah unit kerja pelaksana lini terdepan yang memastikan pelaksanaan aktivitas telah sesuai dengan prosedur. Hasil pemeriksaan dan rencana tindak lanjut disampaikan dan dimonitor pada rapat Komite Manajemen Risiko.
- b. Kedua, Divisi Manajemen Risiko melakukan pendefinisian dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi atau fasilitasi dari pengelolaan risiko secara menyeluruh. Divisi Kepatuhan memastikan seluruh aktivitas Bank telah sesuai dengan regulasi baik eksternal maupun internal, serta telah sesuai dengan prinsip syariah.

the Board of Directors, the Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, evaluates risk management policies and their implementation. The Board of Directors, supported by the Risk Management Committee, establishes risk management policies, strategies, and their comprehensive implementation.

Additionally, the Board of Directors ensures all material risks and their impacts are properly addressed and takes corrective actions in response to any issues or deviations in business activities. Cultivating a strong risk management culture and risk awareness at all organizational levels is also a key focus for the Board of Directors.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting
The Bank's risk management policy is regulated under the General Risk Management Policy of Bank Aladin Syariah, which outlines the fundamental principles of risk management. This policy serves as a reference for risk management policies, procedures, and guidelines in accordance with applicable regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as Information System Risk Management

The Bank proactively identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks inherent in its business activities. This risk identification process covers all aspects of the Bank's operations and aims to assess the sources, likelihood, and potential impact of risks. Additionally, risk identification is based on historical loss experiences, ensuring a comprehensive and preventive approach to risk management.

4. Comprehensive Internal Control

The Bank implements a comprehensive internal control system, which includes establishing an organizational structure with a clear separation of functions between operational business units and risk management units. Additionally, the Bank applies the Three Lines of Defense in internal control:

- a. First, Business units act as the frontline executors, ensuring all activities are carried out according to established procedures. The results of monitoring and follow-up plans are reported and reviewed in Risk Management Committee meetings.
- b. Second, The Risk Management Division is responsible for defining and maintaining risk management methodologies, ensuring adequate risk mitigation, policies, and procedures, as well as coordinating and facilitating overall risk management. The Compliance Division ensures all Bank activities comply with both external and internal regulations and adhere to Sharia principles.

- c. Ketiga, Divisi Audit Internal sebagai lini terakhir, yang bertugas memastikan secara independen bahwa semua risiko residual telah dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang disetujui. Hasil pengawasan ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit di tingkat Dewan Komisaris dan dimonitor pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit sebagai upaya perbaikan kinerja dan kesehatan Bank.

- c. Third, The Internal Audit Division acts as the final layer of defense, independently ensuring all residual risks are managed within approved risk tolerance levels. Audit findings are reported to the Board of Directors and the Audit Committee under the Board of Commissioners, with follow-up actions monitored to improve Bank performance and financial soundness.

Selanjutnya, penerapan manajemen risiko Perseroan akan diselaraskan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, kompleksitas usaha, dan kemampuan Bank dengan ruang lingkup risiko yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil, dan Risiko Investasi.

Furthermore, the Company's risk management implementation will be aligned with the Bank's objectives, business policies, size, business complexity, and capabilities with a risk scope includes Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Return Risk, and Investment Risk.

Untuk mengukur efektivitas manajemen risiko, Bank secara berkala melakukan review terhadap implementasi manajemen risiko. Hasil review tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

To measure the effectiveness of risk management, the Bank periodically reviews the implementation of risk management. The results of the 2024 review and their comparison with the previous year are as follows.

Tipe Risiko Type of Risks	Penilaian Posisi Desember 2024 December 2024 Position Assessment			Penilaian Posisi Desember 2023 December 2023 Position Assessment		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Fair	3	Moderate	Fair	3
Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	3	Moderate	Fair	3
Risiko Hukum Legal Risk	Moderate	Fair	3	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Strategik Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Fair	3	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Imbal Hasil Yield Risk	Moderate	Satisfactory	2	Moderate	Fair	3
Risiko Investasi Investment Risk	Moderate	Fair	3	Low to moderate	Satisfactory	2
Peringkat Komposit Composite Risk	Moderate	Fair	3	Low to moderate	Satisfactory	2

Hasil dari penilaian Profil Risiko Komposit Bank Aladin Syariah pada Semester II tahun 2024 (Juli - Desember 2024) adalah Peringkat “Moderate” dengan nilai 3 untuk risiko Inheren dan Fair untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Adapun dari hasil di atas terdapat beberapa pertimbangan yang mendukung penilaian, meliputi:

1. Aktivitas bisnis yang dilakukan Bank dimana kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Inheren komposit tergolong cukup tinggi selama periode Triwulan IV 2024.
2. Strategi bisnis Bank sudah mulai terarah sesuai dengan target RBB.

Sementara itu, dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM), Bank telah menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM (Petugas APU, PPT dan PPPSPM). Petugas APU, PPT dan PPPSPM tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan fungsinya yaitu:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) terkait dengan Nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*).
2. Melakukan review berkala atas Kebijakan dan Standar Prosedur APU, PPT dan PPPSPM.
3. Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
4. Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan atas transaksi keuangan nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU, PPT dan PPPSPM melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
5. Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai Kebijakan dan Standar Prosedur APU, PPT dan PPPSPM.

The results of the Composite Risk Profile assessment of Bank Aladin Syariah for the second semester of 2024 (July - December 2024) indicate a “Moderate” rating with a score of 3 for Inherent Risk and “Fair” for the Quality of Risk Management Implementation. Several considerations support this assessment, including:

1. The business activities carried out by the Bank, where losses incurred from Composite Inherent Risk were relatively high during the fourth quarter of 2024.
2. The Bank’s business strategy has begun to align with the targets set in the RBB.

Meanwhile, as part of the implementation framework for the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and PPWMD) Program, the Bank has appointed an Executive Officer responsible for the implementation of the AML, CTF, and PPWMD Program (AML, CTF, and PPWMD Officer). The AML, CTF, and PPWMD Officer reports directly to the Compliance Director in carrying out their functions, which include:

1. Periodically analyzing the risk assessment of Money Laundering (ML), Terrorism Financing (TF), and/or Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (PPWMD) related to customers, countries or geographic areas, products, services, transactions, or distribution networks (*delivery channels*).
2. Conducting periodic reviews of the AML, CTF, and PPWMD Policy and Standard Procedures.
3. Monitoring the implementation of the customer data update program through customer data completeness checks and overseeing follow-up actions taken by the relevant work units to complete customer data.
4. Ensuring the relevant work units have monitored customer financial transactions to identify the alignment between customer transactions and their profile. Based on the monitoring results, the AML, CTF, and PPWMD Officer conducts further analysis to determine whether a transaction is considered normal or suspicious, which may require reporting as a Suspicious Financial Transaction Report (SFTR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
5. Recommending training needs on the implementation of the AML, CTF, and PPWMD Program for Bank employees and ensuring the training is conducted in accordance with applicable regulations.
6. Ensuring the implementation of the AML, CTF, and PPWMD Program is carried out in compliance with the AML, CTF, and PPWMD Policy and Standard Procedures.

Integritas dan Penerapan Etika Bisnis [2-23; 2-24]

Integrity and Implementation of Business Ethics [2-23; 2-24]

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Bagi Bank, meraih kepercayaan dari para pemangku kepentingan adalah hal yang utama. Kepercayaan merupakan landasan dari setiap hubungan yang dimiliki oleh Bank dengan nasabah, karyawan, mitra, pemasok/*vendor*, regulator, pemegang saham dan masyarakat, serta menjadi bagian dari nilai-nilai inti Bank. Oleh karena itu, seluruh Aladiners (seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, chief, dan karyawan) memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan dan menjaga kepercayaan yang telah diperoleh melalui segala tindakan yang berintegritas tinggi serta cermat agar Bank dapat terus berkembang dan mewujudkan visi yang diharapkan. Kode Etik (*Code of Ethics*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) adalah prinsip-prinsip yang menjadi panduan bagi seluruh Aladiners untuk mengamankan dan menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Di tahun 2023, Bank melakukan pengkinian terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, prinsip dan komitmen keberlanjutan, serta peraturan yang berlaku dalam Bank. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini terbagi dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Tanggung jawab Aladiners.
2. Tanggung jawab manajer.
3. Kenyamanan di lingkungan kerja.
4. Berbisnis secara adil dan jujur.
5. Keamanan dan privasi data.
6. Pencegahan terhadap tindak kejahatan keuangan.
7. Benturan kepentingan.
8. Prinsip keberlanjutan dan hak asasi manusia.
9. Perlindungan terhadap kepentingan Bank.
10. *Anti-fraud*.
11. Penyampaian kekhawatiran (termasuk *whistleblowing*).
12. Pembuatan keputusan.
13. Kekerasan seksual.

Secara lengkap, Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank Aladin Syariah dapat diakses di <https://aladinbank.id/tata-kelola>.

Sosialisasi terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk pelanggaran dan mekanisme penjatuan sanksi/hukuman, serta beberapa topik material, seperti *anti-fraud*, *whistleblowing system*, dan keamanan dan privasi data dilakukan dalam berbagai webinar, media internal, *onboarding session*, maupun penandatanganan Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank oleh seluruh karyawan.

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

For the Bank, earning the trust of stakeholders is of utmost importance. Trust serves as the foundation of every relationship the Bank has with its customers, employees, partners, suppliers/vendors, regulators, shareholders, and society, and it is an integral part of the Bank's core values. Therefore, all Aladiners (all members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, chiefs, and employees) have the responsibility to enhance and maintain the trust earned through actions upholding high integrity and diligence, ensuring the Bank continues to grow and achieve its envisioned goals. The Code of Ethics and Code of Conduct serve as guiding principles for all Aladiners to safeguard and uphold stakeholders' trust.

In 2023, the Bank updated its Code of Ethics and Code of Conduct to align with its vision, mission, values, principles, sustainability commitments, and applicable regulations within the Bank. The Code of Ethics and Code of Conduct is divided into the following aspects:

1. Aladiners' Responsibilities
2. Managers' Responsibilities
3. Workplace comfort
4. Fair and honest business practices
5. Data security and privacy
6. Prevention of financial crimes
7. Conflicts of interest
8. Sustainability principles and human rights
9. Protection of the Bank's interests.
10. Anti-fraud
11. Raising concerns (including whistleblowing)
12. Decision-making
13. Sexual harassment.

The complete Bank Aladin Syariah Code of Ethics and Code of Conduct can be accessed at <https://aladinbank.id/tata-kelola>.

Socialization of the Code of Ethics and Code of Conduct, including violations and the mechanism for imposing sanctions/penalties, as well as several material topics such as anti-fraud, whistleblowing systems, and data security and privacy, has been conducted through various webinars, internal media, onboarding sessions, and the signing of the Code of Ethics and Code of Conduct by all employees.

Selain itu, Bank juga mengkomunikasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini kepada para pemasok dengan mempersyaratkan penandatanganan Pakta Integritas yang dikhususkan untuk pemasok.

Additionally, the Bank also communicates the Code of Ethics and Code of Conduct to its suppliers by requiring them to sign an Integrity Pact specifically for suppliers.

Tabel pelanggaran Kode Etik Tahun 2023-2024
Table of Code of Ethics Violations for 2023-2024

Keterangan Description	Jumlah Kasus Total Cases					
	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Contract Employees	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Total <i>Fraud</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah diselesaikan <i>Finalized</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses internal <i>In the internal process</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Not yet resolved</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed up through the legal process</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-23; 2-24]

Violation Reporting (Whistleblowing System) [2-23; 2-24]

SISTEM PENANGANAN PENGADUAN

Dalam usaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, Bank Aladin Syariah memperkenalkan Sistem Penanganan Pengaduan atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari kontrol internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Lebih lanjut, Bank Aladin Syariah menyajikan WBS sebagai sarana bagi pelapor untuk menyampaikan masalah-masalah yang dianggap kritis oleh Bank seperti perbuatan Fraud, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau Peraturan Perusahaan, serta perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat materiil maupun immateriil yang diduga dilakukan oleh Karyawan yang terjadi di lingkungan Bank dengan proses penanganan yang cepat, tepat dan efektif. [2-16]

Sistem WBS ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan respons serius terhadap masalah-masalah yang dapat menimbulkan kerugian, baik dari aspek keuangan maupun reputasi Bank, tetapi tidak terbatas pada:

1. Penipuan/*Fraud*, Ketidakjujuran atau Korupsi.
2. Penggunaan tidak sah atau klaim palsu atas dana bank.
3. Penyalahgunaan posisi untuk keuntungan pribadi.
4. Aktivitas tidak sah dan/atau perdagangan ilegal dan/atau kelakuan buruk.
5. Pelanggaran hukum, aturan, peraturan dan pedoman seperti UU Perbankan.
6. Kegagalan untuk memenuhi standar profesional.
7. Tindakan ilegal atau kriminal (seperti kerusakan fisik properti, pembakaran, pencurian, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menipu bank).
8. Pemalsuan, perubahan/penggantian catatan bank.
9. Pelanggaran serius Kode Etik dan Pedoman Perilaku.
10. Pelecehan Seksual (baik secara fisik maupun verbal), intimidasi/pengancaman, pemerasan.
11. Penyalahgunaan Informasi yang bersifat rahasia.
12. Menyetujui, mengarahkan atau berpartisipasi dalam salah satu kegiatan di atas.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN [2-16]

Pelapor baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pengaduan terhadap tanda-tanda pelanggaran yang terjadi. Laporan yang diberikan oleh pelapor harus didukung dengan bukti indikasi pelanggaran. Dalam proses pelaporan ini, pelapor dapat memilih untuk menyertakan identitasnya secara jelas atau memilih untuk tidak mengungkapkannya. Dalam hal ini, Bank Aladin Syariah komitmen kuat dalam mengedepankan prinsip kerahasiaan dengan menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran.

COMPLAINT HANDLING SYSTEM

In an effort to create a conducive and comfortable work environment, Bank Aladin Syariah has introduced a Complaint Handling System or Whistleblowing System (WBS) as part of internal control at the entity level. Furthermore, Bank Aladin Syariah presents WBS as a platform for whistleblowers to report critical issues, such as fraud, unethical or improper conduct, violations of policies and/or company regulations, as well as actions or behaviors of which may cause material or immaterial losses, allegedly committed by employees within the Bank's environment, with a swift, accurate, and effective handling process. [2-16]

This WBS is designed with the aim of providing a serious response to issues of which may cause financial or reputational harm to the Bank, including but not limited to:

1. Fraud, dishonesty, or corruption.
2. Unauthorized use or false claims of Bank funds.
3. Abuse of position for personal gain.
4. Unauthorized activities and/or illegal trading and/or misconduct.
5. Violations of laws, rules, regulations, and guidelines such as Banking Laws.
6. Failure to meet professional standards.
7. Illegal or criminal acts (such as physical property damage, arson, theft, collusion with third parties to defraud the Bank).
8. Forgery, alteration, or falsification of Bank records.
9. Serious violations of the Code of Ethics and Code of Conduct.
10. Sexual harassment (both physical and verbal), intimidation/threats, extortion.
11. Misuse of confidential information.
12. Approving, directing, or participating in any of the above activities.

REPORTING MECHANISM [2-16]

Both internal and external whistleblowers are given the opportunity to report any indications of violations. Reports submitted by whistleblowers must be supported by evidence indicating a violation. In this reporting process, whistleblowers may choose to disclose their identity or remain anonymous. Bank Aladin Syariah is strongly committed to upholding confidentiality principles by safeguarding the identity of whistleblowers and the individuals suspected of violations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank telah menyediakan saluran pelaporan melalui kanal email yang bersifat independen, bebas, dan rahasia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pelaporan dapat berjalan dengan aman. Selain itu, Bank akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dari tindakan balasan yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai Karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Gugus Tugas Tim Investigasi Bank bertanggung jawab menindaklanjuti laporan dari *Whistleblower* dan melakukan investigasi lebih lanjut terhadap laporan indikasi pelanggaran baik pelanggaran *Fraud* maupun kode etik yang dilakukan oleh karyawan Bank. Selain itu, tim investigasi juga menerapkan strategi untuk meminimalisir hal tersebut yang dapat berupa edukasi secara reguler, pengawasan aktif pada karyawan, serta pembuatan prosedur penanganan kejadian.

Jumlah Pengaduan di Tahun 2024 [2-16]

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat 1 (satu) laporan melalui Whistleblowing System mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ataupun Manajemen Bank.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan di Tahun 2024

Sehubungan dengan adanya 1 (satu) pengaduan di tahun 2024, maka terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan di tahun 2024.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Bank has provided an independent, free, and confidential reporting channel via email. This ensures the reporting process is secure. Additionally, the Bank will maintain the confidentiality of the whistleblower's identity to protect them from retaliation by the reported party and/or other interested parties. This protection covers immunity from pressure, employment rights, legal claims, property, and physical harm.

Complaint Management

The Bank's Investigation Task Force is responsible for following up on reports from whistleblowers and conducting further investigations into suspected violations, including fraud and ethical breaches committed by Bank employees. Additionally, the investigation team implements strategies to minimize such occurrences, including regular education, active employee supervision, and the establishment of incident handling procedures.

Number of Complaints in 2024 [2-16]

As of December 31, 2024, there was 1 (one) report submitted through the Whistleblowing System regarding violations committed by employees or Bank Management.

Sanctions/Follow-up Actions on Complaints in 2024

Following the 1 (one) complaint received in 2024, appropriate sanctions or follow-up actions were taken in response to the report.

Dukungan bagi Anti-Korupsi

Support for Anti-Corruption

Bank memiliki komitmen untuk menciptakan organisasi yang bersih, yaitu terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank berusaha menerapkan kebijakan yang telah ditentukan untuk merapatkan celah-celah yang memberikan peluang terjadinya praktik KKN. Bank akan menjatuhkan sanksi tegas terhadap segala bentuk KKN yang melibatkan Insan Bank. Selain itu, Bank akan selalu menegakkan kebijakan anti korupsi sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bank Aladin Syariah juga telah menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang mengatur tentang anti korupsi dan anti fraud di lingkungan Bank. [3-3]

Untuk menegakkan komitmen anti korupsi Bank Aladin Syariah menganut *zero tolerance* terhadap tindakan korupsi, karena korupsi merupakan kejahatan yang berdampak luas bagi bangsa dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap Bank Aladin Syariah. Penerapan anti korupsi diterapkan melalui berbagai strategi dan peraturan diantaranya:

1. Kebijakan *internal control*.
2. Peraturan Disiplin Karyawan yang tertera dalam Peraturan Perusahaan (Kode Etik dan Pedoman Perilaku).
3. Budaya perusahaan (*corporate culture*) yang menanamkan nilai-nilai integritas kepada setiap Karyawan.
4. Kode Etik dan Pedoman Perilaku PT Bank Aladin Syariah Tbk.
5. Penerapan media pelaporan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.
6. Penerapan prinsip *Know Your Employee* (KYE), yaitu uji tuntas terhadap calon Karyawan.

Sejalan dengan itu, pengendalian anti-korupsi di Bank diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Deklarasi *Anti-Fraud* oleh Karyawan. Pencegahan korupsi juga dilakukan Bank antara lain melalui kampanye anti-korupsi bersamaan dengan aktivitas sosialisasi Kode Etik kepada seluruh Karyawan. Dengan berbagai upaya di atas, selama tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti sehingga tidak terdapat tindakan spesifik yang diambil Bank. [205-3]

The Bank is committed to creating a clean organization free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). To achieve this goal, the Bank strives to implement policies closing any gaps of which could allow KKN practices to occur. The Bank will impose strict sanctions on any form of KKN involving Bank personnel. Additionally, the Bank consistently enforces its anti-corruption policies in accordance with Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. Bank Aladin Syariah has also implemented a Code of Ethics and Conduct regulating anti-corruption and anti-fraud measures within the Bank. [3-3]

To uphold its anti-corruption commitment, Bank Aladin Syariah adheres to a zero-tolerance policy against corruption, recognizing it as a crime with widespread consequences for the nation and reduces public trust in the Bank. The anti-corruption framework is enforced through various strategies and regulations, including:

1. Internal control policies.
2. Employee Disciplinary Regulations outlined in the Company Regulations (Code of Ethics and Conduct).
3. Corporate culture instilling integrity values in every employee.
4. Code of Ethics and Conduct of PT Bank Aladin Syariah Tbk.
5. Reporting mechanism through the Whistleblowing System.
6. Implementation of the Know Your Employee (KYE) principle, which involves due diligence on prospective employees.

In line with this, anti-corruption control measures at the Bank are reinforced through the signing of an Integrity Pact and an Anti-Fraud Declaration by employees. Corruption prevention efforts also include anti-corruption campaigns alongside the dissemination of the Code of Ethics to all employees. As a result of these initiatives, there were no confirmed incidents of corruption in 2024, and thus, no specific actions were required by the Bank. [205-3]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]

Keberlanjutan usaha Bank turut ditentukan oleh keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan yang beragam. Bank mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Bank dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Bank terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Bank atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Selaras dengan itu, Bank juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing. Bagi Bank, pelibatan tersebut terbukti sangat membantu dalam penerapan keuangan berkelanjutan selama tahun pelaporan.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Bank, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan.

The sustainability of the Bank's business is also determined by its success in fulfilling its responsibilities to various stakeholders. The Bank defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. Conversely, their presence also influences the Bank in achieving the successful implementation of strategies and the attainment of its objectives. Given this dynamic, the Bank continuously strives to build harmonious relationships with stakeholders. This effort is carried out through various meeting forums, held both regularly and incidentally, depending on the Bank's needs or stakeholder requests.

In line with this, the Bank also seeks to establish intensive communication with stakeholder groups and ensure their engagement in accordance with their expectations. For the Bank, such engagement has proven to be highly beneficial in implementing sustainable finance throughout the reporting year.

Based on the Bank's stakeholder mapping, the following are the identified stakeholders and the engagement methods undertaken during the reporting year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequencies	Topik Yang Dibahas Topics Discussed
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam satu tahun Once in a year	- Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Bank, penetapan penggunaan laba bersih Bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik, pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dan perubahan susunan Pengurus Bank. - Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. - Annual Report, approval of the Financial Statements, and approval of the Supervisory Report of the Bank's Board of Commissioners, determination of the Bank's net profit allocation, appointment of a Public Accounting Firm, reporting on the realization of funds from public offerings, and changes in the Bank's management structure. - Determination of salaries or honorariums and allowances for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for Members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequencies	Topik Yang Dibahas Topics Discussed
	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	Saat diperlukan <i>When required</i>	- Perubahan nama Bank, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank, memberikan persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penambahan modal, memberikan kuasa kepada Direksi Bank untuk merubah anggaran dasar Bank Aladin Syariah dalam rangka peningkatan modal. - Changes to the Bank's name, appointment and dismissal of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, approval of capital increases through the issuance of new shares with Pre-emptive Rights (HMETD), granting authority and power to the Bank's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions related to capital increases, and granting authority to the Bank's Board of Directors to amend the Articles of Association of Bank Aladin Syariah in connection with capital increases.
Pelanggan/Nasabah <i>Customers/Clients</i>	Survei Kepuasan <i>Satisfaction Survey</i>	Satu kali dalam satu bulan <i>Once in a month</i>	Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>
Mitra Kerja/Pemasok <i>Partners/Suppliers</i>	Kontrak Kerja <i>Employment Contract</i>	Sesuai kebutuhan <i>When required</i>	Pengadaan Barang/Jasa <i>Procurement of Goods/Services</i>
Pegawai <i>Employees</i>	Survei Kepuasan Pegawai <i>Employee Satisfaction Survey</i>	Satu kali dalam satu tahun <i>Once in a year</i>	Tingkat Kepuasan Pegawai <i>Employees Satisfaction Index</i>
Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Community/Non-Governmental Organizations</i>	Mengadakan Program <i>Corporate Social Responsibility Holding Corporate Social Responsibility Program</i>	Saat diperlukan <i>When required</i>	Dukungan terhadap program CSR secara selektif dalam bentuk donasi <i>Support for CSR programs selectively in the form of donations</i>
Media <i>Media</i>	Press Release & Press Conference	Saat diperlukan <i>When required</i>	Informasi kinerja, produk dan program Bank Aladin Syariah yang disampaikan ke publik <i>Information on the performance, products, and programs of Bank Aladin Syariah presented to the public.</i>
Regulator <i>Regulators</i>	On-site dan off-site supervision, pelaporan secara berkala <i>On-site and off-site supervision, regular reporting</i>	Minimal sekali dalam setahun <i>At least once in a year</i>	Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan <i>Bank Business Plan, Sustainable Finance Action Plan, Submission of Annual Report, and Sustainability Report.</i>
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Survei Keberlanjutan Terkait Kajian Topik-topik Material <i>Sustainability Survey Related to the Review of Material Topics</i>	Satu kali dalam satu tahun <i>Once in a year</i>	Kajian terhadap topik-topik material keberlanjutan yang dianggap penting dan berdampak terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. <i>A study on material sustainability topics of which are considered important and have an impact on economic, social, and environmental aspects.</i>
Lembaga Amil Zakat/Masyarakat Zakat Collection Institution/Community	Melaksanakan penyaluran Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP) <i>Carrying out the Disbursement of Funds That Cannot Be Recognized as Income (TBDSP)</i>	Saat diperlukan <i>When required</i>	Penyaluran Dana TBDSP sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan Bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah dan Lembaga Perekonomian Syariah <i>The disbursement of TBDSP Funds is carried out in accordance with the Fatwa of the National Sharia Council No. 123/DSN-MUI/XI/2018 concerning the Use of Funds That Cannot Be Recognized as Income for Islamic Financial Institutions, Islamic Business Institutions, and Islamic Economic Institutions.</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [E.5]

Issues in Implementing Sustainable Activities [E.5]

Bank berkomitmen untuk menerapkan program dan kegiatan yang selaras dengan aspek keberlanjutan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Periode 2023-2025 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan Bank telah berupaya secara maksimal melaksanakan program-program dalam RBB dan RAKB tersebut.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan pengintegrasian aspek keberlanjutan di lingkungan internal Bank, Bank menghadapi permasalahan-permasalahan yang meliputi:

1. Lingkungan internal Bank:
 - a. Isu mengenai prioritas: penerapan keuangan berkelanjutan terkendala karena adanya berbagai proyek eksisting dengan tingkat prioritas yang tinggi di hampir seluruh departemen, terutama yang terkait dengan peluncuran produk-produk baru.
 - b. Pemahaman terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan aspek keberlanjutan yang belum merata di kalangan internal Bank karena cukup banyak karyawan baru di tahun 2023.
2. Lingkungan eksternal:
 - a. Pemahaman terhadap praktik-praktik keberlanjutan yang masih belum merata di kalangan pemangku kepentingan eksternal, terutama para pelaku industri dan masyarakat umum.
 - b. Tingkat perekonomian yang belum sepenuhnya pulih akibat dampak pandemi COVID-19 yang disertai dengan meningkatnya krisis geopolitik di berbagai belahan dunia.

Menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, Bank telah merumuskan dan menerapkan berbagai langkah dan kebijakan strategis yang meliputi:

1. Lingkungan internal Bank:
 - a. Menetapkan wakil dari masing-masing unit kerja terkait untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan di masing-masing unit kerja dapat terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
 - b. Meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal melalui sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Bank Aladin Syariah maupun oleh pihak eksternal.
 - c. Partisipasi dalam program-program yang dicanangkan oleh UN Principles for Responsible Banking (UNPRB) dan UN Global Compact (UNGC), seperti the Business & Human Rights Accelerator Program, guna memperkuat komitmen Bank dalam penerapan aspek keberlanjutan.

The Bank is committed to implementing programs and activities aligned with sustainability aspects, as outlined in the Bank's Business Plan (RBB) for the 2023-2025 period and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2024. Throughout the reporting year, the Bank's management and employees have made maximum efforts to implement the programs within the RBB and RAKB.

In the implementation of sustainable finance and the integration of sustainability aspects within the Bank's internal environment, several challenges have been encountered, including:

1. Internal Environment of the Bank:
 - a. Prioritization Issues: The implementation of sustainable finance has been hindered by the presence of various existing projects with high priority levels across almost all departments, particularly those related to the launch of new products.
 - b. Mix level of awareness of sustainable finance implementation and sustainability aspects within the Bank's internal environment due to the significant number of new employees in 2023.
2. External Environment:
 - a. Mix level of awareness of sustainability practices among external stakeholders, particularly industry players and the general public.
 - b. The economy has not fully recovered from the impacts of the COVID-19 pandemic, compounded by escalating geopolitical crisis in various parts of the world.

To address these challenges, the Bank has formulated and implemented various strategic measures and policies, including:

1. Internal Environment of the Bank:
 - a. Appointing representatives from each relevant business unit to ensure the sustainable finance implementation is carried out in alignment with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
 - b. Enhancing internal understanding and capacity through socialization and training on sustainable finance, conducted both by Bank Aladin Syariah and external parties.
 - c. Participating in programs initiated by the UN Principles for Responsible Banking (UNPRB) and the UN Global Compact (UNGC), such as the Business & Human Rights Accelerator Program, to strengthen the Bank's commitment to sustainability practices.

2. Lingkungan eksternal:

- Memperluas kerjasama dengan mitra-mitra eksisting serta mitra-mitra baru dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
- Turut berkontribusi dalam dialog keuangan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan sinergi lintas instansi dan memperluas penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

2. External Environment:

- Expanding collaboration with both existing and new partners in the implementation of sustainable finance.
- Actively contributing to sustainable finance dialogues with various stakeholders to enhance cross-institutional synergy and broaden the adoption of sustainable finance in Indonesia.

Perkara Penting [2-27]

Support for Anti-Corruption [2-27]

Bank senantiasa berupaya menegakkan budaya kepatuhan di seluruh level organisasi dan melakukan pemantauan kepatuhan secara terus-menerus untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk juga prinsip syariah.

The Bank consistently strives to uphold a culture of compliance at all levels of the organization and conducts continuous compliance monitoring to ensure the policies, regulations, systems, procedures, and business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, including Sharia principles.

Adapun sepanjang tahun 2024, masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator dikarenakan pelanggaran kewajiban laporan sebagaimana surat dari regulator sebagai berikut:

Throughout 2024, there were still sanctions imposed by regulators due to violations of reporting obligations as stated in the following letters from regulators:

- Surat Bank Indonesia No. 26/55/DPKL-GPLB-PLBP/Srt tanggal 27 Februari 2024 perihal Sanksi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) PT Bank Aladin Syariah Tbk.
- Surat Bank Indonesia No. 26/10/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs tanggal 5 Maret 2024 perihal Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Koreksi Di Luar Batas Waktu Penyampaian Laporan KI Keuangan Bulanan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).
- Surat Bank Indonesia No. 26/34/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs tanggal 25 Maret 2024 perihal Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan KI Keuangan Bulanan Laporan Bank Umum Terintegrasi.
- Surat Bank Indonesia No. 26/136/DPKL-GPLB-PLBP/Srt/B tanggal 21 Mei 2024 perihal Sanksi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) PT Bank Aladin Syariah Tbk.
- Surat Bank Indonesia No. 26/322/DPMA/Srt/Rhs tanggal 6 September 2024 perihal Teguran Tertulis atas Kewajiban Penyampaian Bukti Pendaftaran Treasury Dealer Operasi Moneter PT Bank Aladi Syariah Tbk.
- Surat Bursa Efek Indonesia No.S-09818/BEI.PLP/09-2024 tanggal 18 September 2024 perihal Peringatan Tertulis II dan Denda Rp 2 juta.
- Surat Bursa Efek Indonesia No.S-10822/BEI.PLP/10-2024 tanggal 16 Oktober 2024 perihal Peringatan Tertulis III dan Denda Rp 4 juta.
- Bank Indonesia Letter No. 26/55/DPKL-GPLB-PLBP/Srt dated February 27, 2024 concerning Sanctions on Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) of PT Bank Aladin Syariah Tbk.
- Bank Indonesia Letter No. 26/10/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs dated March 5, 2024 concerning Imposition of Sanctions on Payment Obligations for Corrections Outside the Submission Deadline for Monthly Financial Information Reports of Integrated Commercial Bank Reports (LBUT).
- Bank Indonesia Letter No. 26/34/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs dated March 25, 2024 concerning Imposition of Payment Obligation Sanctions for Late Submission of Corrections to the Monthly Financial KI Report of Integrated Commercial Bank Reports.
- Bank Indonesia Letter No. 26/136/DPKL-GPLB-PLBP/Srt/B dated May 21, 2024 concerning Sanctions for Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) of PT Bank Aladin Syariah Tbk.
- Bank Indonesia Letter No. 26/322/DPMA/Srt/Rhs dated September 6, 2024 concerning Written Warning on the Obligation to Submit Evidence of Treasury Dealer Registration for Monetary Operations of PT Bank Aladi Syariah Tbk.
- Indonesia Stock Exchange Letter No.S-09818/BEI.PLP/09-2024 dated September 18, 2024 concerning Written Warning II and a Fine of Rp2 million.
- Indonesia Stock Exchange Letter No.S-10822/BEI.PLP/10-2024 dated October 16, 2024, concerning Written Warning III and a Fine of Rp4 million.

8. Surat Bank Indonesia No.26/289/DPKL-GPLB-PLPB/Srt/B tanggal 3 Desember 2024 perihal Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) KI Risiko dan Permodalan Harian PT Bank Aladin Syariah Tbk.
9. Lampiran sanksi atas Surat No. SR-92/PB.22/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan PT Bank Aladin Syariah Tbk posisi 31 Juli 2024 Subsequent Event s.d. 30 September 2024 terkait Pengenaan Sanksi atas Kesalahan Pelaporan SLIK.

8. Bank Indonesia Letter No.26/289/DPKL-GPLB-PLPB/Srt/B dated December 3, 2024, concerning Integrated Commercial Bank Report (LBUT) of KI Risk and Daily Capital of PT Bank Aladin Syariah Tbk.
9. Attachment of sanctions to Letter No. SR-92/PB.22/2024 dated December 31, 2024 concerning Audit Result Report of PT Bank Aladin Syariah Tbk position July 31, 2024 Subsequent Event until September 30, 2024 concerning Imposition of Sanctions for Errors in SLIK Reporting.

Berikut jumlah rincian sanksi Bank di tahun 2024

The Following is the Breakdown of Bank Sanctions in 2024

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Regulator	Jenis Sanksi Type of Sanction	Nominal Sanksi (Rp) Nominal Amount of Sanction (Rp)
1	Sanksi LBUT LBUT Sanction	27 Februari 2024 February 27, 2024	Bank Indonesia	Denda Fine	100.000
2	Sanksi LBUT LBUT Sanction	5 Maret 2024 March 5, 2024	Bank Indonesia	Denda Fine	4.400.000
3	Sanksi LBUT LBUT Sanction	25 Maret 2024 March 25, 2024	Bank Indonesia	Denda Fine	200.000
4	Sanksi LBUT LBUT Sanction	21 Mei 2024 May 21, 2024	Bank Indonesia	Denda Fine	100.000
5	Teguran Tertulis atas Kewajiban Penyampaian Bukti Pendaftaran Tresuri Dealer Written Warning regarding the Obligation to Submit Proof of Treasury Dealer Registration	6 September 2024 September 6, 2024	Bank Indonesia	Teguran Warning	-
6	Sanksi atas Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Sanction for Monthly Report of Registration Activities				
7	Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership of the Company	18 September 2024 September 18, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Peringatan Tertulis II dan Denda Written Warning II and Fine	2.000.000
8	Sanksi atas Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Sanctions for Integrated Commercial Bank Reports (LBUT)	3 Desember 2024 December 3, 2024	Bank Indonesia	Denda Fine	2.000.000
9	Sanksi SLIK SLIK Sanction	31 Desember 2024 December 31, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Denda Fine	350.000
Jumlah Total					13.150.000

Sepanjang tahun 2024, tidak ada tuntutan hukum baik perdata atau pidana atau hubungan industrial yang ditujukan kepada Bank, anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Dewan Pengawas Syariah. Bank terlibat dalam litigasi terkait dengan kasus pajak sehubungan dengan tahun pajak 2017 di mana Bank mengajukan proses banding, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-012324.15/2022/PP/M.VB Tahun 2024 tanggal 28 Februari 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding dari Bank dan berkekuatan hukum tetap, di mana jangka waktu Peninjauan Kembali telah terlewati (3 bulan sejak putusan dikirimkan) dan sampai dengan saat ini belum terdapat novum baru.

Di luar perkara di atas, Bank tidak memiliki perkara lain dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan terkait perpajakan, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan hidup, maupun aspek sosial kemasyarakatan.

Throughout 2024, there were no civil or criminal lawsuits or industrial relations filed against the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Sharia Supervisory Board. The Bank was involved in litigation related to tax cases related to the 2017 fiscal year in which the Bank filed an appeal process, based on the Tax Court Decision No. PUT-012324.15/2022/PP/M.VB of 2024 dated February 28, 2024, the Tax Court granted all appeals from the Bank and this had permanent legal force, where the Review period had passed (3 months since the decision was sent) and until now there has been no new novum.

Apart from this case, the Bank has no other legal matters related to compliance with regulations and provisions concerning taxation, industrial or labor relations, environmental management, or social aspects.



05

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic
Performance

Aladin Bank Syariah
Masa Depan



Kinerja Ekonomi Bank Aladin Syariah

Economic Performance of Bank Aladin Syariah

Sebagai bagian dari pelaku sektor jasa keuangan terkhusus perbankan syariah, Bank Aladin Syariah turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2024. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan Bank untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. Selaras dengan itu, selama tahun pelaporan, Bank secara konsisten menjalankan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam RBB, termasuk melakukan berbagai penyesuaian di lapangan.

Untuk mendapatkan dukungan dan kontribusi maksimal dari seluruh insan Bank Aladin Syariah, manajemen secara berkala melakukan sosialisasi melalui berbagai kesempatan dan media. Upaya tersebut dilakukan Bank sekaligus sebagai momentum membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank Aladin Syariah. [\[F.1\]](#)

Selama tahun pelaporan, seluruh insan Bank Aladin Syariah bersinergi untuk menjalankan berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan guna mewujudkan target dan kinerja dalam RBB Tahun 2024. Upaya tersebut membawa hasil dengan pencapaian target dan realisasi sebagai berikut. [\[3-3\]](#)

As part of the financial services sector, particularly Islamic banking, Bank Aladin Syariah has benefited from Indonesia's sustained economic growth in 2024. This positive impact is reflected in the increasing economic performance trend, as outlined in the audited financial report for the reporting year.

This achievement is largely driven by the Bank's strategic policies aimed at realizing its targets and delivering optimal performance as outlined in the 2024 Bank Business Plan (RBB). In line with this, throughout the reporting year, the Bank consistently implemented its strategic policies while making necessary adjustments in practice.

To maximize support and contributions from all members of Bank Aladin Syariah, management has conducted regular outreach efforts through various platforms and opportunities. These initiatives also serve as a means to foster a culture of sustainability within Bank Aladin Syariah. [\[F.1\]](#)

Throughout the reporting year, all employees of Bank Aladin Syariah worked in synergy to implement the established strategic policies, ensuring the achievement of targets and performance goals in the 2024 RBB. These efforts have resulted in the following target achievements and realizations. [\[3-3\]](#)





Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Periode 2022-2024 [F.2] [F.3]

Comparison of Financing, Revenue, and Profit & Loss Targets and Actuals for the Period of 2022-2024

Uraian Description	2024			
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	8.150.537	9.362.085	114,86	
Aset Produktif (Rp-juta) Earning Assets (Rp-million)	7.492.420	6.844.517	91,35	
Pembiayaan (Rp-juta) Financing (Rp-million)	4.317.830	4.749.053	109,99	
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta) Third Party Funds (Rp-million)	4.726.688	5.410.031	114,46	
Pendapatan Operasional (Rp Juta) Operating Income (Rp-million)	564.674	613.442	108,64	
Beban Operasional (Rp-juta) Operating Expenses (Rp-million)	(668.236)	(536.866)	80,34	
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(272.204)	(73.727)	27,09	
Rasio Kinerja Performance Ratio				
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) (%) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)	66,94	64,96	97,04	
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif (%) Non-performing earning assets and non- performing non-earning assets to total earning assets and non-earning assets (%)	0,38	0,02	5,26	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif (%) Non-performing earning assets to total earning assets (%)	0,41	0,02	4,88	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif (%) Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against earning assets (%)	0,93	0,85	91,40	
Non Performing Financing (NPF) Gross (%) NPF - Gross (%)	0,72	0,04	5,56	
Non Performing Financing (NPF) Net (%) NPF - Net (%)	0,65	0,03	4,62	
Return on Asset (ROA) (%) Return on Asset (ROA) (%)	(3,49)	(0,90)	25,79	
Return on Equity (ROE) (%) Return on Equity (ROE) (%)	(9,05)	(2,43)	26,85	
Net Imbalan (NI) (%) Net Return (%)	4,16	4,42	106,25	
Rasio Efisiensi (BOPO) (%) Efficiency Ratio (BOPO) (%)	144,98	109,29	75,38	
Financing to Deposit Ratio (FDR) (%) Financing to Deposit Ratio (FDR) (%)	91,35	87,72	96,03	

	2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
	6.554.747	7.092.120	108,20	4.150.945	4.733.401	114,03	32,01
	5.879.592	4.525.689	76,97	3.839.738	4.332.650	112,84	51,24
	3.004.385	3.102.309	103,26	500.000	1.376.864	275,37	53,08
	2.374.797	3.254.999	137,06	683.599	794.649	116,24	66,21
	276.664	334.502	120,91	76.473	81.755	106,91	83,39
	(534.180)	(477.666)	89,42	(384.945)	(305.143)	79,27	12,39
	(247.447)	(226.738)	91,63	(283.152)	(264.913)	93,56	(67,48)
	105,85	96,17	3,79	286,19	189,28	66,14	(32,45)
	0,09	0,00	-	-	-	-	-
	0,10	0,00	-	-	-	-	-
	0,74	0,84	113,51	0,37	0,88	237,84	1,19
	0,19	0,00	-	-	-	-	-
	0,16	0,00	-	-	-	-	-
	(4,62)	(4,22)	91,34	(11,82)	(10,85)	91,79	(78,67)
	(7,17)	(7,55)	105,30	(8,43)	(8,50)	100,83	(67,81)
	5,33	4,56	85,55	3,04	3,36	110,53	(3,07)
	166,59	128,65	77,23	377,48	354,75	93,98	(15,05)
	126,51	95,31	75,34	73,14	173,27	236,90	(7,96)

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Periode 2022-2024 [F.2] [F.3]

Comparison of Financing, Revenue, and Profit & Loss Targets and Actuals for the Period of 2022-2024

Uraian Description	2024			
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)* Liquidity Coverage Ratio (LCR) (%)*				
LCR secara individu (%) LCR individually (%)	N/a	N/a	-	
LCR secara konsolidasi (%) LCR on consolidated basis (%)	N/a	N/a	-	
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance				
Nilai Outstanding Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Outstanding Value of Products Meeting Sustainable Business Activity Criteria				
Penghimpunan Dana (Rp-juta) Fundraising (Rp-million)	761,04	603,49	79,30	
Penyaluran Dana (Rp-juta) Disbursement of Funds (Rp-million)	925,56	3.085,21	333,33	
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities				
Total Pembiayaan Kegiatan Usaha (Rp-juta) Total Financing of Business Activities (Rp-million)	1.295,35	3.085,21	238,18	
Total Pembiayaan Non Kegiatan Usaha (Rp-juta) Total Non-Financing for Non-Sustainable Business Activities (Rp-million)	613,54	1.663,84	271,19	
Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan bank (%) Percentage of Total Financing of Sustainable Business Activities to Total Bank Financing (%)	30,00	64,96	216,55	

*) Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Triwulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (LCR) bagi Bank umum. Nilai LCR pertama kali disajikan untuk posisi laporan bulan Maret 2019.

*) To be completed only by Banks required to prepare and publish the calculation and value of the Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR) as stipulated in the regulations regarding the obligation to meet the liquidity coverage ratio (LCR) for commercial banks. The LCR value was first presented for the reporting position in March 2019.

	2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
	N/a	N/a	-	N/a	N/a	-	N/a
	N/a	N/a	-	N/a	N/a	-	N/a
	623,13	451,57	72,47	-	-	-	33,64
	602,88	2.028,25	336,43	75.000	1.284,93	1,71	52,11
	602,88	2.028,25	336,43	75.000	1.284,93	1,71	52,11
	2.403,51	1.074,06	44,69	425.000	91,94	0,02	(2,36)
	20,00	65,38	326,90	15,00	93,32	622,13	(0,64)

Pendapatan dan Bagi Hasil Periode 2022-2024
Revenue and Profit-Sharing for the Period of 2022-2024

Uraian Description	2024 (Rp-Juta) (Rp-million)	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Revenue as Mudharib	613.442	334.502	81.755	278.940	83,39
Pengurangan: Pendapatan Periode Berjalan Kas yang Belum Diterima Deduction: Current Period Income – Cash Not Yet Received					
Keuntungan Murabahah Margin Murabahah	150	1.212	3.029	(1.062)	(87,62)
Pendapatan Musyarakah Musyarakah Income	2	-	-	2	-
Pendapatan dari sukuk negara Revenue from Government Sukuk	7.982	1.191	123	6.791	570,19
Pendapatan dari SIMA Revenue from SIMA	71	185	-	(114)	(61,62)
Pendapatan dari SIPA Revenue from SIPA	102	-	-	102	-
Pendapatan dari fasilitas simpanan Revenue from Deposit Facilities					
Bank Indonesia Syariah (SBSN)	7.422	5.460	6.795	1.962	35,93
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	276	767	458	(491)	(64,02)
Total Pengurangan Total Deduction	16.005	8.815	10.405	7.190	81,57
Pendapatan Periode Sebelumnya yang Kasnya Diterima Pada Periode Berjalan Previous Period Income Received in the Current Period					
Keuntungan murabahah Margin Murabahah	1.212	3.029	-	(1.817)	(59,99)
Pendapatan dari sukuk negara Revenue from Government Bonds	1.191	124	886	1.067	860,48
Pendapatan dari SIMA Revenue from SIMA	185	-	-	185	-
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Revenue from Deposit Facilities					
Bank Indonesia Syariah (SBSN)	5.460	6.795	1.349	(1.335)	(19,65)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	767	458	87	309	67,47
Total Penambahan Total Addition	8.815	10.406	2.322	(1.591)	(15,29)
Pendapatan usaha yang tersedia untuk bagi hasil Available operating income for revenue sharing	606.252	336.093	73.672	270.159	80,38
Bagi hasil yang menjadi hak bank Revenue sharing attributable to Bank	297.451	215.046	49.690	82.405	38,32
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana Revenue sharing attributable to depositors	308.801	121.047	23.982	187.754	155,11
Hak Pemilik dana atas hasil dana syirkah temporer yang sudah didistribusikan Distributed return of temporary syirkah funds attributable to depositors	295.771	114.101	23.982	181.670	159,22

Investasi pada Surat Berharga Periode 2022-2024

Investments in Securities for the Period of 2022-2024

Uraian Description	2024 (Rp-Juta) (Rp-million)	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Sukuk Negara Ritel Retail Government Bonds	288.632	615.779	899.533	(327.147)	(53,13)
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA) Interbank Sharia Fund Management Certificate (SIPA)	175.000	-	-	175.000	-
Sukuk Bank Indonesia Bank Indonesia Sukuk	100.000	10.000	44.920	90.000	900,00
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) Interbank Mudharabah Investment Certificate(SIMA)	50.000	325.000	-	(275.000)	(84,62)
Reksadana Syariah Sharia Mutual Funds	25.000	-	-	25.000	-
Jumlah Total	638.632	950.779	944.453	(312.147)	(32,83)

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Seusai dengan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bank Aladin Syariah, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Bank. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Bank dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Bank. [3-3]

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Following the aforementioned performance accomplishments, the distribution of Bank Aladin Syariah's economic value, including the direct economic value generated, the distributed economic value, and the retained economic value, can be measured. The direct economic value generated refers to the revenue obtained from the Bank's business activities. Meanwhile, the distributed economic value represents expenditures allocated as the Bank's contribution to driving economic growth and enhancing stakeholder welfare, such as salary payments, taxes, payments to suppliers, and the allocation of funds for community development as part of the Bank's Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The retained economic value, on the other hand, is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is utilized to sustain and expand the Bank's business operations.

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 [201-1]

Economic Value Distribution in 2022-2024

Uraian Description	2024 (Rp-Juta) (Rp-million)	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated					
Pendapatan dari piutang Income from receivables	446.069	201.056	16.101	245.013	121,86
Pendapatan usaha utama lainnya Other main operating income	167.373	133.446	65.654	33.927	25,42
Laba selisih kurs-neto Gain on foreign exchange-net	44	(11)	150	55	500,00
Pendapatan Lain-Lain Neto Net Other Income	179.242	36.805	19.638	142.437	387,00
(Pembentukan) Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (Formation) Reversal of Estimated Losses on Commitments and Contingencies	(21.497)	(14.654)	(35.025)	(6.843)	46,70
(Pembentukan) Pembalikan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontingensi Reversal of Estimated Losses on Commitment and Contingencies	949	(1.070)	(1.752)	2.019	(188,69)
Pendapatan Non Operasional Neto Non-Operating Income - Net	(240)	16.403	(554)	(16.643)	(101,46)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	771.940	371.975	64.212	399.965	107,52
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed					
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer Third parties' share on return of temporary syirkah funds	(308.801)	(121.047)	(23.982)	(187.754)	155,11
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(190.734)	(137.667)	(86.734)	(53.067)	38,55
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and employees' benefits	(205.203)	(194.251)	(161.867)	(10.952)	5,64
Rugi selisih kurs Neto Loss on foreign exchange - Net	-	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	(30.562)	(24.070)	(18.703)	(6.492)	26,97
Promosi Promotion	(95.165)	(105.799)	(22.037)	10.634	(10,05)
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Fees	(4.250)	(3.282)	(1.631)	(968)	29,49
Beban pajak, CSR, dan beban outsourcing* Tax expenses, CSR, and outsourcing expenses *)	(10.952)	(12.597)	(14.171)	1.645	(13,06)
Lain-lain Others	(10.952)	(12.597)	(14.171)	1.645	(13,06)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	(845.667)	(598.713)	(329.125)	(246.954)	(41,25)
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	(73.727)	(226.738)	(264.913)	153.011	67,48

*) Termasuk beban pajak reklame, pajak PS.26, PPN, PS.23, dan pajak lainnya. Total beban pajak yang dibayarkan oleh Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,68miliar.

*) Includes advertising tax, PS.26 tax, VAT, PS.23 and other taxes. The total tax expense paid by the Bank in 2023 was Rp1.68 billion.

KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL DALAM RANTAI PASOKAN

Bank Aladin Syariah menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor untuk memaksimalkan nilai dari para pemangku kepentingan dan mendukung kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank senantiasa menjaga hubungan baik dan rutin berkomunikasi dengan para vendor, khususnya pemasok barang dan jasa yang dianggap kritikal terhadap kelangsungan usaha Bank, guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan dalam aktivitas operasional mereka. [3-3]

Terkait dengan aspek berkelanjutan, Bank Aladin Syariah berupaya untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Bank melalui rantai pasokan yang dimiliki. Beberapa inisiatif terkait yang telah dilakukan Bank pada tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan pengukuran tingkat konsumsi energi dari server/backup server Bank Aladin Syariah yang dikelola oleh vendor.
2. Menunjuk perusahaan jasa konsultan dalam bidang karbon dan keberlanjutan, untuk menghitung emisi cakupan 1, 2 dan 3, termasuk emisi penggunaan energi dari mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.
3. Melanjutkan kerjasama dengan Rekosistem untuk melakukan jasa pemilahan dan pengelolaan limbah operasional Bank, serta menghitung dampak lingkungan dari pemilahan dan pengelolaan limbah tersebut.
4. Memperbaharui dan menerapkan Pakta Integritas untuk pemasok/vendor yang mewajibkan pemasok/vendor untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak melakukan praktik fraud, suap/gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme, serta berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ketenagakerjaan, lingkungan, hak asasi manusia, serta perlindungan dan keamanan data.

Sejalan dengan prinsip memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya Jakarta, Bank mengutamakan pemasok lokal dalam rantai pasokan. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili dengan area satu provinsi dengan operasional Bank, yaitu Jakarta. Apabila pemasok lokal tidak bisa menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Bank, maka Bank akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Jakarta, namun masih berada di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Bank atau dengan pertimbangan tertentu, Bank akan bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. [3-3]

Berdasarkan kriteria di atas, pemasok barang dan jasa selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

LOCAL COMMUNITY ENGAGEMENT IN THE SUPPLY CHAIN

To maximize stakeholder value and support sustainable operational activities, various collaborations have been established by Bank Aladin Syariah with multiple suppliers/vendors. Good relationships are consistently maintained, and regular communication is conducted with vendors, particularly those supplying critical goods and services essential to the Bank's business continuity, to anticipate potential disruptions in their operations.

Regarding sustainability aspects, efforts have been made by Bank Aladin Syariah to understand the social and environmental impacts of its operational activities through its supply chain. Several related initiatives undertaken by the Bank in 2024 include:

1. Measuring energy consumption levels of Bank Aladin Syariah's servers/backup servers managed by vendors.
2. Appointing a consulting firm specializing in carbon and sustainability to calculate Scope 1, 2, and 3 emissions, including energy consumption emissions from employee mobility and business travel.
3. Continuing collaboration with Rekosistem for waste sorting and management services related to the Bank's operational waste, as well as assessing the environmental impact of such waste sorting and management.
4. Updating and implementing an Integrity Pact for suppliers/vendors, requiring them to comply with applicable laws and regulations, refrain from fraudulent practices, bribery/gratification, corruption, collusion, and nepotism, and commit to sustainability principles, including labor, environmental, human rights, and data protection and security aspects.

In accordance with the principle of maximizing contributions to regional economic growth, particularly in Jakarta, priority has been given to local suppliers within the supply chain. Local suppliers are defined as those operating and domiciled within the same province as the Bank's operations, namely Jakarta. If the required goods and services cannot be provided by local suppliers, collaborations are pursued with national suppliers of whom those operating and domiciled outside Jakarta but still within Indonesia. Furthermore, if neither local nor national suppliers can fulfill the Bank's requirements, or if specific considerations necessitate it, partnerships are formed with foreign/international suppliers of whom those operating and domiciled outside Indonesia.

Based on these criteria, a detailed list of goods and service suppliers is presented in the following table:

Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024 [204-1]
Suppliers of Goods and Services in 2022-2024

Uraian Description	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pemasok Untuk Pengadaan Barang Procurement of Goods Suppliers								
Jumlah Pemasok: Number of Suppliers								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Nasional National	32	100,00	46	29,30	47	34,56	(14)	(30,43)
Luar negeri Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	32	100,00	46	29,30	47	34,56	(14)	(30,43)
Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta): Work Contract Value (Rp-million)								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Nasional National	15.833	100,00	4.713	0,80	6.814	3,01	11.120	235,94
Luar negeri Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	15.833	100,00	4.713	0,80	6.814	3,01	11.120	235,94
Pemasok Untuk Pengadaan Jasa Procurement of Services Suppliers								
Jumlah Pemasok: Number of Suppliers								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	142	95,30	106	67,52	84	61,76	36	33,96
Nasional National	-	-	-	-	-	-	-	-
Luar negeri Overseas	7	4,70	5	3,18	5	3,68	2	40,00
Jumlah Total	149	100,00	111	70,70	89	65,44	38	34,23
Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta): Work Contract Value (Rp-million)								

Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024 [204-1]
Suppliers of Goods and Services in 2022-2024

Uraian Description	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	183.096	98,23	575.836	98,12	209.666	92,51	(392.740)	(68,20)
Nasional National	-	-	-	-	-	-	-	-
Luar negeri Overseas	3.297	1,77	6.327	1,08	10.170	4,49	(3.030)	(47,89)
Jumlah Total	186.393	100,00	582.163	99,20	219.837	96,99	(395.770)	(67,98)
Jumlah Keseluruhan Pengadaan Total Procurement								
Jumlah Pemasok: Number of Suppliers								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	142	78,45	106	67,52	84	61,76	36	33,96
Nasional National	32	17,68	46	29,30	47	34,56	(14)	(30,43)
Luar negeri Overseas	7	3,87	5	3,18	5	3,68	2	40,00
Jumlah Total	181	100,00	157	100,00	136	100,00	24	15,29
Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp- juta): Work Contract Value (Rp- million)								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	183.096	90,54	575.836	98,12	209.666	92,51	(392.740)	(68,20)
Nasional National	15.833	7,83	4.713	0,80	6.814	3,01	11.120	235,94
Luar negeri Overseas	3.297	1,63	6.327	1,08	10.170	4,49	(3.030)	(47,89)
Jumlah Total	202.226	100,00	586.877	100,00	226.650	100,00	(384.650)	(65,54)

PERILAKU ANTI PERSAINGAN/ BERSAING SECARA SEHAT

Bersaing sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang Bank Aladin Syariah dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Bank terdorong untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan nasabah karena mereka bisa memilih bank dengan produk dan layanan terbaik.

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk mengatasi persaingan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan trust. Bank Aladin Syariah berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan, dan prinsip ini tertuang di dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank.

Komitmen segenap insan Bank Aladin Syariah untuk berkompetisi secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Bank juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan anti-trust dan monopoli di Indonesia.

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR/ FAIR COMPETITION

Fair competition is a fundamental principle upheld by Bank Aladin Syariah in conducting its business. Amidst increasingly intense competition, fair competition encourages the Bank to continuously provide the best products and services aligning with customer needs and expectations. At the same time, competition benefits customers by allowing them to choose a bank of which offers the best products and services.

To navigate and address the intensifying competition, the Bank remains committed to improving product and service quality while firmly opposing monopolistic and trust practices. Bank Aladin Syariah believes a fair competition is a key driver in promoting economic efficiency and advancing sustainable development, a principle of which is explicitly outlined in the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct.

The commitment of all Bank Aladin Syariah personnel to engaging in fair competition has yielded positive outcomes, as no legal actions or sanctions have been imposed by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), the authority responsible for overseeing monopolistic practices and unfair business competition. Additionally, the Bank has not been subjected to any fines or penalties for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia.





06

Pengelolaan Lingkungan yang Berkeadilan

Equitable
Environmental
Management

Pengelolaan Lingkungan yang Berkeadilan

Equitable Environmental Management

Meskipun kegiatan operasional industri perbankan memiliki dampak lingkungan yang relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan industri-industri lain seperti pertambangan, energi, pertanian dan manufaktur, perbankan memiliki peran dan tanggung jawab yang tinggi untuk mewujudkan kelestarian lingkungan. Dalam praktiknya, peran dan tanggung jawab industri perbankan tersebut dapat terlaksana melalui:

1. Pembuatan dan pengembangan produk-produk perbankan yang dapat mendorong berbagai inisiatif pelestarian lingkungan secara komersial.
2. Pemberian pembiayaan investasi untuk proyek-proyek ramah lingkungan.
3. Pemberian bantuan teknis kepada nasabah-nasabah eksisting untuk membantu mempercepat transisi ke ekonomi yang rendah karbon.
4. Penetapan risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian dari kerangka kerja pengelolaan risiko bank.
5. Implementasi energy management system untuk menekan emisi karbon dari kegiatan operasional.
6. Partisipasi aktif dalam kerangka kerja sama pembangunan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Di Indonesia, komitmen dan kontribusi perbankan terhadap kelestarian lingkungan merupakan implementasi terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang di dalamnya mengatur tentang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Regulasi tentang perlunya perbankan berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan selanjutnya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, di mana dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul mengenai "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup".

Dalam perkembangannya, kemudian terbit Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Dengan peraturan ini, perbankan sebagai lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau sustainable finance, yang didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen mayoritas negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, untuk membatasi kenaikan tingkat pemanasan global hingga 1,5 derajat Celsius.

Although the operational activities of the banking industry have a relatively smaller environmental impact compared to other industries such as mining, energy, agriculture, and manufacturing, banks hold a significant role and responsibility in achieving environmental sustainability. In practice, this role and responsibility can be fulfilled through:

1. The creation and development of banking products of which commercially promote various environmental conservation initiatives.
2. Financing investments for eco-friendly projects.
3. Providing technical assistance to existing customers to help accelerate the transition to a low-carbon economy.
4. Integrating social and environmental risks as part of the bank's risk management framework.
5. Implementing an energy management system to reduce carbon emissions from operational activities.
6. Actively participating in sustainable development cooperation frameworks with various stakeholders.

In Indonesia, the banking sector's commitment and contribution to environmental sustainability are implemented in accordance with Law No. 10 of 1998, which amends Law No. 7 of 1992 on Banking, stipulating the principle of prudence in loans disbursement. Further regulations emphasizing the need for banking institutions to contribute to environmental sustainability are outlined in Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, specifically in Article 43, Paragraph (3), Subparagraph (c), which includes a clause on "The development of an eco-friendly financial institution and capital market system."

Over time, this commitment has been reinforced through the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK on Sustainable Finance). This regulation mandates the banks, as financial service institutions, adopt sustainable finance principles, which are defined as comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth by aligning economic, social, and environmental interests. The implementation of sustainable finance is essential as a crucial foundation for achieving sustainable development, in line with the global commitment, including Indonesia, to limit the rise in global warming to 1.5 degrees Celsius.

KOMITMEN BANK ALADIN SYARIAH [3-3]

Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk dalam bidang lingkungan, sesuai dengan statusnya sebagai penandatangan United Nations Principles for Responsible Banking (UNPRB) dan anggota UN Global Compact. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan melalui berbagai program dan inisiatif di bawah pilar ke-4: Kesadaran Bertindak untuk Menjaga Kelestarian Bumi (*Act with Conscience for the Planet*) dalam Kerangka Kerja Keberlanjutan Bank Aladin Syariah. Pilar ini mengacu kepada komitmen Bank untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Jejak Lingkungan (*Environmental Footprint*), Pembiayaan Sektor-sektor Hijau (*Green Financing*) dan Pengelolaan Penggunaan Energi (*Energy Management*).

Komitmen terhadap lingkungan juga diwujudkan Bank Aladin Syariah dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam bidang sosial dan lingkungan, antara lain penetapan daftar yang berisikan sektor-sektor usaha/aktivitas-aktivitas yang dianggap berdampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan yang tidak boleh dibiayai oleh Bank (*exclusion list*), dan prosedur pengelolaan risiko kegiatan usaha berwawasan sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan itu, Bank melanjutkan, menetapkan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan inisiatif dalam upaya pelestarian lingkungan, di antaranya:

1. Penetapan ambisi untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2040.
2. Penetapan target pembiayaan ke sektor-sektor ramah lingkungan minimum sebesar 1% dari total pembiayaan produktif sejak tahun 2023, dan meningkat menjadi 5% dari total pembiayaan produktif pada tahun 2026.
3. Pemberlakuan *exclusion list*.
4. Pemberlakuan kewajiban pemenuhan persyaratan dokumen lingkungan dan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan PROPER untuk perusahaan-perusahaan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan.
5. Menginisiasi pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).
6. Pengintegrasian aspek lingkungan di dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank.
7. Penetapan target implementasi *Energy Management System* pada tahun 2026.
8. Pengaturan penggunaan AC dan temperatur di lingkungan kerja untuk mengurangi konsumsi energi.
9. Bekerja sama dengan United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) dalam menyempurnakan proses implementasi Taksonomi Hijau Indonesia, serta menyusun Kerangka Kerja Pembiayaan Berkelanjutan (*Sustainable Finance Framework*).

COMMITMENT OF BANK ALADIN SYARIAH [3-3]

Bank Aladin Syariah is committed to supporting the implementation of sustainable finance, including in the environmental sector, in accordance with its status as a signatory of the United Nations Principles for Responsible Banking (UNPRB) and a member of the UN Global Compact. This commitment is realized through various programs and initiatives under the fourth pillar: Act with Conscience for the Planet within the Bank Aladin Syariah Sustainability Framework. This pillar reflects the Bank's dedication to preserving and protecting the environment through Environmental Footprint, Green Financing, and Energy Management.

The Bank's commitment to environmental sustainability is also demonstrated through the establishment of policies and procedures aligned with social and environmental sustainability principles, including the formulation of an exclusion list comprising business sectors or activities with negative social and environmental impacts and are therefore ineligible for financing, as well as procedures for managing risks associated with environmentally and socially responsible business activities.

In line with this, various policies and initiatives in environmental conservation efforts are continued, established, and developed by the Bank, including:

1. Establishment of the ambition to achieve *Net Zero Emissions* by 2040.
2. Setting a target for financing eco-friendly sectors at a minimum of 1% of total productive financing starting in 2023, increasing to 5% of total productive financing by 2026.
3. Implementation of an exclusion list.
4. Enforcement of requirements for environmental documentation compliance and Environmental Impact Analysis (AMDAL) and PROPER studies for companies with significant environmental impacts.
5. Initiating financing for Eco-Friendly Business Activities (KUBL).
6. Integration of environmental aspects into the Bank's Code of Ethics and Conduct Guidelines.
7. Establishment of a target for the implementation of the *Energy Management System* by 2026.
8. Regulation of air conditioning usage and temperature settings in the workplace to reduce energy consumption.
9. Collaboration with the United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) to enhance the implementation process of Indonesia's Green Taxonomy and develop the Sustainable Finance Framework.

10. Menunjuk PT Dekarbon Nusantara Unggul, perusahaan jasa konsultasi di bidang karbon dan keberlanjutan, dalam melakukan pengukuran jejak karbon/emisi gas rumah kaca terhadap aktivitas operasional Bank, terutama emisi cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian emisi dalam cakupan 3 (khususnya terkait dengan mobilitas karyawan, konsumsi listrik oleh vendor data center dan perjalanan dinas).
11. Melanjutkan kerja sama dengan Rekosistem dalam pemilahan dan pengelolaan limbah operasional.
12. Melakukan kampanye dan sosialisasi dengan tema peduli lingkungan, seperti Tips Bijak Pakai Listrik, Bersepeda, Daur Ulang, Mengelola Sampah Dapur, Liburan Berkelanjutan, dan Penggunaan Tote Bag, melalui media internal dan media-media sosial.
13. Melanjutkan program-program CSR eksisting yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan:
 - a. Program Green Tourism bekerja sama dengan Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN).
 - b. Program Pengumpulan Limbah Botol Plastik bekerja sama dengan Plastic Bank Indonesia.
 - c. Program Penanaman dan Pemeliharaan Rumpun Bambu bekerja sama dengan Yayasan Kehati, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
 - d. Komitmen Bank Aladin Syariah terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse and Recycle). Prinsip tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan kertas, energi, emisi, limbah dan sebagainya.

PENGELOLAAN KERTAS SEBAGAI MATERIAL DALAM KEGIATAN OPERASI BANK [F.5]

Kertas merupakan salah satu kebutuhan penting dalam operasional Bank Aladin Syariah. Sebagai bank digital dengan jumlah kantor yang sangat terbatas, kebutuhan kertas tentu tidak sebanyak bank konvensional. Walau demikian, Bank telah berupaya secara maksimal untuk mengurangi penggunaan kertas, yang bahan bakunya dari pepohonan khusus yang diolah menjadi bubur kertas. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan melakukan pengarsipan dokumen secara digital. Melalui penghematan tersebut otomatis Bank Aladin Syariah telah membantu kelestarian alam serta mengurangi penebangan pohon.

Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai (limbah), walau volumenya kecil, Bank menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle) atau digunakan kembali (reuse). Sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, limbah kertas berupa dokumen penting dihancurkan lebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

10. Appointing PT Dekarbon Nusantara Unggul, a consulting firm specializing in carbon and sustainability, to measure the Bank's carbon footprint/greenhouse gas emissions related to operational activities, particularly Scope 1, Scope 2, and certain emissions in Scope 3 (specifically related to employee mobility, electricity consumption by data center vendors, and business travel).
11. Continuing cooperation with Rekosistem in sorting and managing operational waste.
12. Conducting campaigns and awareness programs on environmental consciousness, such as Wise Electricity Use Tips, Cycling, Recycling, Managing Kitchen Waste, Sustainable Holidays, and Tote Bag Usage, through internal and social media channels.
13. Continuing existing CSR programs with a positive environmental impact:
 - a. Green Tourism Program in collaboration with Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN).
 - b. Plastic Bottle Waste Collection Program in collaboration with Plastic Bank Indonesia.
 - c. Bamboo Cluster Planting and Maintenance Program in collaboration with Yayasan Kehati, the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP), and the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
 - d. Bank Aladin Syariah's commitment to the environment is also reflected in its eco-friendly office operations by implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle). These principles are applied to paper, energy, emissions, waste management, and other operational aspects.

PAPER MANAGEMENT AS A MATERIAL IN BANK OPERATIONS [F.5]

Paper is one of the essential materials in the operations of Bank Aladin Syariah. As a digital bank with a very limited number of physical offices, the need for paper is certainly lower than the conventional banks. Nevertheless, the Bank has made maximum efforts to reduce paper usage, as its raw material comes from specially cultivated trees processed into paper pulp. Paper usage reduction is achieved, among other measures, by digitizing document archiving. Through this initiative, Bank Aladin Syariah automatically contributes to environmental conservation and helps reduce deforestation.

Used paper waste, although minimal in volume, is handed over to third parties for recycling or reuse. Before being handed over, paper waste containing important documents is first destroyed using a paper shredder. While paper is a recyclable material, the Bank does not utilize recycled paper in its daily operations.

Pada tahun 2024, Bank menggunakan kertas sebanyak 460 rim, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 405 rim. Kenaikan ini tak lepas dari kegiatan operasional Bank yang semakin meningkat.

In 2024, the Bank used a total of 460 reams of papers, an increase compared to 405 reams in 2023. This increase is related to the Bank's growing operational activities.

Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024
Paper Usage in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Volume Penggunaan Kertas Tak Terbarukan (rim) Volume of Non-Reused Paper (reams)	460	405	391	(55)	13,58

PENGELOLAAN ENERGI

Operasional Bank Aladin Syariah memerlukan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin AC, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Bank berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan. [3-3]

Penghematan listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi (LED), mematikan lampu dan AC ruangan saat tidak lagi digunakan. Adapun penghematan penggunaan BBM di antaranya dilakukan dengan membatasi jumlah kendaraan operasional. [F.7; F.12] [302-4; 305-5]

Selain wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, penghematan energi yang dilakukan Bank sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Konsumsi BBM di tahun 2024 tercatat sebanyak 3.204 liter atau setara dengan 115,36 Gigajoule (GJ). Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan efisiensi operasional, pengurangan frekuensi perjalanan dinas, serta peningkatan penggunaan kendaraan berbasis listrik dan transportasi ramah lingkungan lainnya dalam aktivitas operasional perusahaan.

Untuk ke depan, Bank akan terus berupaya mengelola tingkat konsumsi BBM melalui perluasan konversi kendaraan operasional ke kendaraan berbasis listrik. [F.6] [302-1]

ENERGY MANAGEMENT

The operations of Bank Aladin Syariah rely on two primary energy sources: electricity and fuel (BBM), both supplied by third parties. Electricity is used not only for lighting but also as a power source for various office electronic equipment, such as computers, laptops, photocopiers, air conditioning units, and others. Meanwhile, fuel is used as an energy source for operational vehicles. Given that both electricity and fuel are non-renewable energy sources with increasingly limited availability, the Bank is committed to implementing various energy-saving measures.

Electricity conservation efforts include optimizing the use of energy-efficient LED lighting and turning off lights and air conditioning when not in use. Meanwhile, fuel consumption is reduced by limiting the number of operational vehicles.

Beyond demonstrating concern for environmental sustainability, the Bank's energy-saving initiatives align with the Republic of Indonesia Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, as well as the Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 13 of 2012 on Electricity Consumption Efficiency. In 2024, fuel consumption was recorded at 3,204 liters, equivalent to 115.36 Gigajoules (GJ). This figure is lower than in 2023, due to operational efficiencies, reduced business travel frequency, and increased use of electric vehicles and other environmentally friendly transportation in the Bank's operational activities.

Going forward, the Bank will continue striving to manage fuel consumption levels by expanding the conversion of operational vehicles to electric-based vehicles.

Konsumsi BBM Tahun 2022-2024

Fuel consumption in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Solar**					
Diesel					
Volume Penggunaan (liter) Usage Volume (liters)	3.204	4.101	2.217	(897)	(21,87)
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	115,36	147,64	79,81	(32,28)	(27.98)
Pertalite/Pertamax dan Sejenisnya Pertalite/Pertamax and Similar					
Volume Penggunaan (liter) Usage Volume (liters)	12.810	20.673	8.828	(7.863)	(38,04)
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	461,24	682,21	291,32	(220,97)	(32,39)
Jumlah Penggunaan BBM Total Fuel Usage					
Volume Penggunaan (liter) Usage Volume (liters)	16.014	24.774	11.045	(8.760)	(35,36)
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	576.60	829,85	371,13	(253,25)	(30,51)

*) disajikan kembali merujuk pada tambahan data-data penggunaan BBM kendaraan operasional yang tidak tercatat pada tahun 2022.

**) belum dihitung sebagai campuran antara solar dengan bio energi (bio solar B35).

*) restated due to additional data on operational vehicle fuel usage not recorded in 2022.

**) not yet defined as a mix between diesel fuel and bio-energy (bio solar B35).

Adapun penggunaan listrik selama tahun 2024 sebanyak 257.625 kWh atau setara dengan 927.45 GJ, lebih tinggi dibandingkan penggunaan listrik tahun 2023 yang mencapai 266.113 kWh atau 958,01 GJ. Penurunan ini disebabkan meningkatnya kesadaran pegawai terhadap pentingnya penghematan energi dalam operasional sehari-hari.

Untuk ke depan, Bank akan berupaya mengelola penggunaan listrik melalui berbagai inisiatif dan kampanye penghematan penggunaan listrik di lingkungan kantor, seperti mematikan lampu apabila ruangan tidak dipergunakan dan mencabut stop kontak untuk peralatan elektronik yang tidak digunakan, selain melanjutkan kebijakan pembatasan penggunaan AC pada jam kerja. [F.6] [302-1]

The electricity consumption in 2024 amounted to 257,625 kWh or equivalent to 927.45 GJ, higher than the electricity consumption in 2023, which reached 266,113 kWh or 958.01 GJ. This decrease was due to the increased of awareness among employees on the importance of energy conservation in daily operations.

Going forward, the Bank will strive to manage electricity usage through various initiatives and electricity-saving campaigns within the office environment, such as switching off unused lights and unplugging idle electronic devices, in addition to continuing the policy of limiting AC usage during working hours.

Konsumsi Listrik Tahun 2022-2024

Electricity Consumption in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	Persentase Percentage (%)
				Nominal Nominal	
Volume Penggunaan Listrik (kWh) <i>Electricity Usage Volume (kWh)</i>	257.630	243.981,21	243.065,80	13.649	5,59
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) <i>Joule Calculation (Gigajoule (GJ))</i>	927,46	878,33	875,04	49,13	5,59

*) Data tahun 2022 disajikan kembali merujuk data-data penggunaan listrik dari kegiatan operasional yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam penghitungan.

Keterangan: Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

*) The 2022 data has been restated to include electricity usage from operational activities of which were previously excluded from the calculation.

Note: kWh to Gigajoule conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Berkaitan dengan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) khususnya listrik, Bank Aladin Syariah belum melakukan audit energi pada kantor pusat. Untuk itu, Bank belum bisa menyampaikan IKE berdasarkan audit energi. Sebagai alternatif, penghitungan IKE dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Regarding Energy Consumption Intensity (IKE), particularly electricity, Bank Aladin Syariah has not yet conducted an energy audit at its head office. As a result, the Bank is unable to report IKE based on an energy audit. Alternatively, IKE is calculated using the following formula:

$$\text{Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Bangunan} = \frac{\text{Penggunaan listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan (m2)}}$$

Building Energy Consumption Intensity (IKE) *Electricity usage (KWh)* *Building area (m2)*

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Bangunan Tahun 2022-2024 [F.6]

Energy Consumption Intensity (IKE) of the Building for 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	Persentase Percentage (%)
				Nominal Nominal	
Penggunaan volume listrik (kWh) <i>Electricity Volume Usage (kWh)</i>	257.360	266.113	258.607	(8.753)	(3,28)
Luas bangunan (m2) <i>Building Area (m2)</i>	3.574	3.574	3.574	-	-
Rasio Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (kWh/m2/tahun) <i>Energy Consumption Intensity Ratio (IKE) (kWh/m2/year)</i>	72,08	74,46	72,36	(2,38)	(3,19)

*) Data tahun 2022 disajikan kembali merujuk data-data penggunaan listrik dari kegiatan operasional yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam penghitungan.

*) The 2022 data has been restated to include electricity consumption data from operational activities of which were previously excluded from the calculation.

Berdasarkan rumus tersebut, intensitas pemakaian energi listrik perluas ruangan pada tahun 2024 mencapai 72,08 kWh/m2 per tahun. Angka ini memenuhi kategori "Sangat Efisien" menurut SNI 03-6196-2000 tentang Intensitas Konsumsi Energi Gedung Indonesia.

Based on this formula, the electricity consumption intensity per unit area in 2024 reached 72.08 kWh/m² per year. This figure falls under the "Highly Efficient" category according to SNI 03-6196-2000 on Building Energy Consumption Intensity in Indonesia.

Berikut standar nasional untuk perhitungan IKE untuk dapat membandingkan posisi IKE Bank.

Below is the national standard for IKE calculation to compare the Bank's IKE position.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Standar Nasional Indonesia
Energy Consumption Intensity (IKE) of Indonesian National Standard

Kriteria Criteria	Ber-AC With-AC		Tanpa AC Non-AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun kWh/m2/year	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun kWh/m2/year
Sangat Efisien Highly Efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Moderately Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

Rujukan: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Reference: Republic of Indonesia Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 13 of 2012 on Electricity Usage Conservation.

Bank juga berupaya memantau Intensitas Konsumsi Energi (IKE) dengan rasio per karyawan dengan menggunakan rumus berikut:

The Bank also strives to monitor Energy Consumption Intensity (IKE) by calculating the ratio per employee using the following formula:

$$\text{Intensitas Konsumsi Energi (IKE) per Karyawan} = \frac{\text{Penggunaan energi Listrik dan BBM (GJ)}}{\text{Jumlah karyawan (orang)}}$$

Energy Consumption Intensity (IKE) per Employee = Total Electrical Energy and Fuel Consumption (GJ) / Total Number of Employees (person)

Konsumsi Energi dari Listrik dan BBM serta Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) per Karyawan
Tahun 2022- 2024 [F.6]

Energy Consumption from Electricity and Fuel, and Calculation of Energy Consumption Intensity (IKE) per Employee in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Penggunaan energi dari BBM (GJ) Energy usage from fuel (GJ)	576,60	829,85	371,13	(253,25)	(30,51)
Penggunaan energi dari listrik (GJ) Energy usage from electricity (GJ)	927,46	958,01	930,99	(30,55)	(3,18)
Jumlah penggunaan energi dari listrik dan BBM (GJ) Total energy usage from electricity and fuel (GJ)	1.455,06	1.787,85	1.302,11	(332,79)	(18,61)
Jumlah karyawan (orang) Number of Employees (persons)	290	291	265	(1)	(0,34)
Perhitungan Joule (GJ/orang/tahun) Joule calculation (GJ/person/year)	5,01	6,14	4,91	(1,13)	(18,4)

*) Data tahun 2022 disajikan kembali merujuk pada penambahan terhadap sejumlah data penggunaan BBM kendaraan operasional dan penggunaan listrik yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam penghitungan.

*) The 2022 data has been restated to include additional data on operational vehicle fuel consumption and electricity usage of which were previously excluded from the calculation.

Dari perhitungan IKE per karyawan, tingkat IKE per karyawan di tahun 2024 mencapai 5,01 GJ/orang atau turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,14 GJ/orang. Penurunan ini terutama disebabkan penerapan kebijakan kerja hybrid, serta peningkatan efisiensi operasional yang mengurangi kebutuhan energi per individu. [F.6] [3-3; 302-1; 305-5]

PENGELOLAAN EMISI

Bank Aladin Syariah melakukan pemantauan emisi dari waktu ke waktu dalam upaya menjaga kualitas pelaporan publik dan penetapan target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Pada tahun 2024, total emisi yang dihasilkan menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari pengurangan aktivitas perjalanan dinas yang digantikan dengan pertemuan daring, serta penggunaan transportasi publik sebagai komitmen berkelanjutan. [3-3]

Per 31 Desember 2024, emisi cakupan 1, 2 dan cakupan 3 yang dihasilkan Bank dapat dilihat di bawah ini.

Based on the calculation of IKE per employee, the IKE per employee in 2024 was 5.01 GJ/person, a decrease compared to the previous year, which was 6.14 GJ/person. This decrease was primarily due to the implementation of the hybrid work policy, as well as increased operational efficiency reducing the energy demand per individual.

EMISSION MANAGEMENT

Bank Aladin Syariah continuously monitors emissions in an effort to maintain the quality of public reporting and set targets for reducing greenhouse gas (GHG) emissions. In 2024, the total emissions produced showed a decrease compared to the previous year, as a result of the reduction in business trip activities replaced by online meetings, as well as the use of public transportation as part of its sustainability commitment. [3-3]

As of December 31, 2024, the emissions from Scope 1, 2, and 3 generated by the Bank are presented below.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1,2 dan 3 Tahun 2022-2024 [F.11] [305-1; 305-2; 305-5]
Greenhouse Gas Emissions (Scope 1, 2, and 3) for 2022-2024)

Sumber Emisi dan Intensitasnya Emission Sources and Intensity	2024	2023	2022*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Cakupan 1 (BBM) (tonCO ₂ eq) Scope 1 (fuel) (tonCO ₂ eq)	47,18	66,48	24,90	(19,30)	(29,03)
Cakupan 2 (listrik) (tonCO ₂ eq) Scope 2 (electricity) (tonCO ₂ eq)	224,13	231,52	225,00	(7,39)	(3,19)
Cakupan 3 (tonCO ₂ eq) Scope 3 (tonCO ₂ eq)	152,12	136,96**	126,40*	15,16	11,07
Jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions	423	434,96	376,30	(11,96)	(2,74)
Jumlah karyawan (orang) Number of employees (persons)	290	291	265	(1)	(0,34)
Intensitas emisi GRK (TCO ₂ eq per Karyawan) GHG Emission Intensity (TCO ₂ eq per Employee)	1,45	1,49	1,42	(0,04)	(2,68)

*) Mencakup mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.

**) Mencakup server dan backup server yang dikelola pemasok, mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.

*) Mencakup mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.

**) Mencakup server dan backup server yang dikelola pemasok, mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.

Keterangan:

- Emisi cakupan 1 yang berasal dari konsumsi BBM dihitung dari data pemakaian bulanan untuk bahan bakar solar dan Pertamina (kendaraan) yang dikonversi ke Gigajoules (GJ) dan dikalikan dengan Faktor Emisi Kementerian ESDM.

Explanation:

- Scope 1 emissions from fuel consumption are calculated using monthly fuel consumption data for diesel and Pertamina (vehicles), converted to Gigajoules (GJ), and multiplied by the Emission Factor from the Energy and Mineral Resources (ESDM) Ministry.

2. Emisi cakupan 1 yang berasal dari fugitive (refrigeran) dihitung dari data Kapasitas untuk setiap peralatan dikalikan dengan tingkat kebocoran tahunan sesuai faktor emisi yang dikeluarkan oleh IPCC dan US EPA, dan dikonversi ke CO₂e sesuai dengan GWP refrigeran yang dipakai.
 3. Emisi cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik dihitung berdasarkan data pencatatan listrik bulanan dari PLN dikalikan dengan Faktor Emisi dari Kementerian ESDM untuk jaringan listrik JAMALI (Jawa-Madura-Bali).
 4. Emisi cakupan 3 yang berasal dari penggunaan listrik oleh data center dihitung berdasarkan data pencatatan listrik bulanan dari vendor dikalikan dengan Faktor Emisi dari Kementerian ESDM untuk jaringan listrik JAMALI (Jawa-Madura-Bali).
 5. Emisi cakupan 3 yang berasal dari mobilitas karyawan dihitung berdasarkan data jarak tempuh untuk setiap moda transportasi dari setiap karyawan dijumlahkan dalam kilometer dan dikalikan dengan Intensitas Emisi Moda Transportasi Penumpang berdasarkan faktor emisi yang dikeluarkan oleh IEA.
 6. Emisi cakupan 3 yang berasal dari perjalanan dinas dihitung berdasarkan faktor emisi yang dikeluarkan oleh ICAO (untuk perjalanan udara) dan Kementerian ESDM (untuk perjalanan darat).
2. Scope 1 emissions from fugitive (refrigerant) sources are calculated based on the capacity data for each piece of equipment multiplied by the annual leakage rate according to emission factors issued by the IPCC and US EPA and converted to CO₂e according to the Global Warming Potential (GWP) of the refrigerant used.
 3. Scope 2 emissions from electricity consumption are calculated based on monthly electricity usage data from PLN, multiplied by the Emission Factor from the Energy and Mineral Resources (ESDM) Ministry for the JAMALI (Java-Madura-Bali) electricity grid.
 4. Scope 3 emissions from electricity usage by the data center are calculated using monthly electricity consumption data from vendors, multiplied by the Emission Factor from the Energy and Mineral Resources (ESDM) Ministry for the JAMALI (Java-Madura-Bali) electricity grid.
 5. Scope 3 emissions from employee mobility are calculated using the total distance traveled for each mode of transportation per employee, summed in kilometers, and multiplied by the Passenger Transport Mode Emission Intensity based on the emission factors issued by the International Energy Agency (IEA).
 6. Scope 3 emissions from business travel are calculated using the emission factors issued by ICAO (for air travel) and the Energy and Mineral Resources (ESDM) Ministry (for land travel).

Pengurangan aktivitas perjalanan dinas yang digantikan dengan pertemuan daring, serta komitmen berkelanjutan dalam penggunaan teknologi ramah lingkungan di seluruh operasional kantor.

Reduction of business travel activities that are replaced with online meetings, as well as an ongoing commitment to the use of environmentally friendly technology throughout office operations.

PENGELOLAAN AIR [F.8]

Bank Aladin Syariah menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur, dan sebagainya. Air yang digunakan Bank dipasok oleh pihak ketiga, yaitu penyedia gedung Kantor Pusat.

WATER MANAGEMENT [F.8]

Bank Aladin Syariah utilizes water for office domestic needs, such as restroom flushing, ablution (wudu), washing kitchen utensils, and other purposes. The Bank's water supply is provided by a third party, specifically the building management of the Head Office.

Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas, serta proyeksi krisis air bersih, mendorong Bank untuk mengelola penggunaan air dengan sebaik-baiknya. Selain memberikan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya upaya penghematan sumber daya termasuk air, efisiensi penggunaan air dilakukan melalui inisiatif penyedia gedung dengan menggunakan sensor otomatis untuk membatasi penggunaan air. Namun demikian, pada laporan ini, Bank tidak bisa menyampaikan volume penggunaan air karena termasuk dalam komponen sewa gedung untuk Kantor Pusat.

The increasing scarcity of clean water and the projected clean water crisis have driven the Bank to manage water usage efficiently. In addition to educating employees on the importance of resource conservation, including water, efficiency measures have been implemented by the building management through the use of automatic sensors to limit water consumption. However, in this report, the Bank is unable to disclose the volume of water usage as it is included in the rental component of the Head Office building.

PENGELOLAAN SAMPAH/ LIMBAH DOMESTIK

Sejalan dengan implementasi operasional kantor yang ramah lingkungan, Bank Aladin Syariah semaksimal mungkin menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse and Recycle). Untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai misalnya, Bank mengampanyekan penggunaan botol air minum tumbler yang dibagikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari starter kit. Untuk mendukung pengelolaan sampah yang optimal, Bank menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup. Bank juga melakukan pemilahan dan pengelolaan limbah operasional yang meliputi sampah organik, anorganik, dan sampah residu dengan menggandeng Rekosistem. Hasil pengelolaan limbah yang dilakukan oleh vendor Bank tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DOMESTIC GARBAGE/ WASTE MANAGEMENT

Aligned with its commitment to eco-friendly office operations, Bank Aladin Syariah is dedicated to implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) to the fullest extent. For example, to minimize single-use plastic bottle waste, the Bank promotes the use of reusable water bottles (tumblers), which are provided to all employees as part of their starter kit. To support optimal waste management, the Bank ensures the availability of an adequate number of trash bins. Additionally, the Bank carries out waste sorting and operational waste management, covering organic waste, inorganic waste, and residual waste, in collaboration with Rekosistem. The results of the waste management process conducted by the Bank's vendor are presented in the table below.

Timbulan Limbah Tahun 2022-2024 [F.13, F.14]
Waste Generation in 2022-2024

Pemilahan dan Pengelolaan Limbah Operasional Operational Waste Sorting and Management	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Total sampah organik (kg) Total organic waste (kg)	153,63	-	62,40	153,63	-
Total sampah anorganik (kg) Total inorganic waste (kg)	2.071,22	1.848,64	1.038,91	222,58	12,04
Total sampah residu (kg) Total residual waste (kg)	3.413,42	1.510,55	3.170,95	1.902,87	125,97
Recycled waste (kg)	2.071,22	1.848,64	1.038,91	222,58	12,04
Waste managed through black soldier fly production system (kg)	153,63	-	62,40	-	-
Jumlah CO2 yang terselamatkan dari landfill dan pembakaran sebagai dampak dari pemilahan & pengelolaan limbah operasional (kg CO2) Total CO2 saved from landfill and incineration as a result of sorting & managing operational waste (kg CO2)	1.920,65	1.294,05	727,24	626,60	48,42

Untuk menekan volume limbah operasional yang dibuang ke TPA, Bank secara aktif melakukan sosialisasi dan kampanye kepada seluruh karyawan melalui webinar dan media internal lainnya. Program sosialisasi dan kampanye yang dilakukan sepanjang tahun 2024 berhasil memberikan dampak yang positif, seperti terlihat pada penurunan volume sampah residu dan kenaikan jumlah CO2 yang terselamatkan dari landfill dan pembakaran sebagai dampak dari pengelolaan dan pengelolaan limbah operasional.

To reduce the volume of operational waste sent to landfills, the Bank actively conducts awareness campaigns and socialization programs for all employees through webinars and other internal media. These initiatives throughout 2024 have had a positive impact, as evidenced by the reduction in residual waste volume and the increase in total CO2 prevented from landfill disposal and incineration due to effective operational waste management.

BIAYA LINGKUNGAN [F.4]

Untuk mendukung komitmen dalam program pelestarian lingkungan, setiap tahun, Bank Aladin Syariah mengalokasikan dana lingkungan. Pada tahun 2024, biaya lingkungan yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp496,30 juta atau 49,60% dari target penyaluran dana CSR (kombinasi tanggung jawab sosial dan lingkungan) tahun 2023 sebesar Rp1 miliar. Jumlah itu mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dengan biaya lingkungan sebesar Rp212,1 juta atau 42,4% dari rencana anggaran CSR sebesar Rp500 juta.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

To uphold its commitment to environmental sustainability programs, Bank Aladin Syariah allocates environmental funds annually. In 2024, the Bank's environmental expenses amounted to Rp496.30 million or 49.60% of the CSR fund allocation target (a combination of social and environmental responsibility) for 2023, which was Rp1 billion. This amount represents an increase compared to 2023, when environmental costs reached Rp212.1 million, or 42.4% of the planned CSR budget of Rp500 million.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2024 Environmental Management Cost Allocation in 2024

Uraian Description	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)
Pembayaran kontrak pengelolaan sampah operasional kepada pihak ketiga <i>Payment for operational waste management contracts to third parties</i>	29,40
Partisipasi tahunan Bank dalam Program Penanaman Rumpun Bambu di Magelang, Jawa Tengah bekerja sama dengan FKDKP, Yayasan Kehati dan PPAK <i>The Bank's annual participation in the Bamboo Planting Program in Magelang, Central Java in collaboration with FKDKP, Yayasan Kehati and PPAK</i>	14,50
Sewa kendaraan motor operasional berbasis baterai <i>Battery-based operational motorbike rentals</i>	452,40
Jumlah Total	496,30

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022-2024 Comparison of Environmental Management Costs for 2021-2023

Uraian Description	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
Biaya Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Costs (Rp-million)	1.000,00	496,30	49,60	500,00	212,10	42,42	1.000,00	440,47	44,05	133,99

Pengelolaan Aspek Sosial dan Upaya Bank dalam Membangun Hubungan Sosial yang Setara dan Berbasis pada Hak Asasi Manusia (HAM)

Social Aspect Management and The Bank's Efforts in Building Equitable Social Relationships by Human Rights (HAM)

Bank Aladin Syariah mengelola aspek sosial melalui berbagai program dan inisiatif di bawah pilar ke-1: Layanan Perbankan Secara Bertanggung Jawab (*Banking Responsibly*), pilar ke-2: Tumbuh Bersama Karyawan (*Grow with Our People*), dan Pilar ke-3: Tidak Meninggalkan Siapapun (*Leave No One Behind*) dalam Kerangka Kerja Keberlanjutan Bank Aladin Syariah. Pilar-pilar ini mengacu kepada komitmen Bank untuk memberikan manfaat kepada nasabah, karyawan dan masyarakat umum melalui perlindungan privasi dan data nasabah (*data security and privacy*), pengelolaan hubungan nasabah (*customer relationship management*), hak karyawan dan kesempatan yang sama (*employee rights and equal opportunities*), pengelolaan bakat dan retensi karyawan (*talent management and retention*), pengembangan komunitas dan pertumbuhan inklusif (*community development & inclusive growth*) dan hak-hak asasi manusia (*human rights*).

Kebijakan, prosedur internal serta implementasi Bank terkait dengan K3, tanggung jawab produk dan layanan keuangan, serta aspek sosial lainnya adalah sebagai berikut: [3-3]

1. Kebijakan Perlindungan Konsumen PT Bank Aladin Syariah Tbk No. KB-O/015/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2024, yang salah satunya mengatur prinsip dan perilaku Bank terhadap perlindungan konsumen, termasuk penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa.
2. Penerbitan Standar Prosedur Pengelolaan Komunikasi Pemasaran PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-B/074/DIR-COMM yang diterbitkan pada tanggal 17 Januari 2023, yang salah satunya mengatur tata cara penyampaian materi komunikasi, termasuk komunikasi produk dan layanan, agar tidak berpotensi menyesatkan para pemangku kepentingan.
3. Standar Prosedur Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-O/100/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 4 Juli 2023.
4. Standar Prosedur Layanan Perbankan Digital PT Bank Aladin Syariah Tbk. No. SP-O/014/DIR-DIG, tanggal 11 Juli 2024.
5. Standar Prosedur Business Continuity Plan PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-P/017/2021/DIR-CDR yang diterbitkan pada tanggal 14 Oktober 2021 sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai gangguan/ancaman seperti kebakaran, ancaman bom, biohazard, perampokan, dan lain-lain.

Bank Aladin Syariah manages social aspects through various programs and initiatives under Pillar 1: Banking Responsibly, Pillar 2: Grow with Our People, and Pillar 3: Leave No One Behind within the Bank Aladin Syariah Sustainability Framework. These pillars reflect the Bank's commitment to providing benefits to customers, employees, and the general public through data security and privacy, customer relationship management, employee rights and equal opportunities, talent management and retention, community development & inclusive growth, and human rights.

The Bank's policies, internal procedures, and implementation related to occupational health and safety (OHS), product and financial service responsibilities, and other social aspects are as follows:

1. Consumer Protection Policy of PT Bank Aladin Syariah Tbk No. KB-O/015/PRES DIR, issued on January 29, 2024, which outlines the Bank's principles and conduct regarding consumer protection, including complaint handling and dispute resolution.
2. Issuance of the Standard Operating Procedure for Marketing Communication Management of PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-B/074/DIR-COMM, issued on January 17, 2023, which regulates the procedures for delivering communication materials, including product and service communications, to prevent misleading information for stakeholders.
3. Standard Operating Procedure for Financial Literacy and Financial Inclusion of PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-O/100/PRES DIR, issued on July 04, 2023.
4. Digital Banking Service Standard Procedure of PT Bank Aladin Syariah Tbk. No. SP-O/014/DIR-DIG, dated July 11, 2024.
5. Standard Operating Procedure for the Business Continuity Plan of PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-P/017/2021/DIR-CDR, issued on October 14, 2021, as a guideline for addressing various threats/disruptions such as fires, bomb threats, biohazards, robberies, and others.

6. Standar Prosedur Disaster Recovery Plan PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-O/017/DIR-ITG, tanggal 22 Maret 2024.
 7. Pembentukan dan pelaksanaan pertemuan Working Group Fungsi Perlindungan Konsumen untuk setiap kuartal guna memantau pencapaian program-program perlindungan konsumen yang telah dijalankan.
 8. Optimalisasi fungsi Emergency Response Team yang dibentuk sejak tahun 2022.
 9. Pelaksanaan Fire Drill bersama dengan Manajemen Gedung pada tanggal 27 September 2023.
 10. Penyempurnaan Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang sehat, profesional dan berintegritas, selain mempertegas komitmen Bank dalam menjaga keamanan dan privasi data nasabah.
6. Standard Procedure for Disaster Recovery Plan of PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-O/017/DIR-ITG, dated March 22, 2024.
 7. Establishment and implementation of the Consumer Protection Function Working Group meeting every quarter to monitor the achievement of consumer protection programs that have been implemented.
 8. Optimization of the Emergency Response Team function which was formed in 2022.
 9. Implementation of Fire Drill together with Building Management on September 27, 2023.
 10. Enhancement of the Code of Ethics and Code of Conduct to create a healthy, professional, and integrity-driven work environment and culture, while reinforcing the Bank's commitment to maintaining customer data security and privacy.



Aspek Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Aspects: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Bank Aladin Syariah untuk mewujudkan keberlanjutan dan kesinambungan usaha. Sebagai aset sekaligus investasi untuk masa depan, keberadaan karyawan memiliki fungsi untuk meningkatkan produktivitas, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Dalam mengelola kepegawaian, Bank Aladin Syariah menetapkan kebijakan, prosedur internal serta implementasi sebagai berikut: [3-3]

1. Kebijakan Sumber Daya Manusia PT Bank Aladin Syariah Tbk No. KB-O/015/2023/PRES DIR yang diterbitkan pada November 2023, yang mengatur prinsip umum pemenuhan SDM, pengelolaan organisasi, remunerasi, kinerja, manajemen talenta dan kaderisasi, pelatihan dan pengembangan SDM, hubungan kepegawaian, personalia dan layanan kepegawaian, serta manajemen information system SDM.
2. Peraturan Perusahaan PT Bank Aladin Syariah Tbk 2024-2026.
3. Penetapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang sehat, profesional dan berintegritas.
4. Standar Prosedur Manajemen Kinerja No. SP-O/039/2021/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2021.
5. Standar Prosedur Tunjangan Hari Raya No. SP-O/035/2021/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 3 Januari 2022.
6. Standar Prosedur Lembur Karyawan No. SP-O/043/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 1 Februari 2022.
7. Standar Prosedur Cuti Karyawan No. SP-O/045/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 1 Januari 2024
8. Standar Prosedur Bonus Kinerja Tahunan No. SP-O/048/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2022.
9. Standar Prosedur Flexible Working Arrangement No. SP-O/051/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2022.
10. Standar Prosedur Peninjauan dan Penyesuaian Gaji Tahunan No. SP-O/054/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 20 April 2022.
11. Standar Prosedur Manajemen Rekrutmen No. SP-O/015/PRES DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2023.
12. Standar Prosedur Internship No. SP-O/056/PRES DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

EMPLOYEE MANAGEMENT

Employees are one of the key assets of Bank Aladin Syariah in realizing business sustainability and continuity. As both an asset and an investment for the future, employees play a crucial role in increasing productivity, delivering professional services, and providing optimal solutions based on their knowledge, abilities, and skills.

In managing its workforce, Bank Aladin Syariah has established policies, internal procedures, and implementations as follows: [3-3]

1. Human Capital Policy of PT Bank Aladin Syariah Tbk No. KB-O/015/2023/PRES DIR, issued in November 2023, regulating general principles of HC fulfillment, organizational management, remuneration, performance, talent management and succession planning, training and HC development, employment relations, personnel and HC services, as well as HC management information systems.
2. Company Regulations of PT Bank Aladin Syariah Tbk 2024-2026
3. Establishment of the Code of Ethics and Code of Conduct to create a healthy, professional, and integrity-based work environment and culture.
4. Performance Management Standard Procedure No. SP-O/039/2021/PRES DIR, issued on December 30, 2021.
5. Holiday Allowance Standard Procedure No. SP-O/035/2021/PRES DIR, issued on January 03, 2022.
6. Employee Overtime Standard Procedure No. SP-O/043/PRES DIR, issued on February 01, 2022.
7. Employee Leave Standard Procedure No. SP-O/045/PRES DIR, issued on Januari 1, 2024
8. Annual Performance Bonus Standard Procedure No. SP-O/048/PRES DIR, issued on February 09, 2022.
9. Flexible Working Arrangement Standard Procedure No. SP-O/051/PRES DIR, issued on March 01, 2022.
10. Annual Salary Review and Adjustment Standard Procedure No. SP-O/054/PRES DIR, issued on April 20, 2022.
11. Recruitment Management Standard Procedure No. SP-O/015/PRES DIR-HCA, issued on March 5, 2023
12. Internship Standard Procedure No. SP-O/056/PRES DIR-HCA, issued on April 28, 2022.

13. Standar Prosedur Employee Referral Program No. SP-O/033/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2023.
14. Standar Prosedur Insentif No. SP-O/099/DIR-HCA yang diterbitkan pada Agustus 2023.
15. Standar Prosedur Promosi, Mutasi, dan Penyesuaian Gaji No. SP-O/093/DIR-HC yang diterbitkan pada Januari 2023.
16. Standar Prosedur Alih Daya No. SP-O/113/DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2023.
17. Standar Prosedur Pengembangan dan Pelatihan Karyawan No. SP-O/090/DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.
18. Standar Prosedur Program Pensiun No. SP-O/085/DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.
19. Standar Prosedur Beasiswa No. SP-O/115/DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2024.

13. Employee Referral Program Standard Procedure No. SP-O/033/PRES DIR, issued on August 30, 2023.
14. Incentive Standard Procedure No. SP-O/099/DIR-HCA, issued in August 2023.
15. Promotion, Transfer, and Salary Adjustment Standard Procedure No. SP-O/093/DIR-HC, issued in January 2023.
16. Outsourcing Standard Procedure No. SP-O/113/DIR-HCA, issued on September 01, 2023.
17. Employee Development and Training Standard Procedure No. SP-O/090/DIR-HCA, issued on March 24, 2023.
18. Pension Program Standard Procedure No. SP-O/085/DIR-HCA issued on March 24, 2023.
19. Scholarship Standard Procedure No. SP-O/115/DIR-HCA issued on May 17, 2024.

Selain berbagai kebijakan dan prosedur internal di atas, aspek kepegawaian merupakan salah satu pilar terpenting dalam kerangka kerja strategi keberlanjutan Bank yaitu Grow with Our People. Di dalam pilar ini, Bank berkomitmen untuk mendukung pengembangan karyawan dan kesejahteraan karyawan dengan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, serta melaksanakan berbagai program pengelolaan bakat dan retensi karyawan. Pada tahun 2024, program-program yang dilaksanakan untuk mengelola bakat dan meningkatkan tingkat retensi karyawan diantaranya adalah:

In addition to the aforementioned policies and internal procedures, employee management is a fundamental pillar of the Bank's sustainability strategy framework, specifically under "Grow with Our People." Through this pillar, the Bank is committed to supporting employee development and well-being by providing equal rights and opportunities for all employees and implementing various talent management and retention programs. In 2024, programs aimed at managing talent and enhancing employee retention include:

1. Motivation Factors:
 - a. Training Hard Skill dan Soft Skill.
 - b. Personal Development, di mana karyawan bisa mengikuti training/aktivitas non-job related yang sesuai dengan minat karyawan.
 - c. Program Beasiswa Karyawan untuk karyawan yang sedang mengambil jenjang pendidikan S1/S2.
 - d. Program Beasiswa untuk anak karyawan.
 - e. Promosi untuk karyawan berprestasi.
2. Hygiene Factors:
 - a. Program Employee Engagement seperti TGIA (program onboarding bagi karyawan baru), Buka Puasa Bersama, Aladin Goes to Jogja, Team Bonding dalam masing-masing unit kerja.
 - b. Program Pembiayaan Multiguna khusus untuk karyawan dengan fitur yang menarik.
 - c. Implementasi flexible working arrangement dengan tujuan untuk meningkatkan work-life balance.
 - d. Program Pensiun tambahan melalui DPLK Manulife Indonesia.

1. Motivation Factors:
 - a. Hard Skill and Soft Skill Training.
 - b. Personal Development, allowing employees to participate in non-job-related training/activities based on their interests.
 - c. Employee Scholarship Program for employees pursuing undergraduate (S1) or master's (S2) degrees.
 - d. Scholarship Program for employees' children.
 - e. Promotions for high-performing employees.
2. Hygiene Factors:
 - a. Employee Engagement Programs such as TGIA (onboarding program for new employees), Iftar Gathering, Aladin Goes to Jogja, and Team Bonding within work units.
 - b. Special Multipurpose Financing Program for employees with attractive features.
 - c. Implementation of a flexible working arrangement to improve work-life balance.
 - d. Additional pension program through DPLK Manulife Indonesia.

Untuk ke depan, Bank akan terus mengimplementasikan program-program di atas guna mengurangi tingkat turnover karyawan.

Moving forward, the Bank will continue to implement these programs to reduce employee turnover rates.

Selanjutnya, Bank juga telah menerapkan penilaian kinerja menggunakan OKR. Penilaian kinerja ini meliputi:

1. Performance Planning pada awal tahun.
2. Mid Year Review pada pertengahan tahun.
3. End Year Review pada akhir tahun.

Melalui penilaian kinerja berdasarkan OKR diharapkan performa karyawan dapat sesuai dengan target perusahaan dan management. Penilaian kinerja karyawan ini pun digunakan sebagai acuan dalam memberikan kenaikan gaji tahunan, bonus kinerja maupun promosi.

Dari sisi kesejahteraan karyawan, Bank memberikan berbagai benefit guna menjaga dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu benefit yang diluncurkan pada tahun 2023 adalah program pensiun bagi kesejahteraan hari tua karyawan melalui DPLK Manulife Indonesia, dimana Bank memberikan saldo awal kepada setiap karyawan yang terdaftar dalam program ini dan wajib membayarkan iuran sebesar 1% dari gaji pokok sebulan sebelum pajak, sementara karyawan diwajibkan untuk membayar iuran sebesar 1%. Bank juga akan menambah iuran sebesar maksimum 1% (matching) apabila karyawan menambahkan iuran sukarela dalam program DPLK-nya. Bank juga menyertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) dengan skema pembayaran bulanan. Selanjutnya, Bank menyediakan manfaat kesehatan untuk karyawan beserta anggota keluarga inti berupa rawat inap, rawat jalan, kacamata, perawatan gigi, dan pemeriksaan medis berkala. Sepanjang 2023, Bank menyelenggarakan sosialisasi terkait program-program peningkatan kesejahteraan dan edukasi tentang pengelolaan keuangan untuk para karyawan.

Selanjutnya Bank memfasilitasi dan melaksanakan berbagai program lain untuk menunjang kesejahteraan dan mendukung *work-life balance*, di antaranya:

1. Menerapkan *flexible working arrangement* bagi seluruh karyawan yang melakukan fungsi-fungsi non kritis.
2. Menyediakan ruang laktasi untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui.
3. Memfasilitasi berbagai kegiatan olahraga, seperti futsal, basket, badminton, lari, dan Pound Fit untuk meningkatkan kesehatan dan kondisi fisik para karyawan.

Sesuai Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, prinsip-prinsip International Labor Organization (ILO) dan Peraturan Perusahaan, Bank memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk membentuk dan menjadi anggota Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Meskipun demikian, sampai dengan akhir tahun 2024 Bank belum menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karena belum ada Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang dibentuk oleh karyawan Bank. [2-30]

The Bank has also implemented performance assessments using the OKR (Objectives and Key Results) methodology, which includes:

1. Performance Planning at the beginning of the year.
2. Mid-Year Review in the middle of the year.
3. End-Year Review at the end of the year.

Performance evaluations based on OKRs are expected to align employee performance with company and management targets. These evaluations serve as a reference for annual salary increases, performance bonuses, and promotions.

From the perspective of employee welfare, the Bank provides various benefits to maintain and enhance employee well-being. One of the benefits introduced in 2023 is the retirement program for employees' future welfare through DPLK Manulife Indonesia. Under this program, the Bank provides an initial balance for each enrolled employee and is required to contribute 1% of their monthly pre-tax base salary. Employees are also required to contribute 1%. Additionally, the Bank will match voluntary employee contributions by up to 1%. The Bank also enrolls all employees in the BPJS Employment programs for Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) with a monthly payment scheme. Furthermore, the Bank provides healthcare benefits for employees and their immediate family members, covering inpatient and outpatient care, vision care, dental treatment, and periodic medical check-ups. Throughout 2023, the Bank conducted awareness sessions on welfare enhancement programs and financial management education for employees.

Furthermore, the Bank facilitates various programs to support employee well-being and work-life balance, such as:

1. Implementing a flexible working arrangement for all employees in non-critical functions.
2. Providing lactation rooms to ensure comfort for female employees who are breastfeeding.
3. Supporting various sports activities such as futsal, basketball, badminton, running, and Pound Fit to enhance employees' health and physical well-being

In accordance with Law No. 21 of 2000 on Labor Unions/Trade Unions, the principles of the International Labor Organization (ILO), and Company Regulations, the Bank grants all employees the freedom to form and join labor unions. However, as of the end of 2024, the Bank has not yet signed a Collective Labor Agreement (PKB) since no labor union has been established by its employees.

Bank secara rutin mengkomunikasikan perkembangan terkait dengan isu-isu kepegawaian kepada para pemangku kepentingan melalui situs resmi Bank, terutama di dalam laporan publikasi tahunan: Annual Report dan Sustainability Report, maupun laporan publikasi yang disampaikan Bank kepada UNEP FI (PRB Reporting <https://aladinbank.id/uploads/2023/05/PRB-Reporting-and-Self-Assessment_PT-Bank-Aladin-Syariah-Tbk_Dec2022_v.02.docx.pdf>) dan UN Global Compact (Communications on Progress <<https://unglobalcompact.org/participation/report/cop/active/477300>>).

Bank juga secara rutin melakukan pelaporan kepada regulator terkait dengan isu-isu kepegawaian melalui berbagai dokumen sesuai dengan peraturan yang ada.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [F.18]

Selaras dengan pelayanan yang setara kepada nasabah, Bank Aladin Syariah juga memberlakukan prinsip yang sama kepada karyawan, bahkan sudah dimulai sejak rekrutmen. Untuk itu, Bank senantiasa memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja selaras dengan spirit Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Dilihat dari aspek kesetaraan gender, komposisi karyawan laki-laki dan perempuan berdasarkan posisi dan tanggung jawab dapat dilihat pada tabel berikut.

The Bank regularly communicates updates on employment-related matters to stakeholders through its official website, particularly in its annual publications, including the Annual Report and Sustainability Report. The Bank also submits reports to UNEP FI (PRB Reporting: https://aladinbank.id/uploads/2023/05/PRB-Reporting-and-Self-Assessment_PT-Bank-Aladin-Syariah-Tbk_Dec2022_v.02.docx.pdf) and the UN Global Compact (Communications on Progress: <https://unglobalcompact.org/participation/report/cop/active/477300>).

The Bank also consistently reports employment-related matters to regulators through various documents, in compliance with the applicable regulations.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [F.18]

In line with the provision of equal service to customers, the same principle is applied to employees at Bank Aladin Syariah, starting from the recruitment process. Equal rights and employment opportunities are consistently ensured for all employees, regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, in accordance with applicable labor laws and regulations.

The recognition of equal employment opportunities aligns with the spirit of Article 281, paragraph (2) of the Republic of Indonesia 1945 Constitution, which states: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and the right to protection against such discrimination." Additionally, it is in accordance with Law No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (issued by the Republic of Indonesia Manpower and Transmigration Ministry).

Viewed from the aspect of gender equality, the male and female employee composition based on position and responsibility can be seen in the following table.

Indikator	Indicator	Persentase Percentage (%)
Komposisi karyawan perempuan terhadap total karyawan. <i>Composition of female employees to total employees</i>		38%
Komposisi karyawan perempuan pada posisi manajerial terhadap total karyawan yang berada pada posisi manajerial. <i>Composition of female employees in managerial positions to total employees in managerial positions</i>		40%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer junior terhadap total karyawan yang menduduki posisi manajer junior. <i>Composition of female employees holding junior manager positions to the total employees holding junior manager positions</i>		31%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer (maksimum dua level di bawah level direksi) terhadap total karyawan yang menduduki posisi manajer. <i>Composition of female employees holding managerial positions (maximum two levels below the directors level) to the total employees holding managerial positions</i>		37%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer pada unit kerja bisnis (unit kerja yang menghasilkan pendapatan untuk Bank). <i>Composition of female employees holding managerial positions in business work units (revenue-generating work units for Bank)</i>		50%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer pada unit kerja STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). <i>Composition of female employees holding managerial positions in STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) work units</i>		12%

Berdasarkan remunerasi, kesenjangan upah gender Bank Aladin Syariah dapat dilihat pada tabel berikut. [2-21]

Based on remuneration, Bank Aladin Syariah's gender pay gap can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Perbedaan Antara Karyawan Laki-Laki dan Perempuan <i>Differences between male and female employees</i> (%)
Rata-rata kesenjangan upah gender (Mean gender pay gap) <i>Mean gender pay gap</i>	7,92%
Nilai tengah kesenjangan upah gender (Median gender pay gap) <i>Median gender pay gap</i>	21,33%
Rata-rata kesenjangan bonus (Mean bonus gap) <i>Mean bonus gap</i>	10,97%
Nilai tengah kesenjangan bonus (Median bonus gap) <i>Median bonus gap</i>	39,40%

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Bank Aladin Syariah melakukan rekrutmen secara terbuka sehingga siapapun yang memenuhi syarat bisa ikut berpartisipasi. Rekrutmen dilakukan untuk mengisi kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan usaha Bank. Melalui proses seleksi tersebut, pada tahun 2024, Bank merekrut 65 kandidat terbaik, yang selanjutnya diangkat menjadi karyawan baru setelah berhasil menjalani proses lanjutan. Oleh karena Bank hanya beroperasi di satu kantor, yaitu Jakarta, maka tidak terdapat kategorisasi rekrutmen berdasarkan wilayah penempatan. Komposisi karyawan baru berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin tahun 2024 disajikan dalam tabel di bawah ini. [3-3; 401-1]

RECRUITMENT AND TURNOVER

Bank Aladin Syariah conducts open recruitment, allowing participation from all qualified candidates. Recruitment is carried out to fulfill human capital needs in line with the Bank's business development. Through this selection process, in 2024, the Bank recruited 65 top candidates, of whom were subsequently appointed as new employees after successfully completing the next stage. Since the Bank operates only from a single office in Jakarta, there is no categorization of recruitment by placement regions. The composition of new employees by age range and gender in 2024 is presented in the table below. [3-3; 401-1]

Rekrutmen menurut Usia dan Gender Tahun 2022-2024

Recruitment by Age and Gender in 2022-2024

Rentang Usia Age Range	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total
>50 tahun >50 years old	3	1	4	1	1	2	1	1	2
41 s/d 50 tahun 41 to 50 years old	1	-	1	5	5	10	9	6	15
21 s/d 40 tahun 21 to 40 years old	36	24	60	45	27	72	65	32	97
<20 tahun <20 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	40	25	65	51	33	84	75	39	114

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Selain bertambah karena rekrutmen, jumlah karyawan Bank berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Selama tahun 2024, jumlah karyawan yang meninggalkan Bank tercatat sebanyak 66 orang, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini. [3-3; 401-1]

As the number increases due to recruitment, total employees at the Bank also decreases as some depart for various legally permitted reasons. In 2024, a total of 66 employees left the Bank, as shown in the table below. [3-3; 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Bank Menurut Usia dan Gender Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Bank by Age and Gender in 2022-2024

Rentang Usia Age Range	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total
>50 tahun >50 years old	2	-	2	3	-	3	4	-	4
41 s/d 50 tahun 41 to 50 years old	11	5	16	7	3	10	7	4	11
21 s/d 40 tahun 21 to 40 years old	33	15	48	21	15	36	32	10	42
<20 tahun <20 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	46	20	66	31	18	49	43	14	57

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Meninggalkan Bank Menurut Level Jabatan dan Gender Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Bank by Position and Gender in 2022-2024

Rentang Usia Age Range	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total
Director	1	1	2	-	-	-	2	-	2
Upper Manager (VP, SVP/Group Head)	11	4	15	7	1	8	4	2	6

Komposisi Karyawan Meninggalkan Bank Menurut Level Jabatan dan Gender Tahun 2022-2024
Composition of Employees Leaving the Bank by Position and Gender in 2022-2024

Rentang Usia Age Range	2024 (orang) (persons)			2023 (orang) (persons)			2022 (orang) (persons)		
	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total
Middle Manager (Sr. Manager s.d AVP)	14	3	17	17	6	24	7	4	11
Junior Manager (Manager)	17	6	23	6	10	16	25	5	30
Senior Officer (Sr. Staff)	-	2	2	1	1	2	2	2	4
Officer (Staff)	3	4	7	-	-	-	1	1	2
Clerical	-	-	-	-	-	-	2	-	-
Jumlah Total	46	20	66	31	18	49	43	14	57

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Untuk dapat menghitung rasio turnover karyawan, Bank menggunakan rumus di bawah ini.

To calculate the employee turnover ratio, the Bank uses the following formula.

Tingkat Turnover Karyawan = Employee Turnover Rate	Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Leaving	x 100%
	$((\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times \frac{1}{2})$ $((\text{Total Employees at Beginning of Year} + \text{Total Employees at End of Year}) \times \frac{1}{2} \text{ pp})$	

Berikut perhitungan turnover karyawan untuk periode tahun 2022 hingga 2024.

The following is the employee turnover calculation for the period from 2022 to 2024.

Jumlah dan Penyebab Karyawan Meninggalkan Bank serta Tingkat Turnover Karyawan Tahun 2022-2024
Number and Reasons of Employees Leaving the Bank and Employee Turnover Rate in 2022-2024

Sebab Karyawan Keluar Reasons of Employees Leaving	2024 (orang) (persons)	2023 (orang) (persons)	2022 (orang) (persons)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2023-2024)	
				Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase Percentage (%)
Mengundurkan Diri Resignation	64	44	53	20	45,45
Pensiun Retirement	1	1	1	-	-
Meninggal Dunia Death	1	-	1	1	-
Kontrak Berakhir Contract Expiration	0	4	2	(4)	-
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violation	0	-	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Employees Leaving	66	49	57	17	34,69
Jumlah Rekrutmen/Karyawan Masuk Total Recruitments/Employees Entry	65	84	114	(19)	(22,62)
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Total Employees at the Beginning of the Year	300	256	199	44	17,19
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Total Employees at the End of the Year	290	291	256	(1)	(0,34)
Persentase Turnover (%) Turnover Percentage (%)	22,37	16,84	24,18	5,53	32,84

Merujuk karyawan yang masuk dan keluar/meninggalkan Bank di atas, maka tingkat perputaran karyawan atau turnover pada tahun 2024 tercatat sebesar 22,37%, lebih tinggi dibanding tahun 2023, yang mencapai 16,84%. Besaran ini juga tercatat lebih tinggi bila dibandingkan dengan target turnover pada tahun 2024 sebesar 18%. [401-1]

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]

Bank Aladin Syariah mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena bertentangan dengan hak asasi manusia. Untuk itu, Bank telah memiliki kebijakan yang jelas tentang batas usia minimal dan jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun sehingga tidak termasuk kategori anak sebagaimana diatur undang-undang perlindungan anak. Sementara itu, jam kerja yang berlaku adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Selain merujuk pada undang-undang ketenagakerjaan, semangat Bank untuk turut serta menghapus pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja yang jelas sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen Bank terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa selama tahun pelaporan.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Bank Aladin Syariah menerapkan kebijakan remunerasi atau pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama. Berdasarkan prinsip tersebut, terkhusus bagi karyawan tetap di level terendah, Bank memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah dimana lokasi Bank beroperasi. [3-3]

Based on the employees joining and leaving the Bank, the employee turnover rate in 2024 was recorded at 22.37%, higher than 2023, which reached 16.84%. This figure is also recorded as higher when compared to the turnover target in 2024 of 18%. [401-1]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

Bank Aladin Syariah supports the elimination of child labor and forced labor, as these practices violate human rights. To uphold this principle, the Bank has established clear policies regarding the minimum employment age and working hours. The minimum age requirement for employees is 18 years old, ensuring compliance with child protection laws. Meanwhile, the standard working hours are set at eight (8) hours per day and forty (40) hours per week for a five-day work schedule, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Employment.

Apart from labor laws, the spirit of the Bank to participate in eliminating child labor and forced labor is in accordance with Law no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). While the implementation of clear working hours is in line with Law no. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

The Bank's commitment to eliminating child labor and forced labor resulted in no incidents of child labor and forced labor during the reporting year.

REGIONAL MINIMUM WAGE

Bank Aladin Syariah implements a fair and non-discriminatory remuneration policy, ensuring all employees receive equal treatment. In line with this principle, the Bank provides a minimum wage for entry-level permanent employees while considering the fulfillment of a decent standard of living. The minimum wage is determined by factors such as the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other relevant variables, as stipulated by the local government where the Bank operates. [3-3]

Selaras dengan itu, Bank memastikan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) DKI Jakarta, termasuk bagi karyawan tetap level terendah. Dalam hal ini, Bank berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. Pada tahun 2024, karyawan tetap level terendah Bank adalah officer dengan imbal jasa yang diberikan oleh Bank Rp5.067.381, sedangkan UMR DKI Jakarta sebesar Rp5.067.381. Dengan demikian, rasio upah karyawan dibandingkan UMR DKI adalah 1:1. [F.20] [202-1]

Pemenuhan regulasi tentang pengupahan juga dilakukan Bank dengan tidak membedakan rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita. Kebijakan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value). [405-2]

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Bank Aladin Syariah dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Bank meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja dan produktivitas karyawan. Selaras dengan itu, Bank sudah memiliki BCP No.SP-P/017/2021/DIR-CDR yang diimplementasikan sejak tahun 2022 yang berlaku bagi karyawan dan di lingkungan area kerja Bank Aladin Syariah.

Upaya yang dilakukan Bank untuk menghindari risiko kecelakaan kerja antara lain dengan menyusun layout kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Seiring dengan itu, Bank juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain ruang laktasi, alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai sarana dan prasarana terbaik, Bank juga secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab Bersama, serta melakukan Fire Drill bersama dengan Manajemen Gedung pada tanggal 21 Juni 2024 untuk meningkatkan kesiapan Bank dalam menghadapi risiko terjadinya kebakaran. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dideteksi ataupun dilaporkan kepada unit kerja General Affair selama tahun 2024.

Accordingly, the Bank ensures compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) of DKI Jakarta, including for its lowest-level permanent employees. In this regard, the Bank adheres to Circular Letter No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 from the Manpower Minister concerning the Provision of Economic and Employment Data for Minimum Wage (UMR) Determination in 2022. In 2024, the lowest-level permanent employee at the Bank is an officer, with compensation set at Rp5,067,381, while the DKI Jakarta UMR is Rp5,067,381. Thus, the ratio of employee wages to the DKI UMR is 1:1. [F.20] [202-1]

Compliance with regulations regarding wages is also carried out by Bank by not differentiating the basic salary ratio between male and female employees. This policy is in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, as well as ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21]

A decent and safe work environment adhering to Occupational Safety and Health (K3) principles remains a key focus for Bank Aladin Syariah, with the ultimate goal of achieving zero workplace accidents and occupational diseases. The Bank recognizes how such an environment positively impacts employee well-being, comfort, and concentration, ultimately enhancing performance and productivity. To support this commitment, the Bank has implemented BCP No. SP-P/017/2021/DIR-CDR since 2022, applicable to all employees and workplace areas.

To mitigate the risk of occupational accidents, the Bank carefully designs office layouts and utilizes ergonomic equipment to create a healthy, safe, and comfortable work environment. Additionally, the Bank provides Occupational Safety and Health (OSH) facilities and infrastructure, including emergency preparedness measures. These include a lactation room, smoke detectors, fire extinguishers, hydrants, first aid kits (P3K), a prayer room, parking areas, 24-hour security, and more. Beyond providing these facilities, the Bank continuously raises awareness about K3 as a shared responsibility and conducts fire drills in collaboration with building management, scheduled for June 21, 2024, to enhance emergency preparedness. As a result of these commitments and efforts, no workplace accidents or occupational diseases were detected or reported to the General Affairs unit throughout 2024.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [F.22]

Bank Aladin Syariah sebagai bank digital memerlukan karyawan dengan kualifikasi dan kompetensi yang spesifik di bidang bisnis digital dan teknologi informasi. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan menjadi fokus dan perhatian Bank. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan memetakan kebutuhan sumber daya manusia ke depan. Selaras dengan itu, Bank juga melakukan program Talent Management untuk menyelaraskan rencana strategi Bank dan kebutuhan perusahaan secara menyeluruh terkait dengan sumber daya manusia. Beberapa program Talent Management yang telah dilakukan antara lain berupa Leadership Training dan Competency-based Training. [3-3]

Beberapa jenis dan lingkup program yang diberikan Bank kepada karyawan adalah sebagai berikut: [404-2]

1. *Mandatory Training:*
Training yang diharuskan oleh regulator dan wajib diambil sesuai dengan job role-nya.
2. *Non Mandatory Training:*
Training yang diajukan oleh karyawan dan masih berhubungan dengan pekerjaan agar karyawan dapat memperbaharui kemampuan mereka sesuai dengan tren saat ini.
3. *Personal Development Training:*
Training yang diberikan oleh Bank untuk pengembangan diri secara personal.
4. *Internal Division Training:*
Training yang diberikan oleh Bank untuk pengembangan diri karyawan yang di inisiasi dan dilakukan per divisi masing-masing, dengan topik yang ditentukan oleh divisi terkait (*soft skill/hard skill*).

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha, selama tahun 2024, Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan sebanyak 98 program yang diikuti oleh 290 karyawan. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 9,5 jam. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi tahun 2024, Bank mengeluarkan biaya sebesar Rp3.714.275.199,-

Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rata-rata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel di bawah ini. [404-1]

EMPLOYEE CAPACITY TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

Bank Aladin Syariah as a digital bank requires employees with specific qualifications and competencies in the fields of digital business and information technology. For this reason, increasing employee capacity and competency is the Bank's focus and attention. Competency development is carried out by mapping future human capital needs. In line with this, the Bank also carries out a Talent Management program to align the Bank's strategic plans and the Company's overall needs related to human capital. Several Talent Management programs have been implemented, including Leadership Training and Competency-Based Training.

The types and scope of programs provided by the Bank to employees are as follows:

1. *Mandatory Training:*
Training required by regulators and mandatory for employees based on their job roles.
2. *Non-Mandatory Training:*
Training requested by employees of which is relevant to their work, allowing them to update their skills in line with current trends.
3. *Personal Development Training:*
Training provided by the Bank to support employees' personal growth.
4. *Internal Division Training:*
Training initiated and conducted by each division to enhance employee development, with topics determined by the respective division (covering both soft and hard skills).

In line with its business development needs, throughout 2024, the Bank conducted 98 training and development programs attended by 290 employees. The average training duration per participant was 9.5 hours. To facilitate these competency development activities, the Bank allocated a total budget of Rp3,714,275,199.

A detailed summary of the competency development programs and average employee training hours is presented in the table below.

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan <i>Average Training Hours per Employee</i>
Keseluruhan Overall	290	2.755	9,5
Berdasarkan Gender <i>By Gender</i>			
Laki-laki Male	179	1.705	9,53
Perempuan Female	111	1.050	9,46
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan <i>Based on Employee Position Category</i>			
Director	4	131	32,8
Upper Manager (VP, SVP/Group Head)	31	528	17,0
Middle Manager (Sr. Manager s.d AVP) Middle Manager (Sr. Manager to AVP)	93	991	10,7
Junior Manager (Manager)	94	782	8,3
Staff (Officer s.d Sr. Officer) Staff (Officer to Sr. Officer)	68	324	4,8

Tema Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Employee Education and Training Themes for 2024

Tema Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Themes</i>	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Objectives</i>
Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Prevention of the Financing of Weapons of Mass Destruction (PFWMD)	Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada karyawan terkait dengan upaya pencegahan terhadap kegiatan yang dapat merugikan negara dan masyarakat. Equipping employees with knowledge and skills to prevent activities of which could harm the nation and society.
Audit Aspek Syariah atas Pembiayaan Sharia Compliance Audit on Financing	Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam melakukan audit terhadap aspek-aspek syariah dalam kegiatan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Providing participants with knowledge and skills in conducting audits on sharia aspects in financing activities within Islamic financial institutions.
Basic and Intermediate Sharia Banking	Memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai prinsip-prinsip dan praktik-praktik dalam perbankan syariah, baik dari sisi dasar maupun tingkat menengah. Offering in-depth knowledge to participants on the principles and practices of Islamic banking, covering both fundamental and intermediate levels.
Breakthrough Communication and Human Relation	Meningkatkan keterampilan komunikasi dan hubungan interpersonal agar peserta dapat berkomunikasi dengan lebih efektif. Enhancing participants' communication and interpersonal skills to enable more effective interactions.
Climate Risk Management System	Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko perubahan iklim yang dapat berdampak pada bisnis, keuangan, dan operasional organisasi. Equipping employees with the knowledge and skills to identify, assess, and manage climate change risks of which may impact business, finance, and organizational operations.
Communication & Business Presentation	Meningkatkan keterampilan peserta dalam berkomunikasi secara efektif serta menyampaikan presentasi bisnis yang menarik dan persuasif. Improving participants' skills in delivering compelling and persuasive business presentations.

Tema Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2024

Employee Education and Training Themes for 2024

Tema Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Themes	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives
Corporate Culture Training : The Catalyst Effect	Membantu organisasi dalam mengembangkan dan memperkuat budaya perusahaan yang positif, produktif, dan mendukung tujuan strategis perusahaan. Assisting the organization in developing and strengthening a corporate culture focused on positivity, productivity, and alignment with strategic goals.
Dasar Muamalah Maliyah dan Fatwa DSN-MUI Fundamentals of Muamalah Maliyah and DSN-MUI Fatwas	Memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip muamalah maliyah (transaksi keuangan dalam perspektif syariah) dan fatwa-fatwa yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Providing an in-depth understanding of muamalah maliyah (financial transactions from an Islamic perspective) and fatwas issued by the Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
Data Analytic Course	Memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada peserta dalam mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan berbasis bukti. Equipping participants with the skills and knowledge necessary to process, analyze, and interpret data for smarter, evidence-based decision-making.
Disaster Recovery Planning	Membekali peserta dengan keterampilan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola rencana pemulihan bencana guna memastikan kelangsungan operasional bisnis setelah kejadian yang mengganggu, seperti bencana alam, serangan siber, atau kegagalan sistem. Equipping participants with the skills to design, implement, and manage disaster recovery plans, ensuring business continuity after disruptive events such as natural disasters, cyberattacks, or system failures.
Enterprise Analytics Workshop	Memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta untuk memanfaatkan analitik dalam skala perusahaan (enterprise) guna meningkatkan kinerja bisnis, pengambilan keputusan yang berbasis data, dan efisiensi operasional. Providing the necessary understanding and skills for participants to leverage enterprise-scale analytics to enhance business performance, data-driven decision-making, and operational efficiency.
Financial Risk Management	Membekali peserta dengan pemahaman mendalam tentang berbagai jenis risiko keuangan serta strategi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko tersebut guna menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan pengambilan keputusan yang berbasis risiko. Equipping participants with in-depth knowledge of various financial risks and strategies to identify, measure, manage, and mitigate them, ensuring financial stability and enhancing risk-based decision-making.
Decision and Credit Scoring Development Training	Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem penilaian kredit (credit scoring) yang efektif, serta memahami bagaimana membuat keputusan kredit yang berbasis data untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko dalam pemberian kredit. Providing participants with the understanding and skills to design, develop, and manage an effective credit scoring system, as well as to make data-driven credit decisions to improve efficiency and reduce lending risks.
Modern IT Asset Management	Memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola aset teknologi informasi (TI) dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Providing participants with the knowledge and skills needed to manage information technology (IT) assets more effectively, efficiently, and in alignment with the latest technological advancements.
Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Pengelolaan Uang Tunai & Setlemen Transaksi Tresuri Competency-Based Training on Payment Systems and Rupiah Cash Management, Cash Handling & Treasury Transaction Settlement	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam sistem pembayaran, pengelolaan uang tunai, serta setlemen transaksi tresuri, guna memastikan efisiensi, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam operasional keuangan. Enhancing participants' understanding and skills in payment systems, cash management, and treasury transaction settlement to ensure efficiency, security, and regulatory compliance in financial operations.

Tema Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Employee Education and Training Themes for 2024

Tema Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Themes	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives
Pemahaman Konsep dan Implementasi Bagi Hasil Understanding the Concept and Implementation of Profit Sharing	Pemahaman mendalam tentang konsep, mekanisme, dan implementasi sistem bagi hasil, terutama dalam konteks keuangan syariah, investasi, dan bisnis A comprehensive understanding of the concepts, mechanisms, and implementation of profit-sharing systems, particularly in the context of Islamic finance, investment, and business.
Penerapan UU PDP di Bank Umum Implementation of the Personal Data Protection Law in Commercial Banks	Meningkatkan kemampuan dan kompetensi profesional di bidang manajemen risiko, terutama bagi mereka yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan dan risiko perusahaan. Enhancing professional skills and competencies in risk management, especially for individuals in key roles responsible for financial and corporate risk management.
Penilaian dan Evaluasi Proyek Project Assessment and Evaluation	Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam mengevaluasi dan menilai kelayakan serta potensi keberhasilan suatu proyek, khususnya proyek yang akan dibiayai atau didanai oleh bank. Providing participants with the knowledge and skills to evaluate and assess the feasibility and potential success of a project, particularly those financed or funded by the bank.
Personal Data Protection	Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya perlindungan data pribadi, serta memastikan bahwa individu atau organisasi memahami dan mematuhi peraturan terkait perlindungan data pribadi yang berlaku. Providing a deep understanding of the importance of personal data protection while ensuring the individuals or organizations comprehend and comply with applicable personal data protection regulations.
Recovery Plan and Resolution Plan	Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola rencana pemulihan (recovery plan) dan rencana resolusi (resolution plan) bagi institusi keuangan atau organisasi, guna memastikan kelangsungan operasional dalam menghadapi krisis atau kegagalan finansial yang signifikan. Providing participants with the knowledge and skills to design, implement, and manage recovery and resolution plans for financial institutions or organizations, ensuring operational continuity in the face of crisis or significant financial failures.
Refreshment Anti Fraud Anti-Fraud Refreshment	Memperbarui pemahaman dan keterampilan peserta dalam mendeteksi, mencegah, dan menangani tindak kecurangan (fraud) sesuai dengan perkembangan terbaru dalam regulasi, teknologi, dan modus operandi pelaku fraud. Enhancing participants' understanding and skills in detecting, preventing, and addressing fraud, in alignment with the latest developments in regulations, technology, and fraud schemes.
Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4,5,6, dan 7 Risk Management Certification Levels 4, 5, 6, and 7	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola berbagai risiko yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha Bank. Enhancing employees' ability to manage various risks of which may threaten the Bank's business continuity.
Sharia Restricted Investment Account Training	Memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat dilakukan dengan membatasi atau mengontrol penggunaan dana untuk tujuan yang sesuai dengan hukum Islam. Facilitating a deeper understanding of how investments aligned with Sharia principles can be conducted by restricting or controlling the use of funds for purposes complying with Islamic law.
Team Building Management	Meningkatkan kolaborasi di internal perusahaan Strengthening internal collaboration within the Company.
Teknik Identifikasi dan Penulisan LTKM TPA Perjudian, Korupsi, Penipuan dan Narkotika Bagi Analis Bank Techniques for Identifying and Writing LTKM TPA on Gambling, Corruption, Fraud, and Narcotics for Bank Analysts.	Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para analis bank dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun laporan Tindak Lanjut Kasus Malpraktik (LTKM) dalam kasus terkait dengan perjudian, korupsi, penipuan, dan narkotika yang berhubungan dengan sektor perbankan. Providing knowledge and skills to bank analysts in identifying, analyzing, and preparing Follow-Up Reports on Malpractice Cases (LTKM) related to gambling, corruption, fraud, and narcotics within the banking sector.

Tema Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Employee Education and Training Themes for 2024

Tema Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Themes	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives
Time and Stress Management	Membantu peserta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan mengurangi stres, baik di kehidupan pribadi maupun profesional. Helping participants enhance their ability to manage time and reduce stress, both in their personal and professional lives.

Perbandingan Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Tahun 2022-2024
Comparison of Employee Training and Development Costs for 2022-2024

Uraian Description	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan (Rp-juta) Employee Training and Development Costs (Rp million)	6.798,8	3.714,2	54,63	5.538,30	5.754,30	103,90	3.203,39	2.481,51	77,47	35,45

Untuk program bantuan peralihan, hingga akhir tahun 2024 Bank belum memberikan program bantuan peralihan untuk karyawan yang memasuki masa pensiun atau pemutusan hubungan kerja. Namun demikian, pada tahun 2024 Bank telah menjalankan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) efektif mulai dari Januari 2023. [\[404-2\]](#)

As of the end of 2024, the Bank has not yet provided a transition assistance program for employees entering retirement or facing termination of employment. However, in 2024, the Bank has implemented the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program, which has been effective since January 2024.[\[404-2\]](#)

Aspek Sosial: Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan

Social Aspects: Social Responsibility Commitment and Policy for The Social Aspects

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [3-3; 203-1; 203-2]

Keberadaan bank digital merupakan tuntutan atas perkembangan dunia digital yang begitu cepat. Untuk meraih kinerja terbaik, Bank Aladin Syariah telah menetapkan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Bank tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Bank. Selain menyediakan lapangan kerja, Bank juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Bank melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Di sepanjang tahun 2024 Bank tidak menemukan adanya pengaduan dari masyarakat sekitar atas dampak negatif yang muncul dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Bank juga tidak menemukan adanya dampak negatif atas lingkungan hidup yang muncul dari kegiatan yang dilaksanakan Bank. [F.16; F.23; F.24]

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25] [3-3; 203-1; 203-2]

Bank Aladin Syariah menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan diselenggarakan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal Bank.

Bagi Bank, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Bank terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program CSR yang lain dan dukungannya terhadap TPB dapat dilihat di bawah ini.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [3-3; 203-1; 203-2]

The rapid development of the digital world has driven the need for digital banking. To achieve optimal performance, a vision and mission have been established by Bank Aladin Syariah and approved by the Board of Commissioners and Directors. All operations align with these principles, ensuring no negative impact on the surrounding community. Instead, various positive contributions have been made, including job creation and the implementation of programs engaging the community. Through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, realized through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, various social programs have been carried out to support community well-being.

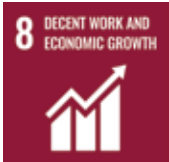
Throughout 2024, no public grievance was received regarding negative impacts arising from operations. The Bank also did not find any negative impacts on the environment arising from the activities carried out by the Bank. [F.16; F.23; F.24]

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) [F.25] [3-3; 203-1; 203-2]

Bank Aladin Syariah carries out Social and Environmental Responsibility initiatives through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. These activities are conducted to fulfill responsibilities toward society as an external stakeholder of the Bank.

CSR plays a crucial role in implementing good corporate governance and contributes to achieving sustainable development goals by balancing economic, environmental, and social aspects. The implementation of CSR also reflects the Bank's commitment to supporting the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Other CSR programs and their contributions to the SDGs can be seen below.

Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Type of TJSL/CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goal (SDG)	Strategi dan Target Strategy and Target	Pencapaian Achievement
Program Donasi Stunting Stunting Donation Program		Membantu mengentaskan isu stunting di kalangan balita di 3 wilayah: DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Target penerima bantuan sebanyak 141 balita dengan indikasi berat badan kurang. Helping to eradicate stunting issues among toddlers in 3 regions: DKI Jakarta, Banten and West Java. The target recipients of assistance were 141 toddlers with indications of underweight.	Pelaksanaan program telah memberikan dampak positif untuk menekan prevalensi kasus stunting dan mempengaruhi perilaku orangtua dalam aspek parenting dan pemberian nutrisi kepada 141 Balita di wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. The implementation of the program has had a positive impact on reducing the prevalence of stunting cases and influencing parental behavior in terms of parenting and providing nutrition to 141 toddlers in West Java, Banten and DKI Jakarta.
Program Literasi Keuangan untuk UMKM Financial Literacy Program for MSMEs		Mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan bisnis sehingga usaha tersebut dapat berkelanjutan, mengalami peningkatan profit, dan mendukung ekonomi keluarga secara terukur. Jumlah peserta sebanyak 75 UMKM yang merupakan bagian dari ekosistem Alfamind dan sebanyak 35 UMKM non Alfamidi. Encouraged behavioral changes in business management so that the business can be sustainable, has an increase in profit, and support the family economy in a measurable way. The number of participants was 75 MSMEs which are part of the Alfamind ecosystem and 35 non-Alfamidi MSMEs.	- Membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan kompetensi pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan yang efektif dan efisien. Assisting MSMEs in developing effective and efficient financial recording and reporting competencies. - Meningkatkan kinerja usaha yang dapat berpengaruh pada keberlangsungan bisnis UMKM. Improving business performance which can impact the sustainability of MSME businesses - Mengurangi kendala yang terjadi pada pengelolaan keuangan. Reducing obstacles that occur in financial management. - Meningkatkan pemahaman digital dalam mengenal dan menggunakan teknologi digital, dimana hal tersebut membantu mereka memperluas pasar. Improving digital understanding in recognizing and using digital technology, which helps them expand their market.

Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Type of TJSL/CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goal (SDG)	Strategi dan Target Strategy and Target	Pencapaian Achievement
Program Warteg Gratis 2024 Free Warteg Program 2024	 	- Memperkuat branding Aladin selama bulan Ramadhan, dan mempererat hubungan dengan SAT. - Strengthening Aladin branding during the month of Ramadhan, and strengthening relations with SAT. - Pemberian 35 ribu nasi box melalui 33 warteg di Indonesia. - Distribution of 35 thousand rice boxes through 33 warteg in Indonesia. - Socmed campaign. - Press release. - Brand activation activities.	Pemberian bantuan untuk 35 ribu kaum dhuafa selama bulan suci Ramadhan, sekaligus mendukung 33 warteg skala mikro. Providing donation to 35 thousand poor people during the holy month of Ramadan, while also supporting 33 micro-scale food stalls. <i>Branding melalui 54 media coverage dengan 6 socmed contents.</i> Branding through 54 media coverage with 6 social media contents.
Program Mudik Gratis 2024 Free Homecoming Program 2024	    	Memperkuat branding Aladin selama bulan Ramadhan, dan mempererat hubungan dengan SAT. Strengthening Aladin branding during Ramadhan month, and strengthening relations with SAT.	Dukungan terhadap 5.000 pemudik UMKM dan masyarakat berpendapatan rendah. Support for 5,000 MSME homecoming travelers and low-income communities.
Program Donor Darah Blood Donation Program		Meningkatkan engagement karyawan melalui donor darah bersama PMI. Increasing employee engagement through blood donation with PMI.	Partisipasi oleh 86 orang karyawan. Participation by 86 employees.

Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Type of TJSL/CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goal (SDG)	Strategi dan Target Strategy and Target	Pencapaian Achievement
Program Donasi Sapi Kurban 2024 2024 Cow Qurban Donation Program		Memberikan manfaat kurban kepada masyarakat. Penyembelihan dan pendistribusian 1 ekor sapi kurban kepada masyarakat di Jakarta. Providing the benefits of sacrificial meat to the community. The slaughter and distribution of 1 sacrificial cow to the community in Jakarta.	Sekitar 110 penerima daging kurban. Around 110 recipients of sacrificial meat.
Carbon Offset Program Carbon Offset Program	 	Carbon offset dari emisi operasional di tahun 2023. Carbon offset from operational emissions in 2023. Pembelian 435 carbon credit yang dihasilkan oleh Proyek Katingan (Katingan Peatland Restoration and Conservation Project) via Fairatmos untuk offset 435 tonnes of CO2e. Purchase of 435 carbon credits generated by the Katingan Peatland Restoration and Conservation Project via Fairatmos to offset 435 tons of CO2e	Restorasi hutan dan <i>biodiversity</i> di hutan tropis Kalimantan Tengah, selain memberikan dampak positif pada aspek sosial dan ekonomi kepada 34 desa dengan lebih dari 400 orang penduduk. Forest restoration and biodiversity in the tropical forests of Central Kalimantan, in addition to providing positive impacts on social and economic aspects to 34 villages with more than 400 residents.

Pada tahun 2024, Bank telah merealisasikan biaya untuk program CSR sebesar sebesar Rp640,01 juta, atau 64,00% dari target penyaluran dana CSR sebesar Rp1,00 miliar. Realisasi tersebut meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp251,07 juta.

In 2024, the Bank allocated funds for the CSR program amounting to Rp640.01 million, or 64.00% of the target for CSR fund distribution of Rp1.00 billion. The realization increased compared to 2023, which reached Rp251.07 million.

Perbandingan Biaya Program CSR Tahun 2022-2024
CSR Program Costs Comparison for 2022-2024

Uraian Description	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	
Biaya Program CSR (Rp-juta) CSR Program Costs (Rp- million)	1.000,00	640,01	64,00	500	251,07	50,21	1.000	422,47	48,05	154,91

Aspek Sosial: Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Pengembangan Produk dan Layanan Jasa Perbankan serta Perlindungan Nasabah

Social Aspects: Social Responsibility Commitments and Policies in The Development of Banking Products and Services as well as Customer Protection

LAYANAN SETARA UNTUK NASABAH [F.17]

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Bank Aladin Syariah. Keberadaan mereka turut berperan besar dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Bank. Jumlah nasabah yang terus bertumbuh niscaya akan menjadi penopang tumbuh dan berkembangnya Bank, begitu pula sebaliknya. Posisi nasabah yang begitu sentral mendorong Bank untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik guna meningkatkan kepercayaan dan mengoptimalkan kepuasan mereka.

Salah satu kunci untuk memberikan layanan terbaik adalah Bank memperlakukan nasabah secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas. Implementasi kesetaraan dalam pelayanan merupakan komitmen Bank dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketentuan itu antara lain Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif,” serta Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan dimana pada pasal 15 ayat 1 terdapat klausul “Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen atas produk dan/atau layanan Pelaku Usaha Jasa Keuangan”.

Selain itu, sebagai entitas usaha yang melaksanakan produk dan layanan perbankan syariah, Bank Aladin Syariah berupaya untuk menghadirkan produk dan layanan perbankan yang berorientasi pada kepuasan nasabah. Bank Aladin Syariah terus berupaya untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku. Namun demikian, Bank membuka diri terhadap kemungkinan adanya

EQUAL SERVICES FOR CUSTOMERS [F.17]

Customers are among the primary stakeholders of Bank Aladin Syariah, playing a crucial role in the Bank’s sustainability and growth. A continuously expanding customer base serves as a foundation for the Bank’s development, and in turn, the Bank’s success enhances customer trust and satisfaction. Recognizing this interdependence, the Bank is committed to providing the best possible products and services.

A key aspect of delivering excellent service is ensuring all customers are treated equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. Equal access to services is also extended to customers with special needs, including those with disabilities. This commitment to equality aligns with the Bank’s dedication to good corporate governance and compliance with applicable regulations. These include the Consumer Protection Law, Article 7(c), which mandates the businesses must “treat or serve consumers properly, honestly, and without discrimination,” as well as OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 on Consumer Service and Complaint Resolution in Financial Services, which states in Article 15(1) the “Financial Service Providers must ensure equal access to products and services for all consumers according to their classification.”

As a financial institution operating under Islamic banking principles, Bank Aladin Syariah remains focused on delivering customer-oriented banking products and services while maintaining full compliance with all applicable regulations. Nonetheless, the Bank remains open to feedback and complaints from customers and other stakeholders and is committed to addressing them promptly. Those wishing to

pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, termasuk nasabah, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan atau tanggapan atas operasional Bank bisa datang langsung ke kantor operasional Bank atau memanfaatkan saluran berikut:

Bank Aladin Syariah

Gedung Millenium Centennial Center, Lt 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta 12920, Indonesia
Telepon : +62 21 85500947
Faksimili: +62 21 39708007
Surel: cs@aladinbank.id
Web: www.aladinbank.id

Per 31 Desember 2024, Bank menerima pengaduan dari nasabah sebanyak 2.526 kasus. Dari jumlah itu, seluruh kasus dapat diselesaikan dengan baik. Pengaduan terbesar yang diterima Bank adalah kegagalan/keterlambatan transaksi yang mencapai 72%.

MANAJEMEN HUBUNGAN PELANGGAN

Selain memperlakukan secara setara, Bank juga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah terkait dengan kemudahan dalam proses administrasi dan pemberian informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk yang diberikan. Komitmen ini sesuai dengan Pilar Kerangka Kerja Keberlanjutan (Pilar 1: *Banking Sustainably*). Komitmen dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan telah dibuktikan dengan tidak adanya denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan terkait dengan gugatan pelanggan, pelayanan dan produk Bank sepanjang tahun 2024.

Pada tahun 2024, komitmen penyelesaian terhadap pengaduan nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Transaksi Type of Transaction	Selesai Completed		Dalam Proses In process		Tidak Selesai Not Completed		Jumlah Pengaduan Total Complaints
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Kegagalan/keterlambatan transaksi <i>Transaction failure/delay</i>	2.239	100	-	-	-	-	2.239
Pengiriman Kartu Debit <i>Delivery of ATM Cards</i>	46	100	-	-	-	-	46
Kendala Registrasi <i>Registration Constraints</i>	99	100	-	-	-	-	99
Kendala Aplikasi <i>Application Constraints</i>	141	100	-	-	-	-	141
Promo <i>Promo</i>	1	100	-	-	-	-	1
Jumlah Total	252	100	-	-	-	-	2.526

submit complaints or provide feedback regarding the Bank's operations may visit its offices directly or use the following contact channels:

Bank Aladin Syariah

Millenium Centennial Center Building, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta 12920, Indonesia
Telephone: +62 21 85500947
Facsimile: +62 21 39708007
Email: cs@aladinbank.id
Website: www.aladinbank.id

As of December 31, 2024, the Bank received a total of 2,526 customer complaints. All cases were successfully resolved. The most common issue reported was transaction failure or delay, reaching 72% of the complaints.

CUSTOMER RELATIONS MANAGEMENT

Beyond ensuring equal treatment, the Bank is committed to upholding customers' rights by providing a seamless administrative process and clear, accurate information about its products and services. This commitment aligns with the Sustainability Framework (Pillar 1: *Banking Sustainably*). The Bank's dedication to maintaining strong customer relations is reflected in the absence of fines or sanctions resulting from non-compliance with financial regulations related to customer complaints, services, or products throughout 2024.

The Bank's commitment to resolving customer complaints in 2024 is outlined in the following table:

DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN JASA [F.28]

Bank telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Lebih dari itu, Bank juga telah membuat klasifikasi produk secara lengkap, termasuk dengan profil risiko di dalamnya. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Bank akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Dengan berpatokan pada prinsip-prinsip tersebut, selama tahun 2024, produk dan jasa yang ditawarkan Bank tidak ada yang berdampak negatif terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.26]

Di tahun 2024, Bank melanjutkan optimalisasi fungsi intermediarinya dengan meningkatkan aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan. Untuk mendukung aktivitas penghimpunan Nasabah ritel, di awal tahun Bank meluncurkan produk deposito ritel Ala Deposito yang terintegrasi pada aplikasi mobile banking Bank. Pada sisi pembiayaan, Bank menambah ragam produk pembiayaan yang ditawarkan kepada segmen non-ritel dengan peluncuran pembiayaan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ). Di segmen ritel, pembiayaan mengalami pertumbuhan yang signifikan didukung oleh penyaluran pembiayaan berbasis kerja sama dengan mitra strategis. Di samping itu, pengembangan bisnis berbasis kemitraan juga mencakup perluasan kerja sama layanan payroll dan integrasi layanan Banking as a Service dengan mitra baru. Selain itu, layanan tarik setor tunai Bank diperluas dan telah tersedia pula melalui gerai mitra baru yaitu Lawson dan Dan+Dan setelah sebelumnya tersedia pada seluruh gerai Alfamart dan Alfamidi.

Bank juga akan menginisiasi dan meningkatkan pembiayaan ke sektor-sektor usaha yang masuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan dengan menggunakan produk-produk baru maupun produk yang sudah ada, seperti produk-produk pendanaan, invoice financing, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan contractor financing, melalui jalur kemitraan yang sudah berjalan.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [F.28]

The Bank has conducted assessments for each product and service offered to customers. Beyond that, a comprehensive classification system has been established, incorporating risk profiles. In alignment with sustainable finance principles and the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB) outlined in the POJK on Sustainable Finance, the Bank applies a prudent approach when providing funding, ensuring the mitigation of potential risks and negative impacts. Adhering to these principles, all products and services offered by the Bank in 2024 had no adverse effects on economic, environmental, or social aspects.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES [F.26]

In 2024, the Bank continued to optimize its intermediary function by increasing third-party fund collection activities and the distribution of financing. To support retail customer fund collection activities, the Bank launched the Ala Deposito retail deposit product integrated into the Bank's mobile banking application at the beginning of the year. On the financing side, the Bank expanded the variety of financing products offered to the non-retail segment with the launch of the Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) financing contract. In the retail segment, financing experienced significant growth, supported by financing distribution based on cooperation with strategic partners. Additionally, business development based on partnerships also included the expansion of payroll service collaborations and the integration of Banking as a Service with new partners. Furthermore, the Bank expanded its cash deposit and withdrawal services, which are now also available through new partner outlets, such as Lawson and Dan+Dan, in addition to being available at all Alfamart and Alfamidi outlets.

The Bank will also initiate and increase financing to sectors within the Sustainable Business Category using both new and existing products, such as funding products, invoice financing, working capital financing, investment financing, and contractor financing, through existing partnership channels.

KEAMANAN DAN PRIVASI DATA NASABAH

Dalam menjalankan bank digital, Bank Aladin Syariah berupaya menjaga kerahasiaan data nasabah dengan berbagai langkah sebagai berikut: [3-3]

Penguatan Keamanan Informasi melalui:

1. Melanjutkan penguatan *Web Application Firewall* untuk melindungi layanan digital perbankan dari serangan cyber.
 - a. Melanjutkan pengembangan SIEM (*Security Information & Event Management*) untuk mendeteksi aktivitas-aktivitas yang bisa berpotensi pada insiden keamanan.
 - b. Pengembangan sistem untuk uji coba kerentanan keamanan terhadap aplikasi dan infrastruktur secara berkala sebagai langkah preventif dari kemungkinan *zero-day attack*.
 - c. Melanjutkan program-program peningkatan *security awareness* untuk nasabah serta internal Bank.
 - d. Mengembangkan teknologi proteksi data antara lain *Data Loss Prevention* (DLP).
 - e. Mengembangkan teknologi *endpoint protection*.
 - f. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.
2. Memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan sehubungan dengan *customer onboarding*. Selain itu, Bank Aladin sudah menjalani proses sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang menggunakan standar ISO 27001 untuk *flow* proses *customer onboarding* yang rampung di awal 2023.
3. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini terkait penyelenggaraan teknologi informasi, seperti Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, serta berbagai *framework* keamanan seperti *cybersecurity* dan *digital maturity model*.

Komitmen tersebut telah terbukti dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan dan tidak adanya laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah sepanjang tahun 2024. [418-1]

CUSTOMER DATA SECURITY AND PRIVACY

In running its digital banking operations, Bank Aladin Syariah strives to maintain customer data confidentiality through various measures as follows:

Strengthening Information Security through:

1. Continuing the enhancement of the Web Application Firewall to protect digital banking services from cyberattacks.
 - a. Continuing the development of Security Information & Event Management (SIEM) to detect activities of which may pose security risks.
 - b. Developing system for periodic security vulnerability testing on applications and infrastructure as a preventive measure against potential zero-day attacks.
 - c. Continuing security awareness programs for both customers and internal Bank personnel.
 - d. Advancing data protection technologies, including Data Loss Prevention (DLP).
 - e. Developing endpoint protection technologies.
 - f. Developing risk management policies, including procedures related to information technology governance, data communication network security, software standardization, access management systems, electronic banking service security, and the Disaster Recovery Plan.
2. Ensuring compliance with the Home Affairs Ministry Regulation No. 102 of 2019 regarding Access Rights and Utilization of Population Data in relation to customer onboarding. Additionally, Bank Aladin has completed the certification process for the Information Security Management System (ISMS) using ISO 27001 standards for the customer onboarding flow, which was finalized in early 2023.
3. Ensuring compliance with the latest regulations governing information technology implementation, including: Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection POJK No. 11/POJK.03/2022 on Information Technology Implementation by Commercial Banks SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 on Cybersecurity and Cyber Resilience for Commercial Banks Various security frameworks, such as cybersecurity and the digital maturity model.

This commitment has been proven by the absence of complaints regarding violations of customer data privacy and no reports of leakage, theft or loss of customer data throughout 2024.

PRODUK DAN LAYANAN JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI NASABAH SERTA JUMLAH PRODUK DAN LAYANAN JASA YANG DITARIK KEMBALI

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan prinsip yang dipegang teguh Bank, termasuk dalam menawarkan produk dan jasa kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain laman perusahaan, aplikasi Aladin, dan sosial media.

Sesuai regulasi yang ada, Bank juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan memilih produk dan layanan jasa yang ditawarkan Bank sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut. [F.27]

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan jasa Bank yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apapun. [F.29]

Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Kepuasan nasabah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh Bank dalam memberikan pelayanan produk dan jasa terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah, Bank secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah. Selain mengetahui respons nasabah terhadap kualitas produk dan layanan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari nasabah.

Pada tahun 2024, Bank menyelenggarakan survei kepuasan nasabah dengan mengirimkan kuesioner kepada 42.564 orang nasabah. Dari total kuesioner yang dikirimkan tersebut, sebanyak 1.897 nasabah atau 4,46% dari jumlah keseluruhan mengisi dan mengirimkan kuesioner tersebut kepada Bank. Survei kepuasan nasabah tahun 2024 mencatat nilai CSAT sebesar 3,93, dimana nilai CSAT 5 merupakan nilai tertinggi. Survei kepuasan nasabah ini ketiga kalinya dilakukan oleh Bank Aladin Syariah sejak Bank meluncurkan produk dan layanan di awal tahun 2022.

EVALUATED PRODUCTS AND SERVICES FOR CUSTOMER SECURITY AND WITHDRAWN PRODUCTS AND SERVICES

Compliance with regulations remains a fundamental principle upheld by the Bank, particularly in offering products and services to customers. Throughout the process, all products and services provided by the Bank have met the necessary requirements and received approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), ensuring their security for customers. In alignment with this, the Bank continuously provides customers with information regarding all potential risks associated with its products and services, such as market risks and currency fluctuation risks, to minimize potential losses. This information is disseminated through various channels and programs, including the Company's website, the Aladin application, and social media platforms.

In accordance with existing regulations, the Bank has also conducted financial literacy and financial inclusion initiatives, ensuring the prospective and existing customers gain a proper understanding of the products and services offered. As a result, customers may select the Bank's products and services according to their needs while being aware of the inherent risk profiles associated with those products and services. [F.27]

Throughout 2024, no products or services were recalled from the market for any reason. [F.29]

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

Customer satisfaction is a primary objective for the Bank in delivering the best products and services. To assess the customer satisfaction index, the Bank periodically conducts customer satisfaction surveys. In addition to measuring customer responses to product and service quality, these surveys serve as a means to gather feedback for continuous improvement.

In 2024, the Bank conducted a customer satisfaction survey by distributing questionnaires to 42,564 customers. Of the total questionnaires sent, 1,897 customers or 4.46% of the total number filled out and sent the questionnaire to the Bank. The 2024 customer satisfaction survey recorded a CSAT value of 3.93, with CSAT 5 being the highest possible rating. This survey marks the third time Bank Aladin Syariah has conducted a customer satisfaction survey since launching its products and services in early 2022.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G .1] [2-5]

Written Verification from an Independent Party [G .1] [2-5]

.....

.....

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4]

**Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation
No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for
Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies [G.4]**

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Pages</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	20
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	38
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	39
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	39
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	64
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	58
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	67
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	70
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Company Changes</i>	15
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	44
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party for Sustainable Finance Implementation</i>	103
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	105
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	111
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	121

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues to the Implementation of Sustainable Finance</i>	123
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Foster a Sustainability Culture</i>	34
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit/Loss</i>	132
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance in Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	132
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	156
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Materials Utilization</i>	148
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Total and Intensity of Energy Used</i>	151
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Progress in Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption</i>	149
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	154
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	153
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Progress in Emission Reduction</i>	149
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Total Waste and Effluent Produced by Type</i>	155
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	155
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills Occurred (if any)</i>	

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Pages</i>
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Environment-Related Complaints</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	173
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	177
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	162
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	166
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	167
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Working Environment</i>	167
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Skills Development</i>	168
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations to the Surrounding Community</i>	173
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	173
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)</i>	173
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Products/Services Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	179
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Evaluated for Customer Safety</i>	181
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	179
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total Products Recalled</i>	181
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	181
Lain-Lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	13
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	190
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	13
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	183

Indeks Standar GRI

GRI Standard Index

Pernyataan Penggunaan <i>Usage Statement</i>	PT Bank Aladin Syariah Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. <i>PT Bank Aladin Syariah Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>
Standar Sektor GRI yang Berlaku <i>Applicable GRI Sector Standards</i>	G4 Financial Services Sector Disclosures

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Pages
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organization Details	58
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	6
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	4
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	13
	2-5 Penjaminan eksternal External guarantee	13
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relations	15
	2-7 Tenaga kerja Labor	77
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Non-direct workers	77
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance Structure and Composition	72
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	90
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body	83
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	95
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	103
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	54
	2-15 Konflik kepentingan Conflict of interest	89
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	118
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	105
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance Evaluation of the highest governance body	100
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policy	101

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Pages
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	101
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Ratio of annual total compensation	102
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	44
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	116
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Instill policy commitments	116
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process for remediation of negative impacts	116
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	118
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	124
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	70
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	121
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	161
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	6
	3-2 Daftar topik material List of material topics	11
Topik Ekonomi Economic Topics		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of Material Topics	137
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	138
Keberadaan Pasar Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of Material Topics	166
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of Standard Entry-Level Wage by Gender to Regional Minimum Wage	167
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	173

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Pages
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service support	173
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	173
Praktik Pengadaan Procurement Practices		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	139
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices for 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local supplier	140
Anti Korupsi Anti-Corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	120
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	120
Topik Lingkungan Environmental Topics		
Energi Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	149
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organisations	150
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	149
Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	149
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	150
	305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	151
	305-5 Pengurangan emisi GRK GHG emission reductions	151
Topik Sosial Social Topics		
Kepegawaian Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	163

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Pages
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	163
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	168
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	169
GRI 404: Training and Education 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upskill employees and transitional assistance programs	168
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	162
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	163
Privasi Pelanggan Customer Privacy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material Topic Management	180
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on breaches of customer privacy and loss of customer data	180

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Aladin Syariah Tbk 2024. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya via surel, faksimili, atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2024 PT Bank Aladin Syariah Tbk Sustainability Report. To improve the quality of the future reports, we ask you to provide feedback by sending it via email, fax or post.

Nama (bila berkenan) Name (if you please)	:	
Lembaga/Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
E-mail	:	
Telp/HP	:	
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	:	(Mohon pilih salah satu jawaban di bawah ini) (Please choose one answer below)
		☐ Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor
		☐ Pelanggan/Nasabah Customer
		☐ Regulator Regulator
		☐ Mitra Kerja/Vendor Partner/Vendor
		☐ Media Massa Mass Media
		☐ Akademisi Academic
		☐ Masyarakat Community
	☐ Lain-lain (sebutkan): Other (please state):	

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia.

Please choose the most suitable answer by marking ✓ in the box provided:

	Sangat Setuju Strongly agree	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.					
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful for you.					
Laporan ini menggambarkan kinerja Bank sesuai prinsip keuangan berkelanjutan. This report describes the Bank's performance according to sustainable finance principles.					
Laporan ini menarik. This report is interesting.					
Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan operasional Bank. This report increases your confidence in the sustainability of Bank's operations.					

Mohon berkenan mengisi:

Please kindly fill in:

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda
Which part of the report was most useful to you

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda
Which part of the report is of less use to you

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda
Which part of the report is most interesting to you

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda
Which part of the report is less interesting to you

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please provide your suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation sir/madam/brother. Please return this form to:

Corporate Secretary
PT Bank Aladin Syariah Tbk
Kantor Pusat
Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
email: corsec@aladinbank.id

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Inisiatif **Berkelanjutan** Untuk Dampak Optimal

(Sustainable Initiatives for Maximum Impact)

Bank
Aladin
Syariah

PT Bank Aladin Syariah Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lt. 7 & Lt.9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25.
Jakarta Selatan 12920 Indonesia

Tel: +62 21 85500947
E-mail: cs@aladinbank.id

